Muhammad Dawam
Hananto

Ayo Belajar

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk Kelas VI SD

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ayo Belajar
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Untuk SD Kelas VI

Penulis:

Muhammad Dawam
Hananto

Muhammad Dawam
Ayo Belajar Pendidikan Agama Islam / penulis, Muhammad Dawam, Hananto. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
x, 134 hlm. : ilus.; 25 cm.

Untuk SD Kelas VI
Bibliografi : hlm.132
Indeks
ISBN 978-979-095-644-5

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Hananto

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur tak lupa kami ucapkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya kami diberi kesempatan untuk menyelesaikan buku yang kami susun ini. Buku ini disusun untuk menyediakan sarana buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas 6 SD. Buku ini kami susun berdasar standar penulisan buku yang telah ditetapkan oleh Depdiknas. Standar isinyapun sudah mengacu pada kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, patutlah bila buku ini digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Untuk kamu anak-anakku, Selamat!. Kamu telah berada di kelas 6 SD sekarang. Kamu sudah semakin besar sekarang. Untuk itu kamu harus semakin rajin belajar dan meningkatkan prestasi. Ingat, pelajaran yang akan datang akan semakin sulit dan membutuhkan pemahaman yang lebih. Namun jangan patah semangat, majulah terus untuk meraih cita-citamu!

Akhirnya, tiada gading yang tak retak. Tentu saja buku ini masih memerlukan berbagai perbaikan. Untuk itulah saran dan kritik yang membangun tetap kami nantikan demi perbaikan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, April 2010

Penulis

PENDAHULUAN
CARA MENGGUNAKAN BUKU INI

Ilustrasi dan gambar
Sebagai sarana penunjang materi yang menyaji-kan visualisasi konsep atau definisi dalam materi yang sedang dibahas

Tugas Mandiri:

Tulis kembali lafal surah Al-Qadr beserta artinya, kemudian bacakanlah hasil tulisanmu di depan teman-temanmu!

Tugas Mandiri
Sebagai sarana untuk memberikan evaluasi dan tugas atas materi yang diberikan dengan mengembangkan potensi kemandirian siswa

Tugas Kelompok:

Buatlah kelompok bersama 4 temanmu, kemudian artikan Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq dalam tiap-tiap katanya!

Tugas Kelompok
Sebagai sarana untuk memberikan evaluasi dan tugas atas materi yang diberikan dengan mengembangkan potensi kerjasama antar siswa dalam kelompok

Kegiatan 2:

Carilah kata-kata dalam kotak di bawah ini yang berkaitan dengan Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq.

A	M	H	J	Y	Q
C	L	A	K	A	K
F	G	Q	L	Q	F
D	U	A	A	A	D
H	L	U	I	Q	M
A	J	K	L	L	K

Kegiatan
Sebagai sarana untuk mengembangkan aspek psikomotor siswa dengan percobaan yang mendukung materi

Refleksi

1. Apa yang kamu ketahui tentang surah Al-Qadr?
2. Apa yang terjadi pada Lailatul Qadr?

Refleksi Materi
Merupakan sarana evaluasi yang mampu mencerminkan pemahaman siswa akan materi-materi pokok yang diberikan

Az\-z\ikru

Al–Qadr artinya kemuliaan. Surah Al–Qadr adalah surah yang ke-97. Jumlah ayatnya ada lima. Surah Al-Qadr diturunkan di kota Mekah.

Az\-z\ikru
Merupakan kalimat yang mengandung pokok-pokok pikiran yang penting

Rangkuman

1. Malam seribu bulan itu adalah malam kemuliaan, mengenai hal itu terdapat di dalam surah Al-Qadr.
2. Datangnya malam kemuliaan itu tidak dapat diketahui secara pasti, yang jelas

Rangkuman
Merupakan sarana mempermudah siswa atas materi yang dibahas dengan memberikan kesimpulan dan pokok-pokok materi

Kisah Teladan

Syaikh Al-Asrna'i r.a. bercerita:

Pada suatu musim haji, saya menuju ke kota Makkah untuk berhaji, di tengah perjalanan, saya

Kisah Teladan
Merupakan kisah-kisah yang bisa digunakan sebagai contoh. Kisah ini diambil dari hadis-hadis Nabi khususnya dari riwayat Bukhari- dan Muslim

Uji Kompetensi:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Surah Al-Qadr terdiri dari ...ayat
   a. empat
   b. lima
   c. enam
   d. tujuh

Uji Kompetensi
Merupakan sarana untuk mengasah daya tangkap siswa terhadap seluruh materi yang diberikan

DAFTAR ISI

Kata Sambutan *iii*
Kata Pengantar *vi*
Pendahuluan *v*
Daftar Isi *vii*
Daftar Gambar *ix*
Daftar Tabel *x*

SEMESTER 1

BAB 1 : Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq **1**
a. Membaca dan Mengartikan surah Al-Qadr **3**
b. Membaca dan Mengartikan surah Al-'Alaq **5**
Uji Kompetensi **12**

BAB 2 : Iman Kepada Hari Akhir **15**
a. Nama-Nama Hari Akhir **17**
b. Tanda-tanda hari akhir **19**
Uji Kompetensi **24**

BAB 3 : Kisah Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Kaz\z\ab **27**
a. Kisah Abu Lahab **29**
b. Kisah Abu Jahal **31**
c. Kisah Musailamah Al-Kaz\z\ab **34**
Uji Kompetensi **38**

BAB 4 : Menghindari perilaku tercela **41**
a. Perilaku dengki Abu Lahab dan Abu Jahal **43**
b. Perilaku bohong Musailamah Al-Kaz\z\ab **43**
Uji Kompetensi **48**

BAB 5 : Ibadah di Bulan Ramadhan **51**
a. S}alat Tarawih **53**
b. Tadarrus Al-Qur'an **54**

Uji Kompetensi **58**
Ulangan Semester 1 **61**

SEMESTER 2

BAB 6 : Surah Al-Ma@idah Ayat 3 dan Surah Al-H}ujura@t ayat 13 **67**
a. Membaca dan mengartikan Surah Al-Ma@idah ayat 3 **69**
b. Membaca dan mengartikan Surah Al-H}ujura@t ayat 13 **72**
Uji Kompetensi **76**

BAB 7 : Iman kepada Qada dan Qadar **79**
a. Pengertian Iman kepada Qad}a dan Qadar **81**
b. Hubungan antara Qad}a dan Qadar **82**
c. Hikmah beriman kepada Qad}a dan Qadar **83**
Uji Kompetensi **87**

BAB 8 : Kisah perjuangan kaum Muhajirin dan Ans}ar **89**
a. Perjuangan kaum Muhajirin **91**
b. Perjuangan kaum Ans}ar **92**
Uji Kompetensi **96**

BAB 9 : Meneladani perilaku terpuji kaum Muhajirin dan Ans}ar **99**
a. Meneladani kegigihan kaum Muhajirin **101**
b. Meneladani perilaku tolng menolong kaum Ans}ar **103**
Uji Kompetensi **107**

BAB 10 : Kewajiban membayar Zakat **111**
a. Macam-macam Zakat **113**
b. Ketentuan Zakat Fitrah **114**
Uji Kompetensi **119**

Latihan Ulangan Semester 2 **121**
Ulangan Akhir Tahun **124**

Glosarium **128**
kunci **130**
Daftar Pustaka **132**
Lampiran **134**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Orang sedang membaca Al-Qur'an
Gambar 1.2 Orang Membaca surah Al-'Alaq
Gambar 2.1 Bumi
Gambar 2.2 Rumah Roboh
Gambar 3.1 Perbuatan tidak terpuji sebagaimana perbuatan Abu Lahab yang selalu mengancam Nabi
Gambar 4.1 Perbuatan tercela
Gambar 5.1 Orang melakukan shalat berjama'ah
Gambar 5.2 Orang melakukan shalat
Gambar 5.3 Tadarrus Al-Qur'an
Gambar 6.1 Orang membaca Al-Qu'an
Gambar 6.2 Membaca Al-Qur'an
Gambar 7.1 Kapal berlayar atas Qadar Allah SWT
Gambar 8.1 Peta Arab Saudi
Gambar 9.1 Dua orang yang saling bersahabat baik
Gambar 9.2 Berjabat tangan tanda persaudaraan
Gambar 10.1 Orang yang membayar zakat
Gambar 10.2 Orang membagikan zakat Maal
Gambar 10.3 Orang membagikan zakat Fitrah
Gambar 10.4 Orang miskin yang berhak mendapat zakat
Gambar 10.5 Berzakat dapat meringankan beban orang lain

DAFTAR TABEL

Tabel Transliterasi Arab - Indonesia
berdasar Kementerian Agama RI

BAB 1

SURAH AL-QADR DAN SURAH AL-'ALAQ

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Membaca Surah Al-Qadr dan Surah Al 'Alaq
2. Mengartikan Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-'Alaq dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 1.1 Orang sedang membaca Al-Qur'an
Sumber: www.google.com

Kapankah pertama kali kitab suci Al-Qur'an diturunkan? Surah apa yang pertama diturunkan? Ya benar, pada bulan Ramadhan Allah SWT menurunkan kitab suci Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Diawali dari surah Al-`Alaq 1-5. Itu artinya, surah tersebut merupakan wahyu pertama Rasulullah. Di bulan Ramadhan juga terdapat hari yang sangat mulia dan lebih baik dari seribu bulan. Dalam bab ini akan dipelajari mengenai hal tersebut.

Peta Konsep:
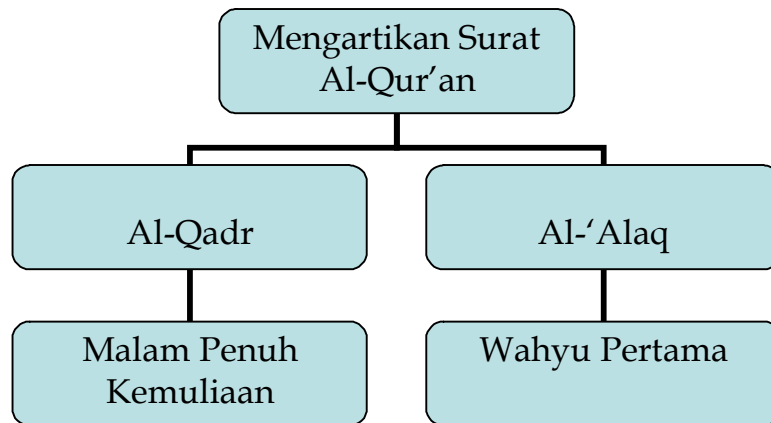
Kata Kunci:
Al-Qadr, Al-'Alaq

A. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Qadr

Tahukah kalian apa itu Al-Qadr? Al–Qadr artinya kemuliaan. Surah Al–Qadr adalah surah yang ke-97. Jumlah ayatnya ada lima. Surah Al–Qadr diturunkan di Kota Mekah. Surah Al–Qadr berisi uraian keagungan Al–Qur'an dan kemuliaan Lailatul Qadr. Tahukah kamu apa itu Lailatul Qadr? Lailatul Qadr adalah malam kemuliaan. Pada malam itulah Al–Qur'an diturunkan. Nilai dari malam Lailatul Qadr lebih dari seribu bulan. Pada malam itu cahaya Ilahi menerangi seluruh alam raya dan memberi petunjuk bagi umat manusia. Para malaikat dan malaikat Jibril turun ke bumi untuk mengatur segala urusan.

Az\zikru

Al–Qadr artinya kemuliaan. Surah Al–Qadr adalah surah yang ke-97. Jumlah ayatnya ada lima. Surah Al-Qadr diturunkan di kota Mekah.

Marilah kita baca bersama-sama surah Al-Qadr berikut ini:

Bismilla>hir-rah}ma>nir-rah}i>m(i)

Inna>anzalna>hu fi>lailatil-qadr(i)

Wama>adra>kama>lailatul-qadr(i)

Lailatul-qadri khairum-min alfi syahr(in)

Tanazzalul-mala>ikatu war-ru>hu
fi>ha>bi-iz\ni robbihim-minkulli amr(in)

Salāmun hiya ḥattā maṭla’il-fajr(i)
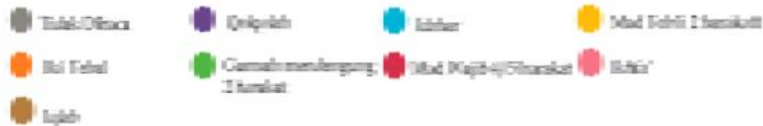
Bacalah dengan berulang–ulang agar kamu dapat melafalkannya dengan fasih dan benar. Setelah itu, perhatikanlah arti setiap ayat Surah Al–Qadr berikut ini!

1) Sesungguhnya Kami menurunkannya (Al–Qur’an) pada malam Qadr (Lailatul Qadr);
2) Tahukah kamu, apakah malam Qadr itu?;
3) Malam Qadr adalah malam yang lebih baik dari seribu bulan;
4) Pada malam itu, turunlah para malaikat dan Malaikat Jibril dengan ijin Tuhan mereka (membawa) segala urusan;
5) Malam itu (penuh kesejahteraan) sampai terbit fajar.

Setelah kamu mengetahui arti masing–masing ayat, kamu akan mudah mengetahui isi kandungannya. Ternyata Surah Al–Qadr menjelaskan sebuah malam yang penuh dengan kemuliaan, yaitu Lailatul Qadr. Pada malam itu, Allah SWT menurunkan Al–Qur’an untuk pertama kalinya dan memberikan banyak kebaikan bagi manusia. Malam Qadr menjadi mulia karena kemuliaan Al–Qur’an.

Setiap sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, umat Islam menyibukkan diri dengan beribadah kepada Allah SWT untuk mendapatkan Lailatul Qadr. Pada malam itu Allah SWT akan memberikan pahala yang

Tajwid

1. Pada ayat pertama terdapat bacaan Ghunnah, cara membacanya mendengung 2 harakat yaitu pada lafal:

   dan juga terdapat bacaan Mad dibaca panjang karena disertai alif dan harakat mad

2. Pada ayat pertama terdapat bacaan ikhfa’, cara membacanya samar-samar seolah-olah bunyi nun mati masuk ke huruf sesudahnya misalnya yaitu pada lafal:

3. Pada ayat ketiga terdapat bacaan izhar, cara membacanya dengan bunyi jelas,yaitu pada lafal:

nilainya melebihi ibadah pada seribu bulan yang lain. Umat Islam biasa menanti datangnya Lailatul Qadr dengan melakukan iktikaf atau berdiam diri di masjid sambil memperbanyak salat sunah dan membaca Surah Al–Qadr.

Tugas Mandiri:

Tulis kembali lafal surah Al-Qadr beserta artinya, kemudian bacakanlah hasil tulisanmu di depan teman-temanmu!

B. Membaca dan Mengartikan Surah Al-'Alaq

Sejarah diturunkannya surah Al-'Alaq

Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi rasul ketika berusia 40 tahun. Beliau menerima wahyu dari Allah SWT. Wahyu itu harus disampaikan kepada umatnya.Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad adalah surat Al-'Alaq ayat 1-5. Nabi Muhammad menerimanya saat sedang berada di Gua Hira. Tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan. Saat itu beliau sedang memikirkan keadaan masyarakat jahilliyah yang tidak mau menyembah Allah, Tuhan semesta alam melainkan menyembah berhala. Mereka juga mempunyai akhlak yang buruk. Masyarakat jahilliyah suka berjudi dan mabuk-mabukan.

Ketika Nabi Muhammad sedang merenung, tiba-tiba datang Malaikat Jibril yang menyerupai seorang laki-laki kepadanya. Malaikat Jibril mendekapnya dengan erat.

"Bacalah Hai Muhammad!", seru Jibril.

"Saya tak bisa membaca!, jawab Muhammad.

Jibril kemudian melepaskan pelukannya. Kemudian kembali memeluk sambil mengulang kata-katanya.

"Saya tak bisa membaca!, jawab Muhammad lagi.

Kejadian itu dilakukan berulang-ulang. Akhirnya Nabi diajarkan surat Al-'Alaq sampai hafal.

Setelah Nabi hafal, Jibril pun pergi. Ketika wahyu itu telah selesai diterimanya, Nabi merasa lemas. Dalam keadaan seperti itu, nabi pulang ke rumahnya.Wajah nabi terlihat sangat pucat.

"Selimuti aku ya Khadijah!", seru Nabi kepada Siti Khadijah sesampainya di rumah.

Istri Nabi yang salehah itu pun segera menyelimutinya. Setelah Nabi merasa tenang, Nabi bercerita kepada istrinya tentang peristiwa di Gua Hira.

Kejadian itu juga diceritakan kepada Waraqah bin Naufal, Saudara Khadijah yang merupakan ahli Taurat dan Injil. Menurutnya, hal itu adalah tanda kerasulan Muhammad karena hal itu telah disebutkan pada kitab-kitab sebelumnya.

Tahukah kalian apa itu Al-'Alaq? Al-'Alaq artinya segumpal darah. Surah Al- 'Alaq terdapat pada urutan ke-96 dalam Al–Qur'an. Jumlah ayatnya ada 19. Surah Al-'Alaq diturunkan di kota Mekah. Surah Al-'Alaq ayat 1–5 merupakan surah yang pertama kali diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, sekaligus sebagai tanda bahwa Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai Rasul. Pada saat nabi ber-*tahanus* (berdiam diri) di Gua Hira, Malaikat Jibril datang membawa wahyu Surah Al-'Alaq ayat 1–5. Pada saat itu Nabi Muhammad merasa ketakutan. Namun, istrinya yang salehah yaitu Siti Khadijah berhasil menghibur Nabi dan meyakinkannya bahwa Ia telah diangkat sebagai utusan Allah.

Mari kita baca surah Al-'Alaq ini bersama-sama.

Gambar 1.2 Orang Membaca surah Al-'Alaq
Sumber: Dokumen Penulis

Bismillahi-rrahmani-rrahim(i)

Iqra' bismi rabbikal-lazi khalaq(a)

Khalaqal-insana min 'alaq(in)

Iqra' wa rabbukal-akram(u)

Allazi 'allama bil-qalam(i)

'Allamal-insana ma lam ya' lam

Tajwid

1. Pada ayat pertama terdapat bacaan Mad Tabi'i, maka lafal " zi "dibaca panjang 2 harakat misalnya pada lafal: الَّذِيْ
2. Pada ayat yang kelima terdapat bacaan ikhfa`cara membacanya dengan samar-samar seolah-olah bunyi nun mati masuk pada huruf berikutnya misalnya pada lafal: الْإِنْسَانَ

Setelah membacanya, perhatikan arti dari masing-masing ayat Surah Al-'Alaq berikut ini:

1) Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan;
2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah;
3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia;
4) Yang mengajar dengan perantaraan kalam;
5) Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.

Al-‘Alaq artinya segumpal darah. Surah Al– ‘Alaq terdapat pada urutan ke-96 dalam Al-Qur’an. Jumlah ayatnya ada 19. Surah Al– ‘Alaq diturunkan di kota Mekah. Surah Al-‘Alaq ayat 1– 5 merupakan surah yang pertama kali diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.

Setelah mengetahui artinya, kamu tentu akan lebih memahami isi kandungan Surah Al-‘Alaq ayat 1–5. Surah Al-‘Alaq ayat 1–5 berisi perintah untuk membaca. Baik membaca dalam arti yang sebenarnya, yaitu membaca Al–Qur’an dan berbagai bacaan lain yang mengandung hikmah dan ilmu pengetahuan, maupun membaca dalam arti yang lebih luas yaitu memperhatikan secara mendalam mengenai diri sendiri, masyarakat sekitar, dan berbagai ciptaan Allah SWT lainnya. Kamu tahu bukan bahwa membaca itu sangat penting dilakukan? Melalui bacaan, kita akan mengetahui berbagai hal yang tidak diketahui sebelumnya dan akan terhindar dari kebodohan.

Orang yang rajin membaca akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang banyak, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk kemajuan agama dan bangsa. Sudahkah kamu menjadi anak yang banyak membaca?

Dalam Surah Al-‘Alaq kita juga diperintahkan agar kita selalu melakukan pekerjaan dengan ikhlas karena Allah SWT, bukan karena ingin dipuji oleh orang lain.

Selain itu, surah ini juga menjelaskan tantang penciptaan manusia. Manusia diciptakan Allah SWT dari segumpal darah. Bagaimana segumpal darah bisa menjadi manusia? Kamu akan mempelajarinya kemudian.

Mari kita mengamalkan isi atau ajaran yang terdapat di dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1–5 dengan cara rajin membaca dan berbuat segala sesuatu dengan ikhlas!

Kegiatan 1:

Siapkan Al-Qur’an kamu! Carilah letak surah Al-Qadr dan Al-‘Alaq dalam Al-Qur’an! Catat hal-hal yang menarik dalam surah-surah tersebut. Setelah itu diskusikan hal-hal tersebut bersama guru dan teman-teman.

Tugas Mandiri:

Tulis kembali lafal surah Al-'Alaq beserta artinya, kemudian bacakanlah hasil tulisanmu di depan teman-temanmu!

Tugas Kelompok:

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian artikan Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq dalam tiap-tiap katanya!

Kegiatan 2:

Carilah kata-kata dalam kotak di bawah ini yang berkaitan dengan Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq.

A	M	H	J	Y	Q
C	L	A	K	A	K
F	G	Q	L	Q	F
D	U	A	A	A	D
H	L	U	I	Q	M
A	J	K	L	L	R

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Refleksi:

1. Apa yang kamu ketahui tentang surah Al-Qadr berdasar bacaan di depan?
2. Apa yang terjadi pada Lailatul Qadr?
3. Kapan turunnya Surah Al-ʻAlaq?
4. Apa yang kamu ketahui tentang surah Al-ʻAlaq berdasarkan bacaan di atas?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

TAUBAT PEROMPAK BADWI DENGAN SATU AYAT

Syaikh Al-Asrna'i r.a. bercerita:

Pada suatu musim haji, saya menuju ke kota Makkah untuk berhaji, di tengah perjalanan, saya dihalangi oleh seorang Arab Badwi, di tangannya ada sebilah pedang besar dan pada bahunya tergantung busur panah serta anak-anak panahnya. Orang Badwi itu mendekatiku dan bermaksud untuk merampas segala apa yang saya miliki. Dengan penuh perasaan takut dan bimbang, saya segera mengucapkan salam kepadanya, dan herannya la juga membalas salamku seraya bertanya:

"Dari manakah engkau ini?"

"Saya dari tempat yang jauh, ingin pergi ke Baitullah serta ziarah kepada Rasulullah," jawabku.

"Mana barang-barangmu?" tanya Badwi itu pula.

"Saya adalah seorang fakir dan tak memiliki harta yang berharga apa pun," jawabku lagi dengan penuh bimbang.

"Apakah pekerjaanmu?" dia bertanya pula. "Aku adalah guru mengaji-

Al-Qur’an bagi anak-anak di kampung."

"Apakah Al-Qur’an itu?" Dia bertanya lagi. Rupanya dia tidak tahu Al-Qur’an. "Kau tak tahu Al-Qur’an?" aku bertanya kepadanya. "Jangan tanya aku, jawab pertanyaanku?" Dia membentak.

"Baiklah, baiklah!" kataku. "Al-Qur’an adalah firman Allah SWT."

"Adakah Allah itu berfirman?" "Benar, Allah SWT berfirman."

"Cobalah bacakan kepadaku di antara firman-Nya!"

Saya pun membaca ayat berikut: Maksudnya: “Dan dari langit (turun) rezekimu dan apa yang dijanjikan.” (Az\-za\ri@yat@ 22)

Tanpa saya sangka-sangka, tiba-tiba orang itu membuang pedang dan busur beserta anak-anak panahnya. Dia tampak seperti orang yang ketakutan sekali, Ialu berkata:

"Oh, alangkah celakanya hidup sebagai perompak, merampas hak orang. Dia telah mengkhianati rezekinya yang telah ditentukan oleh Allah di langit, sedang ia mencari-carinya di bumi," katanya dengan sungguh-sungguh. Saya juga takjub, bagaimana cepatnya dia bisa berubah. Ternyata orang Badwi itu sangat menyesali segala perbuatannya yang terdahulu, dan berjanji akan meninggalkan segala perbuatan yang jahat itu, dan bermaksud akan bertaubat dengan sesungguhnya.

Pada tahun berikutnya, saya lihat seorang lelaki tua yang terlihat kesalihannya datang mendekatiku, lalu mengucapkan salam. la terus berkata kepadaku:

"Bukankah tuan ini teman saya pada tahun yang lalu?" Saya coba mengingat-ingat sambil memerhatikan paras wajahnya, sehingga saya teringat. Dialah orang Badwi yang saya ajarkannya Islam.

"Oh, benar. Saya hampir lupa, dan Anda datang lagi tahun ini?" aku bertanya kepadanya pula. la mengiyakannya, lalu berkata:

"Tuan! Tolonglah bacakan kepadaku suatu firman Allah SWT yang lain!" pintanya kepadaku.

Saya memenuhi permintaannya dengan membacakan firman Allah yang berbunyi:

Maksudnya: “Demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya benarlah apa yang engkau katakan!” (Az\-za\ri@yat@ 23)

Saya lihat orang Badwi itu mendengarkannya dengan khusyuk, lalu mengangkat kepalanya seraya berkata:

"Tuan! Mengapa Allah sampai bersumpah begitu?"

Kemudian dia berdoa pula: "Ya Allah! Ampunilah segala dosa-dosa

hamba selama ini. Selesai dari berdoa, saya lihat dia menangis dengan sangatnya, dan oleh kerana terlalu banyak tangisannya dia jatuh pingsan. Saya segera menyambutnya dan menidurkannya di atas pangkuanku. Tidak lama sesudah itu, ternyata ia telah pulang ke Rahmatullah.

Saya merasa sangat sedih sekali, lalu menangis. Kemudian saya teringat di dalam hatiku: Alangkah bahagianya orang itu. Dia kembali kepada Allah setelah bertaubat dan memohon ampunan terhadap segala perbuatannya yang telah berlalu. Demikianlah Allah SWT memberikan petunjuk kepada hamba yang dikehendakinya.

Sumber: Kumpulan Kisah Teladan

Rangkuman

1. Malam seribu bulan itu adalah malam kemuliaan, mengenai hal itu terdapat di dalam surah Al-Qadr.
2. Datangnya malam kemuliaan itu tidak dapat diketahui secara pasti, yang jelas pada Bulan Ramadhan.
3. Jika ingin mendapatkan malam yang lebih baik dari seribu bulan itu, hendaknya rajin beribadah dengan hanya mengharap ridha Allah SWT.
4. Ibadah yang bisa kita lakukan pada malam Ramadhan seperti membaca Al-Qur'an, shalat malam dan berzikir kepada Allah SWT.
5. Nabi Muhammad diangkat menjadi rasul ketika berusia 40 tahun.

Uji Kompetensi:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Surah Al-Qadr terdiri dari ...ayat
   a. empat
   b. lima
   c. enam
   d. tujuh

2. artinya ...
   a. urusan
   b. seribu
   c. bulan
   d. malam

3. إِنَّآ أَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ dibaca ...

   a. Inna>anzalna>hu fi>lailatil-qadr(i)
   b. Wama>adra>kama>lailatul-qadr(i)
   c. Lailatul-qadri khairum-min alfi syahr(in)
   d. laylatil qadri khairum min alfi mahrin

4. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan merupakan bunyi arti surah Al-Qadr ayat ke ...
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima

5. Surat Al-Qadr merupakan surah ke ... dalam Al-Qur'an
   a. 96
   b. 97
   c. 98
   d. 99

6. مَطْلَعِ artinya...
   a. sampai
   b. terbit
   c. malam
   d. fajar

7. artinya...
   a. menciptakan
   b. bacalah
   c. segumpal darah
   d. mengajarkan

8. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ dibaca...
   a. Iqra' bismi rabbikal-lazi>khalaq(a)
   b. khalaqal-insa>na min 'alaq(in)
   c. qul a'u@u birabbil-falaq(a)
   d. iqra' wa rabbukal akram(u)

9. artinya...
   a. seribu
   b. urusan
   c. bulan
   d. malam

10. Nabi Muhammad diangkat menjadi rasul ketika berusia...
   a. 40 tahun
   b. 45 tahun
   c. 50 tahun
   d. 60 tahun

11. "Alfi syahrin" adalah bagian Surah Al–Qadr ayat ...
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat

12. Kalimat artinya ...
   a. seratus tahun
   b. seribu tahun
   c. tiga ratus bulan
   d. seribu bulan

13. Al-'Alaq artinya ...
   a. darah
   b. segumpal darah
   c. malam kemuliaan
   d. hari kiamat

14. Surah Al-'Alaq adalah surah yang ke ...
  a. 97
  b. 96
  c. 100
  d. 99

15. Surah Al-'Alaq adalah surah yang turun di ...
  a. Mekah
  b. Madinah
  c. Jedah
  d. Kuwait

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Allah mengajar manusia dengan ...
2. Wahyu pertama diturunkan di ...
3. Malam *Lailatul Qadr* diperingati pada bulan ...
4. Surah Al-'Alaq adalah surah yang ke ...
5. Di Gua Hira Nabi Muhammad SAW melakukan...
6. Al-'Alaq artinya ...
7. Al-Qur'an adalah ... umat Islam.
8. Siti Khadijah menceritakan kejadian yang dialami Nabi Muhammad di Gua Hira kepada ahli Taurat dan Injil yang bernama ...
9. Di dalam surah Al-'Alaq ayat kedua dijelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dari ...
10. Surah Al-'Alaq disebut juga surat ... dan ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa isi dari Surah Al-Qadr? Jelaskan!
   Jawab:..
2. Apa isi dari Surah Al-'Alaq ayat 1– 5? Jelaskan!
   Jawab:..
3. Apa keutamaan *Lailatul Qadr*?
   Jawab:..
4. Apa arti *Lailatul Qadr* itu?
   Jawab:..
5. Apa yang kita lakukan untuk mengamalkan Surah Al–'Alaq ayat 1-5?
   Jawab:..

BAB 2

IMAN KEPADA HARI AKHIR

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Menyebutkan nama-nama hari akhir
2. Menjelaskan tanda-tanda hari akhir.

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Zalzalah dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 2.1 Bumi
Sumber:worldpres.com

Gambar 2.2 Rumah roboh
Sumber:worldpres.com

Pernahkah kamu mengalami kejadian yang mengerikan? Menurut kamu kejadian apa yang paling mengerikan? Tak ada kejadian yang lebih mengerikan selain hari kiamat. Pada hari itu, alam semesta beserta isinya dihancurkan. Hari kiamat merupakan hari berakhirnya kehidupan di muka bumi. Dalam bab ini, kamu akan mempelajari tentang hari kiamat, nama-namanya, dan juga tanda-tanda terjadinya hari yang sangat menakutkan tersebut.

Peta Konsep
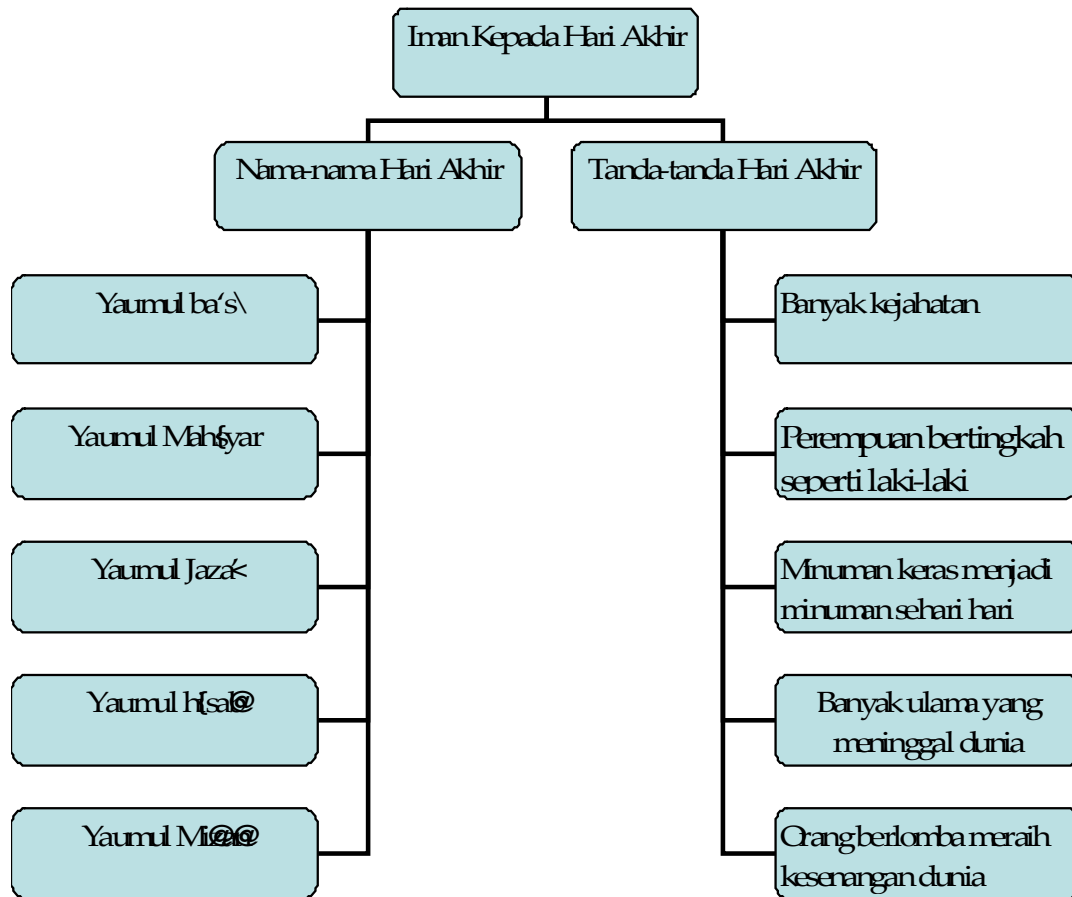
Kata Kunci:
Kiamat, sugra, kubra, Yaumul Ba‘s\, Yaumul Mah}syar, Yaumul H}isa>b, Yaumul Jaza>

A. Nama–Nama Hari Akhir

Apakah kamu pernah melihat musibah yang menimpa seseorang, misalnya musibah banjir, gempa bumi, gunung meletus atau bencana lainnya?

Kejadian–kejadian tersebut termasuk kiamat kecil atau disebut juga Kiamat Sugra. Jika ada kiamat kecil, apakah ada kiamat besar? Ya, kiamat besar atau Kiamat Kubra adalah peristiwa hancurnya seluruh alam semesta beserta isinya.

Al–Qur'an memberikan gambaran tentang Kiamat Kubra. Pada hari itu bumi diguncangkan dengan dahsyat dan mengeluarkan segala isinya. Tidak ada satupun makhluk yang berhasil bertahan hidup ketika Kiamat Kubra terjadi. Yang hidup hanyalah Allah yang Maha kekal.

Selanjutnya, seluruh makhluk akan dibangkitkan kembali dan akan memasuki alam akhirat. Di alam akhirat, manusia akan mengalami beberapa hal kejadian, sampai akhirnya ditempatkan di tempat yang sesuai dengan perbuatannya ketika hidup di dunia. Orang yang beriman kepada Allah SWT akan ditempatkan di surga, dan orang yang ingkar kepada Allah akan ditempatkan di neraka.

Selain disebut hari kiamat, hari akhir juga memiliki banyak nama lainnya, yaitu:

1. Yaumul Ba‘s\

Yaumul ba‘s\adalah hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur. Ketika Allah SWT memerintahkan malaikat Israfil untuk meniup sangkakalanya yang kedua, maka seluruh umat manusia yang telah mati berabad-abad tahun lamanya dan telah menjadi tulang belulang atau menjadi tanah sekalipun, akan kembali hidup untuk menerima balasan atas semua perbuatannya di dunia.

Az-zikru

Tidak ada satupun makhluk yang berhasil bertahan hidup ketika Kiamat Kubra terjadi

2. Yaumul Mahsyar

Yaumul Mahsyar yaitu hari berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kubur di lapangan yang sangat luas, yang disebut Padang Mahsyar. Di tempat inilah Allah memperlihatkan amal perbuatan yang telah dilakukan manusia selama hidup di dunia. Pada hari itu, manusia memiliki bentuk yang berbeda–beda sesuai dengan amal yang dimilikinya. Orang yang amalnya buruk maka bentuknya akan buruk. Adapun matahari akan didekatkan dan waktu akan terasa lama. Sedangkan orang yang beramal baik dan beriman kepada Allah, maka kedaannya akan baik, dan tidak akan merasakan panas matahari dan waktu menunggu terasa singkat.

3. Yaumul Jaza'

Yaumul Jaza' yaitu hari pembalasan atas semua amal perbuatan yang pernah dilakukan di dunia. Bagi orang yang amalnya baik ketika di dunia, maka balasannya adalah surga dengan segala kenikmatan di dalamnya. Sedangkan bagi orang yang kafir dan orang yang amalnya buruk, maka balasannya adalah neraka yang apinya menyala-nyala di dalamnya.

4. Yaumul hisab

Yaumul hisab yaitu hari perhitungan seluruh amal perbuatan manusia. Sekecil apapun perbuatan manusia tidak akan luput dari perhitungan. Pada saat itu manusia tidak akan berdusta, karena mulut akan dikunci dan seluruh anggota badan lain akan menjadi saksi atas segala perbuatannya.

5. Yaumul Mizan

Yaumul Mizan yaitu hari ditimbangnya seluruh amal perbuatan manusia ketika di dunia. Barang siapa yang amal kebaikannya lebih berat dari timbangan amal keburukannya, maka balasannya surga. Sebaliknya, jika timbangan amal keburukannya lebih berat dari pada amal kebaikannya, maka nerakalah balasannya.

Tugas Mandiri 1

Tulislah kejadian-kejadian di sekitarmu yang menggambarkan terjadinya kiamat kecil!

NO	NAMA KEJADIAN
1	
2	
3	
4	
5	

B. Tanda-Tanda Hari Akhir

Tidak ada seorangpun yang mengetahui waktu terjadinya Hari Kiamat. Sebagai umat Islam kita hanya dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menghadapinya. Namun, ada beberapa kejadian yang dapat disebut sebagai tanda–tanda telah dekatnya Hari Kiamat, antara lain:

1. Kejahatan Semakin Banyak Terjadi

Seperti yang kita lihat di media, banyak kejahatan yang dilakukan oleh orang yang tidak kuat keimanannya. Kejahatan itu dapat berupa pembunuhan, penganiaan, perampokan, pencurian, dan penipuan. Sebagai orang yang beriman, kita harus meminta perlindungan Allah agar terhindar dari kejahatan.

Az-zikru

Tidak ada seorangpun yang mengetahui waktu terjadinya Hari Kiamat.

2. **Banyak Perempuan Bertingkah Laku Seperti Laki–laki dan Begitu Juga Sebaliknya**

   Tingkah laku dalam berpakaian, maupun tingkah laku, dan ucapannya.

3. **Minuman Keras Menjadi Minuman Sehari-hari.**

   Padahal minuman keras merupakan benda yang diharamkan dalam Islam. Minuman keras akan membuat peminumnya mabuk sehingga tidak dapat mengontrol perilakunya. Akibatnya, banyak kejahatan yang terjadi sebab pelakunya mabuk.

4. **Banyak Alim Ulama yang Meninggal Dunia**

   Ini mengakibatkan manusia sulit mencari orang yang dapat dijadikan tempat bertanya. Akhirnya orang bodohlah yang menggantikan mereka dan timbullah jawaban-jawaban yang menyesatkan.

5. **Banyak Orang yang Berlomba-lomba Mendapatkan Kesenangan Dunia.**

   Banyak orang yang tidak peduli terhadap urusan akhirat. Waktu dan tenaganya dihabiskan untuk mendapatkan keuntungan materi saja, bahkan dengan cara–cara yang tidak jujur.

   Mengenai hal ini, Ali Bin Abi Thalib juga berkata, "Akan datang suatu masa di mana Islam itu hanya akan tinggal namanya saja, agama hanya sebuah bentuk saja, Al-Qur'an tidak lebih hanya bacaan. Mereka mendirikan masjid tetapi sunyi dari zikir dan panggilan Asma Allah. Orang-orang yang paling buruk pada saat itu ialah ulama. Dari mereka akan timbul fitnah, dan fitnah itu akan kembali kepada mereka. Semua ini adalah tanda-tanda hari kiamat.

   Rasulullah juga pernah berkata, "Hari kiamat itu mempunyai tanda. Berawal dengan tidak larisnya dagangan di pasar-pasar, hujan yang turun sedikit dan begitu juga dengan tumbuh-tumbuhan, ghibah menjadi-jadi di banyak tempat, memakan riba, banyaknya anak-anak yang berzina, orang kaya diagung-agungkan, orang-orang fasik

bersuara lantang di masjid, orang-orang yang berbuat kejahatan akan lebih banyak menonjol daripada orang-orang yang berbuat kebaikan." (Hadis Riwayat Bukhari)

Agar kita mendapatkan pertolongan Allah hingga hari akhir, kita harus menjaga agar keimanan terus ada dalam hati kita. Caranya dengan rajin beribadah kepada Allah SWT, rajin belajar, dan melakukan banyak kebaikan kepada orang tua, saudara, teman–teman, dan semua orang yang membutuhkan. Dengan begitu, insya Allah kita akan termasuk orang yang selamat pada Hari Kiamat.

Tugas Mandiri 2

Buatlah kliping dari majalah tentang perilaku-perilaku masyarakat yang menggambarkan tanda-tanda akan datangnya hari kiamat!

Tugas Kelompok:

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian carilah berita terkini baik melalui media cetak ataupun elektronik dalam keseharian kita yang menunjukkan tanda-tanda datangnya hari kiamat!

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir!

K	I	A	M	A	T
I	H	F	G	H	Q
I	G	I	F	F	Q
B	A	A	S	E	E
B	M	I	Z	A	N
W	Y	Y	P	L	B

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Refleksi:

1. Apakah yang dimaksud hari kiamat?
2. Sebutkan nama-nama hari kiamat!
3. Apakah yang dimaksud Yaumul Mahsyar?
4. Sebutkan tanda-tanda hari kiamat!

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

KEADAAN MANUSIA DI PADANG MAHSYAR

Setelah semua makhluk yang bernyawa di alam nyata ini mati dan hancur binasa, Allah SWT memerintahkan Malaikat Israfil untuk meniupkan sangkakala untuk menghidupkan semua mahkluk yang sudah mati. Israfil meniup dan berteriak dengan sekuat-kuatnya: "Wahai nyawa yang telah keluar dari badan, tulang-tulang yang telah hancur luluh, tubuh yang telah buruk, urat yang telah putus bercerai-berai, kulit-kulit yang telah pecah hancur, rambut-rambut yang telah luruh, bangunlah kamu semua untuk menjalani hukuman dari Allah SWT yang menjadi Hakim Besar dan Raja kepada semua raja!".

Maka dengan tiba-tiba mereka pun tegak bangun berdiri. Mereka lihat langit, tampak langit berjalan-jalan, mereka lihat bumi, tampak bertukar wajah, tidak seperti bumi yang dahulu. Terlihat bintang-bintang, semuanya telah berhimpun di satu kawasan dengan padatnya. Dilihat laut terdapat

api yang sedang menyala-nyala di atasnya. Dilihat Malaikat Zabaniah telah berada di hadapan mereka. Dilihat matahari telah hilang cahayanya. Maka sadarlah mereka, bahwa mereka berada di tempat yang dijanjikan Allah.

Lantas mereka berkata: "Inilah hari sebagaimana yang telah Allah SWT janjikan dan ini menunjukkan kebenaran para Rasul." Seperti yang telah Allah sebutkan dalam Al-Qur’an: "Mereka berkata: Aduhai celakanya kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari kubur tempat tidur kami?, Lalu dikatakan kepada mereka: "Inilah dia yang telah dijanjikan oleh Allah Yang Maha Pemurah dan benarlah berita yang disampaikan oleh Rasul-rasul !" (Yassin, Ayat: 52)

Mereka pun keluar dari kubur tanpa pakaian, tidak beralas kaki dan sebagainya. Mereka bertelanjang bulat tanpa seutas benang pun di badan. Dalam masa bangkit itu, manusia dalam keadaan bermacam-macam rupa.

1. Sebagian mereka ada yang berupa kera karena waktu di dunia mereka suka membuat fitnah kepada orang lain.
2. Ada yang berupa babi karena suka makan babi ketika menjalankan hukuman.
3. Ada yang buta mata karena keterlaluan menghukum manusia.
4. Ada yang bisu karena suka pamer dengan amalan yang mereka lakukan

Semoga kita tergolong dalam golongan yang segera sadar diri dan bertaubat atas dosa yang dilakukan terhadap sesama manusia.

Sumber: Kisah Teladan
diambil dari Hadis Bukhari-Muslim

Rangkuman

1. Berdasarkan tingkatannya, kiamat itu terbagi menjadi dua yaitu Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra.
2. Kiamat Sugra adalah kerusakan atau musibah yang biasa dialami makhluk di dunia ini. Contohnya adalah bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga kematian.
3. Kiamat Kubra adalah hancurnya alam semesta beserta isinya.
4 Istilah untuk hari kiamat ini bermacam-macam di antaranya Yaumul baʻs\(hari kebangkitan), Yaumul Mahsyar (hari berkumpul), Yaumul hisab (hari perhitungan), Yaumul Mizan (hari penimbangan),Yaumul Jaza (hari pembalasan), dan Yaumul Akhir (hari akhir).

Uji Kompetensi:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kerusakan atau musibah yang biasa dialami makhluk di dunia ini disebut...
   a. kiamat sugra
   b. kiamat kubra
   c. bencana alam
   d. musibah besar
2. Berikut ini adalah nama-nama hari kiamat, kecuali...
   a. yaumul jum'ah
   b. yaumul mahsyar
   c. yaumul akhir
   d. yaumul hisab
3. Malaikat yang meniup sangkakala pada hari kiamat adalah...
   a. israil
   b. israfil
   c. mikail
   d. jibril
4. Yaumul Mizan artinya...
   a. hari pembalasan
   b. hari penimbangan
   c. hari kebangkitan
   d. hari perhitungan
5. Hari kiamat dijelaskan di dalam Al-Qur'an, salah satunya pada surah...
   a. Al-'Alaq
   b. Al-Qari'ah
   c. Al-Qadr
   d. Al-Falaq
6. Di bawah ini yang termasuk tanda hari kiamat berdasarkan hadis Rasulullah adalah...
   a. orang yang berbuat kebaikan semakin banyak
   b. orang yang jahat banyak dari yang baik
   c. hujan selalu turun dengan jelas
   d. dagangan di pasar terlihat sangat ramai
7. Tanda kiamat terbagi dua, yang termasuk tanda kiamat kecil adalah...
   a. hilangnya ilmu agama
   b. munculnya binatang yang dapat berbicara
   c. matahari terbit dari barat
   d. hilangnya Al-Qur'an dari hati manusia
8. Pernyataan yang salah terdapat pada kalimat...
   a. kiamat merupakan tanda berakhirnya kehidupan di bumi
   b. kiamat adalah hancurnya alam semesta beserta isinya
   c. pada hari kiamat ditiup sangkakala oleh Malaikat Jibril
   d. pada hari kiamat seluruh manusia dibangkitkan

9. Munculnya binatang yang dapat berbicara merupakan tanda kiamat...
   a. besar
   b. kecil
   c. sedang
   d. sugra
10. Manusia akan dibangkitkan dari alam kuburnya, hari dibangkitkannya manusia disebut...
   a. Yaumul Ba‘s\
   b. Yaumul H}isa>b
   c. Yaumul Mah}syar
   d. Yaumul Jaza>
11. Hari pembalasan amal manusia disebut...
   a. Yaumul Ba‘s\
   b. Yaumul Mah}syar
   c. Yaumul Jaza>
   d. Yaumul H}isa>b
12. Matinya seseorang termasuk kiamat ...
   a. sugra
   b. kubra
   c. peringatan
   d. sungguhan
13. Balasan orang yang beramal baik adalah ...
   a. neraka
   b. sanjungan
   c. surga
   d. istana
14. Balasan orang yang beramal buruk adalah ...
   a. neraka
   b. sanjungan
   c. surga
   d. istana
15. Tempat berkumpulnya manusia untuk diperlihatkan segala amalnya adalah ...
   a. padang rumput
   b. padang Mah}syar
   c. padang ilalang
   d. padang pasir

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Malaikat pencabut nyawa adalah ...
2. Hari bangkitnya manusia dari kubur disebut ...
3. Kiamat ada dua yaitu ... dan ...
4. Setelah dibangkitkan manusia dikumpulkan di ...
5. Setiap manusia yang hidup akan mengalami ...
6. Berdasarkan tingkatannya, kiamat itu terbagi menjadi dua, yaitu ... dan ...
7. Istilah untuk hari kiamat ini bermacam-macam di antaranya ... , ... , ... dan ...
8. Manusia akan dibalas sesuai amalnya. Mereka yang berat timbangan amal kebaikannya tempat kembalinya adalah ...
9. Di antara tanda-tanda hari kiamat yang dijelaskan oleh Rasulullah adalah ... , ... dan ...

10. “Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran”. Pernyataan tersebut terdapat di dalam surah ... ayat ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan Yaumul Jaza?
   Jawab:...
   ....
2. Sebutkan 3 tanda–tanda datangnya hari akhir!
   Jawab:...
   ....
3. Apa yang akan dialami manusia pada Yaumul Mizan ?
   Jawab:...
   ....
4. Apakah kenikmatan yang akan dirasakan oleh orang–orang yang beriman?
   Jawab:...
   ....
5. Apakah yang terjadi pada Hari Kiamat?
   Jawab:...
   ....

BAB 3

KISAH ABU LAHAB, ABU JAHAL, DAN MUSAILAMAH

Tujuan Pembelajaran:

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Menceritakan perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal
2. Menceritakan perilaku Musailamah Al-Kazzab

Petunjuk Guru:

Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Lahab dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 3.1 Perbuatan tidak terpuji sebagaimana perbuatan Abu Lahab yang selalu mengancam Nabi
Sumber: www.google.com

Ingatkah kamu bagaimana keteguhan hati Rasulullah? Tentu ingat bukan. Dalam menyebarkan agama Islam, Rasulullah menghadapi berbagai rintangan yang sangat berat. Orang-orang kafir dan munafik selalu berusaha menghalangi perjuangan Nabi. Misalnya Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Kazzab. Namun Nabi tetap tegar pantang menyerah. Apa saja rintangan yang dihadapi Nabi? Untuk itu, marilah kita pelajari bab ini. Kamu akan mempelajari tindakan yang dilakukan ketiga tokoh tersebut.

Peta Konsep:
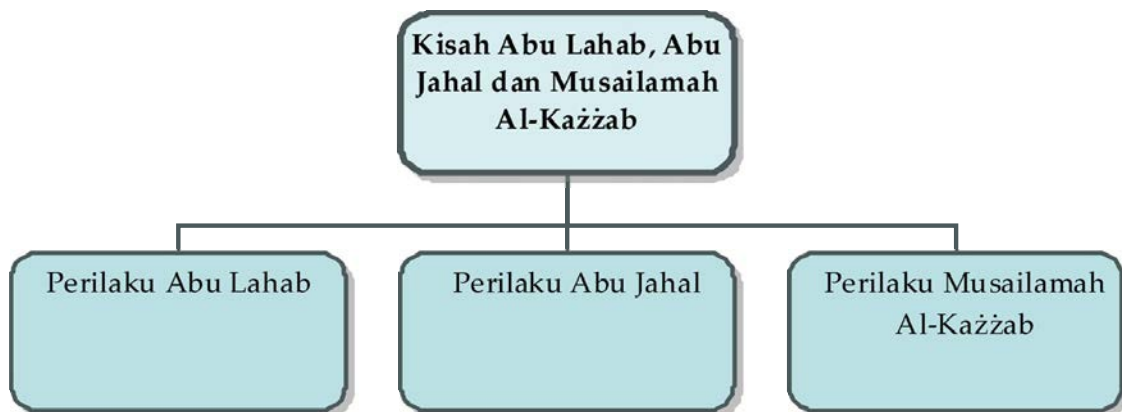
Kata Kunci:
Abu Lahab, Abu Jahal, Musailamah Al-Każżab, dengki, dusta.

A. Kiasah Abu Lahab

Setelah Nabi menyampaikan seruan Islam kepada kaumnya, Abu Lahab menghasut orang-orang Quraisy agar membenci Nabi. Bahkan ia mendatangi Abu Ṭalib, paman Nabi yang memelihara nabi sejak kecil. Abu Lahab mengancam Abu Ṭalib agar melarang Muhammad untuk menyebarkan agama Allah. Abu Ṭalib pun membujuk keponakannya itu untuk berhenti menyeru kepada ajaran Allah.

Mendengar hal itu, Nabi Muhammad SAW berkata seraya mencucurkan air matanya, “Ya Pamanku, sekiranya matahari diletakkan di telapak tanganku dan bulan di telapak tangan kiriku supaya aku berhenti dalam melaksanakan dakwahku ini, aku tetap tidak akan meninggalkannya, sehingga Tuhan memberikan kemenangan atau aku celaka dalam mengerjakan ini. Jika tidak demikian, aku tidak akan meninggalkannya”.

Mendengar kata-kata Nabi, Abu Ṭalib menjadi kasihan kepada keponakannya itu. Ia tak sampai hati membuat keponakan yang ia sayangi itu bersedih.

Akhirnya Abu Ṭalib kembali memanggil Nabi dan berkata, “Hai Muhammad, berbuatlah apa yang engkau kehendaki. Semoga engkau diselamatkan oleh Allah SWT selama-selamanya. Saya berjanji akan melindungi engkau dari perbuatan mereka itu”.

Abu Lahab merasa usaha pertamanya itu sia-sia dan tidak berhasil. Ia pun kembali kepada Abu Ṭalib dengan membawa orang-orang Quraisy. Selain itu ia membawa seorang pemuda tampan yang sebaya dengan Nabi bernama Ammarah bin Al-Walid bin Mugirah. Abu Lahab dan orang-orang Quraisy itu bermaksud menukarkan Muhammad dengan Ammarah.

Dengan demikian mereka dapat membunuh Nabi dan Abu Ṭalib dapat memelihara Ammarah. Mendengar hal itu, Abu Ṭalib sangat marah. Beliau tak gentar sedikitpun terhadap ancaman mereka. Ia berjanji akan selalu melindungi Nabi Muhammad.

Allah mengabadikan tentang diri Abu Lahab yang jahat dalam Al-Qur'an, yaitu terdapat dalam Surah Al-Lahab, surah ke-111 dalam Al-Qur'an.

bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Tabbat yadā abī lahabiw-watab(ba)

Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a)

Sayaṣlā nāran żāta lahab(in)

Wamra atuhū ḥammālatal-ḥaṭab(i)

Fī jīdihā ḥablum-mim-masad(in)

Artinya:

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sungguh dia akan binasa;
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang dia usahakan;
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak;
4. Dan begitu pula istrinya, pembawa kayu bakar;
5. Yang lehernya ada tali dari serabut.

Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib. Dia adalah paman dari Rasulullah SAW. Dia disebut Abu Lahab karena wajahnya yang mengkilap.

Pada suatu hari, Rasulullah mendatangi suatu kabilah untuk berdakwah. Ketika itu Abu Lahab mengetahuinya. Secara diam-diam dia mengikuti Rasulullah SAW. Setelah sampai di kabilah itu Rasulullah menyeru kepada mereka:

"Wahai Bani Fulan, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepada kalian. Aku menyeru kepada kalian supaya menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu apa pun. Kalian percaya padaku dan lindungi aku sehingga aku datang melaksanakan tugas yang diberikan Allah kepadaku"

Tidak lama setelah itu, Abu Lahab segera berkata:

"Hai Bani Fulan, orang ini menginginkan agar kalian meninggalkan Latta dan Uzza, dan sekutu-sekutu kalian dari golongan Jin dan Bani Malik bin Aqmas untuk mengikuti bid'ah dan kesepakatan yang dibawanya. Karena itu, janganlah kalian dengarkan dan kalian ikuti dia."

Inilah salah satu contoh tipu daya Abu Lahab terhadap dakwah Islam dan Rasulullah. Karena kebencian Abu Lahab dan Istrinya kepada dakwah Rasulullah SAW, mereka tidak pernah berhenti memfitnah, menyakiti, dan mencelakakan Rasulullah SAW. Kisah Abu Lahab dan istrinya diabadikan di dalam Al-Qur'an pada surah Al-Lahab yang telah kamu baca sebelumnya.

Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muthalib. Dia adalah paman dari Rasulullah SAW. Dia disebut Abu Lahab karena wajahnya yang mengkilap.

Tugas Mandiri 1:

Tulislah kembali kisah Abu Lahab dengan bahasamu sendiri, kemudian tampilkan hasil karyamu di depan teman-teman.

B. Kisah Abu Jahal

Sama halnya dengan Abu Lahab, Abu Jahal juga salah satu paman dari Rasulullah. Nama asli Abu Jahal adalah Amr bin Hisyam bin Al–Mugirah Al-Quraisy.

Perasaan iri dan dengkinya kepada Rasulullah membuat Abu Jahal berusaha untuk menghalangi dakwah Rasulullah dengan berbagai cara keji. Kebenciannya terhadap Rasulullah serta fitnah dan kejahatan yang dilakukannya melebihi apa yang dilakukan oleh Abu Lahab dan istrinya.

Melihat agama Islam semakin tersebar luas, Abu Jahal berkata kepada kaum Quraisy pada suatu perhimpunan sebagai berikut:

"Hai kaumku! Janganlah sekali-kali membiarkan Muhammad menyebarkan ajaran barunya dengan sesuka hati, ia telah menghina agama nenek moyang kita, dia mencela Tuhan yang kita sembah. Demi Tuhan, aku berjanji kepada kalian semua bahwa esok aku akan membawa batu ke Masjidil Haram untuk dilemparkan ke kepala Muhammad ketika ia sujud. Selepas itu, terserah kepada kamu semua, mau menyerahkan aku kepada keluarganya atau kamu membela aku dari ancaman kaum kerabatnya dan biarlah orang–orang Bani Hasyim bertindak apa saja yang mereka sukai."

Tatkala mendengar jaminan dari Abu Jahal, maka orang yang menghadiri perhimpunan itu serentak berkata padanya, *"Demi Tuhan, kami tidak sekali-kali menyerahkan engkau kepada keluarga Muhammad, teruskan niatmu."* Mereka merasa bangga mendengar kata-kata yang diucapkan oleh Abu Jahal bahwa dia akan mencelakai Muhammad, karena jika Abu Jahal berhasil mencelakai Muhammad maka hilanglah keresahan dan kesusahan yang disebabkan oleh kegiatan Rasulullah menyebarkan agama Islam.

Keesokan harinya dengan perasaan bangga Abu Jahal pun pergi ke Ka'bah, tempat di mana Rasulullah biasa melaksanakan shalat. Dengan langkah seperti seorang ksatria, dia membawa batu besar sambil diiringi oleh beberapa orang Quraisy. Dia mengajak kawan-kawannya untuk menyaksikan bagaimana nanti dia akan menghempaskan batu ke atas kepala Rasulullah SAW.

Setibanya di pekarangan Masjidil Haram, dia melihat Rasulullah baru saja sampai dan hendak melaksanakan shalat. Ketika Rasulullah tengah

melaksanakan shalat, Abu Jahal berjalan dengan pelan-pelan dari belakang menuju arah Rasulullah SAW. Dia melangkah dengan hati-hati karena takut gerakannya diketahui oleh Rasulullah SAW. Dari jauh kawan-kawan Abu Jahal memperhatikan dengan perasaan cemas bercampur gembira, dalam hati mereka berkata: *"Kali ini akan musnahlah engkau wahai Muhammad."*

Ketika Abu Jahal menghampiri Nabi Muhammad SAW dan hendak mengayunkan batu yang dipegangnya itu, tiba-tiba dia terhempas kebelakang dan batu yang dipegangnya pun jatuh ke tanah. Mukanya yang merah menjadi pucat pasi seolah-olah tidak berdarah lagi, teman-temannya pun tercengang memandanginya. Kaki Abu Jahal seolah-olah terpaku ke bumi, tidak dapat melangkah walaupun setapak. Melihat kejadian itu, teman-teman Abu Jahal menariknya sebelum diketahui oleh Rasulullah SAW dan bertanya, "Apa yang sebenarnya terjadi kepadamu, Hai Abu Jahal? Kenapa kamu tidak menghempaskan batu itu ke kepala Muhammad SAW ketika ia sedang sujud tadi?" Abu Jahal membisu tidak dapat menjawab pertanyaan kawan-kawannya. Dia masih membayangkan kejadian yang baru saja terjadi. Dia tidak percaya dengan apa yang dilihatnya. Bahkan dia sendiri tidak menyangka kejadian yang sama akan berulang pada dirinya.

Kejadian itu menimpa Abu Jahal ketika Rasulullah pergi ke rumah Abu Jahal karena mendapat laporan dari seorang Nasrani yang mengadu kepada Rasulullah bahwa Abu Jahal telah merampas hartanya. Pada waktu itu, Abu Jahal tidak berani berkata apa-apa karena dia melihat di belakang Rasulullah ada dua ekor harimau yang menjadi pengawalnya.

Tersadar dari lamunannya, akhirnya Abu Jahal berkata: "Wahai sahabatku! Perlu kamu semua ketahui, ketika aku menghampiri Muhammad untuk menghempaskan batu itu ke atas kepalanya, tiba-tiba muncul unta yang besar hendak menendangku. Aku sangat terkejut karena belum pernah melihat unta

Allah SWT melindungi Rasulullah SAW ketika akan dicelakai oleh Abu Jahal. Ketika Abu Jahal akan mencelakai Rasulullah dia dihadang oleh seekor unta yang sangat besar sehingga dia jatuh ketakutan

Nama asli Abu Jahal adalah Amr bin Hisyam bin Al-Mugirah Al-Quraisy. Perasaan iri dan dengkinya kepada Rasulullah membuat Abu Jahal berusaha untuk menghalangi dakwah Rasulullah dengan berbagai cara yang keji.

sebesar itu seumur hidupku. Sekiranya aku teruskan niatku, niscaya matilah aku ditendang unta itu."

Mendengar penjelasannya, rekan-rekan Abu Jahal sangat kecewa. Mereka tidak menyangka bahwa orang yang selama ini gagah berani tidak dapat membunuh Nabi bahkan tidak dapat berbuat apa-apa. Merekapun berkata dengan perasaan heran:

"Ya Abu Jahal, semasa engkau menghampiri Muhammad tadi, kami memperhatikan engkau dari jauh tetapi kami tidak melihat unta yang engkau katakan itu, malah bayangannya pun tidak ada."

Sejak kejadian ini, teman-teman Abu Jahal tidak percaya kepadanya dan tidak lagi menghiraukan kata-katanya.

Kegiatan 1:

Mari kita bersama-sama membuka Al-Quran surah Al-Lahab. Mari kita pahami isi surah ini yang menceritakan tentang Abu Lahab.

Tugas Mandiri 2:

Tulislah kembali kisah Abu Lahab dengan bahasamu sendiri, kemudian tampilkan hasil karyamu di depan kelas!

C. Kisah Musailamah Al-Każżab

Musailamah adalah seorang penyair ulung dari Bani Hanifah. Nama aslinya adalah Maslama. Musailamah hidup di Yamamah (kini Arab Saudi Timur). Silsilahnya selalu dikaitkan dengan nama "Habib" dan ia mendapatkan julukan Abu Samama. Kedudukan

Musailamah di Yamamah hampir sama dengan kedudukan Nabi SAW di Madinah karena kekuasaannya yang besar dan pengikut yang banyak.

Musailamah mengaku sebagai nabi dan menuntut penduduk Madinah mengakui kenabiannya. Ia pernah mengusulkan kepada Nabi Muhammad SAW agar mengakui kenabiannya dan membagi kekuasaan antara mereka berdua, serta memberikan kekuasaannya kepada Musailamah ketika beliau wafat.

Kepada masyarakat golongannya, ia bersajak dan menirukan kata-kata dengan mencoba meniru Al-Qur'an. Setelah Nabi Muhammad wafat, Abu Bakar Ash-Sidiq r.a mengutus panglima Khalid bin Walid untuk menekan gerakan Musailamah dan para pengikutnya di Yamamah. Dalam pertempuran ini Musailamah Al-Każżab terbunuh dan tempat kematiannya dikenal dengan sebutan "Taman Kematian." Di pihak muslimin wafatlah sekitar 700 syuhada. Di antara mereka terdapat sahabat Nabi Muhammad SAW dan penghafal Al-Qur'an.

Musailamah adalah seorang penyair ulung dari Bani Hanifah. Nama aslinya adalah Maslama. Musailamah hidup di Yamamah (kini Arab Saudi Timur). Musailamah mengaku sebagai nabi dan menuntut penduduk Madinah mengakui kenabiannya.

Tugas Kelompok:

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian carilah buku yang memuat kisah Abu Lahab, Abu Jahal, Musailamah Al-Każżab, kemudian buatlah ringkasan dari isi buku tersebut!

Kegiatan 2:

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab berikut ini!

A	B	U	J	A	H	A	L
D	U	S	T	A	H	J	L
B	A	H	A	L	U	B	A
D	E	N	G	K	I	O	K
F	G	H	J	K	L	L	L
A	L	L	A	H	A	B	I

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

BERKAH KEJUJURAN

Syeikh Abdul Kadir semasa berusia 18 tahun meminta izin ibunya merantau ke Baghdad untuk menuntut ilmu agama. Ibunya tidak menghalang cita-cita murni Abdul Kadir meskipun keberatan melepaskan anaknya berjalan sendirian beratus-ratus batu. Sebelum pergi ibunya berpesan supaya jangan berkata bohong dalam apapun juga. Ibunya membekalkan uang 40 dirham dan dijahit di dalam pakaian Abdul Kadir. Selepas itu ibunya melepaskan Abdul Kadir pergi bersama-sama satu rombongan yang kebetulan hendak menuju ke Baghdad.

Dalam perjalanan, mereka telah diserang oleh 60 orang penyamun. Habislah harta kafilah dirampas para penyamun. Akan tetapi penyamun itu tidak mengusik Abdul Kadir karena menyangka dia tidak mempunyai apa-apa. Penyamun itu bertanya kepada Abdul Kadir tentang harta yang dipunyainya Abdul Kadir menerangkan dia hanya memiliki uang 40 dirham di dalam pakaiannya. Penyamun itu heran dan melaporkan kepada ketuanya. Pakaian Abdul Kadir dipotong dan didapati ada uang sebagaimana yang diberitahu.

Ketua penyamun bertanya kenapa Abdul Kadir berkata benar walaupun diketahui uangnya akan dirampas? Abdul Kadir menerangkan yang dia telah berjanji kepada ibunya supaya tidak berkata bohong walau apa pun

yang terjadi. Saat mendengar dia berkata demikian, ketua penyamun menangis dan mengakui kesalahannya. Abdul Kadir yang kecil tidak mengingkari kata-kata ibunya dan dia tidak pernah melanggar perintah Allah sepanjang hidupnya. Ketua penyamun bersumpah tidak akan merompak lagi. Dia bertaubat di hadapan Abdul Kadir diikuti oleh pengikut-pengikutnya.

Sumber: Kumpulan Kisah Teladan poin ke-16

Refleksi:

1. Apa yang dilakukan Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad SAW?
2. Sebutkan perilaku Abu Jahal yang menunjukkan kejahatannya terhadap Nabi?
3. Siapakah Abu Jahal?
4. Apa yang dilakukan Musailamah pada masa Nabi?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Rangkuman

1. Abu Lahab nama aslinya adalah Abu Uzza bin Abdul Mutṭalib. Dia adalah salah satu paman Rasulullah SAW yang sangat membenci Rasulullah dan menghalangi dakwah Islam.
2. Abu Jahal nama aslinya adalah Amr bin Hisyam bin Al-Mugirah Al-Quraisy. Abu Jahal sangat membenci Rasulullah SAW hingga berusaha membunuh beliau.
3. Musailamah Al-Kazẓab nama aslinya adalah Maslama. Musailamah mengaku sebagai nabi. Pada masa Khalifah Abu Bakar As–Siddiq, Musailamah dan para pengikutnya berhasil dikalahkan pasukan Islam di bawah pimpinan Khalid bin Walid.
4. Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Kazẓab adalah contoh orang-orang tercela yang perilakunya harus dihindari.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Paman Nabi yang selalu melindungi Nabi dari ancaman orang kafir Quraisy adalah...........
   a. Abu Ṭalib
   b. Abdul Muṭṭalib
   c. Abdullah
   d. Abu Bakar
2. Orang yang menghasut kaum Quraisy agar membenci Nabi adalah...........
   a. Abu Lahab
   b. Abu Bakar
   c. Abu Ṭalib
   d. Abdul Muṭṭalib
3. Orang yang melempari kepala Nabi dengan kotoran adalah ....
   a. Abu Lahab
   b. Abu Jahal
   c. Abu Bakar
   d. Abu Ṭalib
4. Pemuda tampan yang akan ditukarkan dengan Nabi oleh Abu Jahal bernama.........
   a. Ammarah
   b. Umayah
   c. Yamamah
   d. Musailamah
5. Surah Al-Lahab adalah surat ke................
   a. 114
   b. 113
   c. 112
   d. 111
6. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak merupakan arti dari surah Al-Lahab ayat ke............
   a. lima
   b. empat
   c. tiga
   d. dua

7. Pembawa kayu bakar dalam bahasa Arab adalah kiasan bagi............
   a. penyembah berhala
   b. penyebar fitnah
   c. pembawa kebenaran
   d. pembuat patung
8. Musailamah bersembunyi di hutan saat diserbu oleh pasukan.....
   a. Khalid bin Walid
   b. 'Amarah bin Walid
   c. Uqbah bin Mu'ith
   d. Syaiban bin Rabi'ah
9. Orang yang memberi kotoran busuk kepada Abu Jahal untuk melempar Nabi adalah...........
   a. Uqbah bin Mu'ith
   b. Utbah bin Rabi'ah
   c. Walid bin 'Atbah
   d. 'Amarah bin Walid
10. تَبَّتْ يَدَآ أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ١ dibaca............
   a. tabbat yada>abi>lahabiw-watab
   b. ma>agna>'anhu ma>luhu>wa ma>kasab
   c. sayasla>naran za>ta lahab
   d. fi>jidi ha>hablum-mim-masad
11. Fitnah dan kedengkian yang dilakukan oleh Abu Jahal adalah ....
   a. biasa-biasa saja
   b. lebih keji dari Abu Lahab
   c. sama dengan Abu Lahab
   d. lebih baik dari Abu Lahab
12. Orang yang hendak membunuh Nabi SAW ketika shalat di Masjidil Haram adalah ....
   a. Abu Lahab
   b. Abu Sufyan
   c. Amru bin Ash
   d. Abu Jahal
13. Musailamah adalah tokoh dari Bani ....
   a. Hanifah
   b. Hasyim
   c. Abdul Mutalib
   d. Adi

14. Musailamah hidup di negeri ....
    a. Mekah c. Madinah
    b. Yamamah d. Mesir

15. Berikut ini yang tidak termasuk ajaran Musailamah Al-Kazzab adalah ....
    a. menghalalkan perzinaan
    b. menghalalkan minuman keras
    c. mewajibkan shalat tiga kali sehari
    d. mewajibkan puasa Ramadhan

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Orang yang ingin membunuh Nabi SAW adalah ....
2. Musailanah Al-Kazzab berasal berasal dari negeri ....
3. Musailamah mendapat julukan ....
4. Abu lahab adalah keturunan dari ....
5. Istri Abu Lahab bernama ....
6. Kisah Abu Lahab terdapat dalam Al-Qur'an surah ....
7. Tentara muslim yang syahid pada pertempuran melawan pasukan Musailamah berjumlah ....
8. Orang yang biasa meletakkan duri di jalan yang dilalui oleh Rasulullah bernama ....
9. Musailamah adalah orang yang ahli dalam ....
10. Nama asli Abu Lahab adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana sikap Abu Jahal atas dakwah Rasulullah SAW? Jelaskan!
2. Mengapa Abu Lahab selalu menghalangi dakwah Rasulullah?
3. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang Musailamah!
4. Jelaskan apa yang diperbuat istri Abu Lahab atas dakwah Nabi SAW!

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

BAB 4

MENGHINDARI PERILAKU TERCELA

Tujuan Pembelajaran:

Dengan mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal
2. Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al-Kazzab

Petunjuk Guru:

Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Kafirun dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 4.1 Tawuran-perbuatan yang tidak terpuji sebagaimana perbuatan kaum Jahiliyah yang selalu memusuhi Nabi
Sumber: www.google.com

Setiap perbuatan tentu ada balasannya. Abu Jahal dan Abu Lahab yang selalu berbuat kejam terhadap Nabi akan mendapat siksa dari Allah SWT kelak. Oleh karena itu, berbuat baiklah dan hindari perilaku Abu Jahal, Abu Lahab atau Musailamah Al-Kazzab seperti yang akan dibahas pada bab ini.

Peta Konsep:
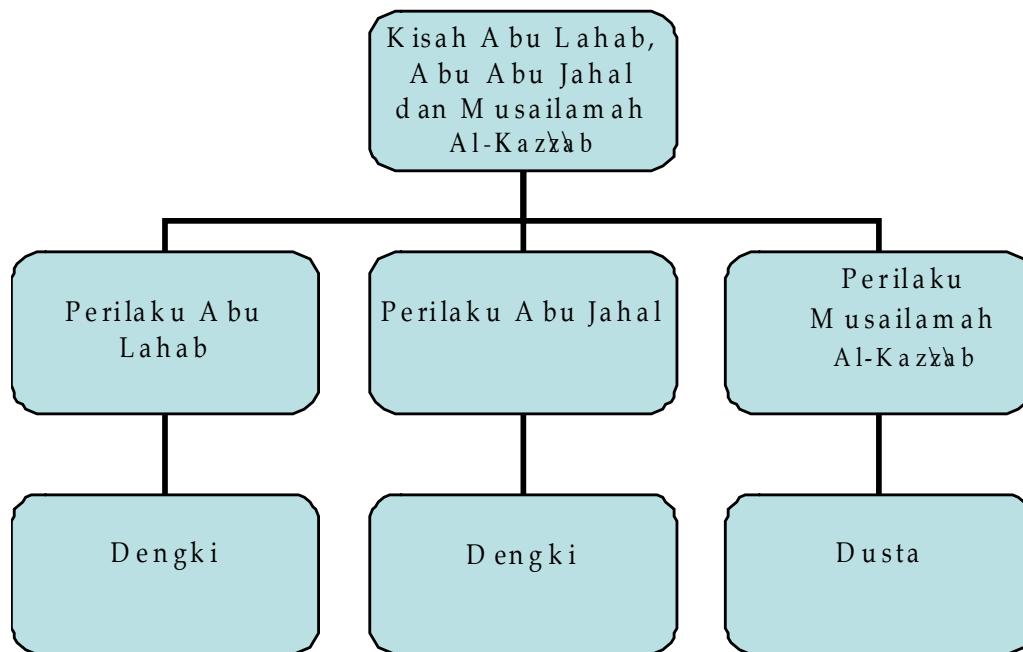
Kata Kunci:
Abu Lahab, Abu Jahal, Musailamah Al-Kazzab, dengki, dusta.

A. Perilaku Dengki Abu Lahab dan Abu Jahal

Dengki adalah perasaan tidak senang dan marah melihat orang lain memperoleh keberuntungan dan kebahagiaan dari Allah SWT, seperti yang terjadi pada Abu Lahab dan Abu Jahal. Mereka adalah orang yang sangat membenci dan selalu berusaha menghalangi dakwah Rasulullah SAW, bahkan mencoba membunuh Beliau berkali–kali. Mereka dengki kepada Rasulullah SAW atas keberhasilan Beliau dalam berdakwah. Mereka berdua takut akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat Quraisy.

Abu Lahab dan Abu Jahal selalu berusaha menghasut kaum Quraisy agar memusuhi Rasulullah SAW. Namun Allah SWT selalu membela orang–orang yang dikasihi–Nya, segala segala usaha Abu Lahab dan Abu Jahal pun tidak pernah berhasil.

Itulah perilaku dengki Abu Lahab dan Abu Jahal terhadap perjuangan Rasulullah SAW. Pada akhirnya, kedengkian mereka membuat mereka terhina di dunia dan di akhirat nanti akan dibakar dengan api neraka yang berkobar–kobar. Selain itu, siapa saja orang yang berbuat dengki maka kebaikan yang dimilikinya akan terhapus oleh rasa dengkinya.

Az-zikru

Dengki adalah perasaan tidak senang dan marah melihat orang lain memperoleh keberuntungan dan kebahagiaan dari Allah SWT

Tugas Mandiri 1

Tulis kembali kisah Abu Lahab dan Abu Jahal dengan bahasamu sendiri, kemudian tampilkan di depan teman-teman kamu!

B. Perilaku Bohong Musailamah Al-Każżab

Bohong adalah berkata tidak jujur atau dusta. Kebalikan dari sifat bohong adalah sidiq atau benar. Kebohongan akan membawa diri kepada kesesatan dan kesesatan akan membawa diri seseorang memasuki neraka. Sebaliknya, kebenaran akan membawa

Bohong adalah berkata tidak jujur atau dusta. Kebalikan dari sifat bohong adalah as-shidq atau benar. Kebohongan akan membawa diri kepada kesesatan dan kesesatan akan membawa diri seseorang memasuki neraka

seseorang kepada kebaikan dan kebaikan akan membawa seseorang kepada surga.

Musailamah Al-Kazzab adalah seorang pembohong besar. Dia mengetahui bahwa Muhammad adalah Nabi dan Rasul Allah SWT yang terakhir dan tidak ada Rasul lagi setelah itu. Namun dia tetap mengaku sebagai nabi dan mengirimkan surat kepada Rasulullah SAW untuk membagi wilayah Islam, karena dia menganggap dirinya adalah sekutu Rasulullah sebagai nabi.

Kebohongannya semakin menjadi–jadi ketika Rasulullah SAW meninggal dunia. Musailamah Al-Kazzab mengukuhkan dirinya sebagai nabi setelah Muhammad SAW. Berkat kepandaian dan keahliannya dalam karya sastra, dia merangkai syair–syair untuk menandingi Al–Qur'an. Dia membuat berita–berita bohong dan membuat peraturan agama bohong perilaku bohong termasuk salah satu tanda orang munafik.

Sudahkah kamu menghindari perbuatan bohong? Biasakanlah sejak kecil untuk berkata benar. Orang yang suka berbohong tidak akan disukai teman dan akan dimurkai oleh Allah SWT.

Tugas Mandiri 2

Tulis kembali sifat-sifat apa saja yang tidak patut kita contoh dari Musailamah!

NO	SIFAT TERCELA YANG HARUS DIHINDARI
1	
2	
3	
4	
5	

Tugas Kelompok:

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian cara menjauhi perilaku jahat Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah yang tidak pantas kita contoh!

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan perilaku tercela!

D	E	N	G	K	I
T	W	E	R	K	E
D	U	S	T	A	E
U	A	N	M	N	U
Y	E	A	M	B	R
D	R	R	V	B	F

Refleksi:

1. Sifat tercela apa saja yang dapat dilihat dari Abu Lahab?
2. Bagaimana sifat Abu Jahal?
3. Apa perilaku buruk dari Musailamah?
4. Apa yang harus kita lakukan terhadap sifat-sifat tersebut di atas?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

Khalifah Al-Makmun memang kurang disukai oleh rakyatnya. Banyak ulama dan orang salih yang memusuhinya. Bahkan sejarah mencatat beberapa kelemahan dalam masa pemerintahannya.

Oleh karena itu, sering mimbar-mimbar agama dimanfaatkan oleh para mubaligh untuk menyerukan masyarakat agar lebih bersungguh-sungguh melawan kemungkaran dan kezaliman para penguasa. Namun sejauh itu, tidak ada yang berani dengan terang-terangan mencacinya.

Pada suatu Jum’at, Khalifah Al-Makmun mengunjungi Bashrah. Ia ikut sholat di masjid agung kota kelahiran Imam Hasan Al-Bashri itu. Tiba-tiba sang khatib dalam khutbahnya menyebut namanya dengan nada tidak sopan dan membongkar serta menuduh kejelekan-kejelekan secara kasar. Khalifah mengelus dada. Siapa tahu khatib itu cuma terbawa emosi akibat hawa panas yang sedang menyengat seluruh negeri.

Pada saat yang lain, ketika Khalifah menjalankan sholat jamaah di masjid yang berbeda, kebetulan khatibnya sama, seperti pada waktu ia sholat di masjid agung Bashrah. Khatib itu mengulangi kembali makian serta kutukan-kutukannya kepada Al-Makmun. Di antaranya sang khatib berdoa, "Mudah-mudahan Khalifah yang sewenang-wenang ini dilaknat oleh Allah SWT" Maka habislah kesabaran Al-Makmun. Khatib itu diperintahkan untuk datang menghadap ke istana. Setengah dipaksa, khatib tersebut akhirnya mau juga mengunjungi Khalifah.

Kepada khatib yang keras itu Al-Makmun bertanya, "Kira-kira, manakah yang lebih baik, Tuan atau Nabi Musa?" Tanpa berfikir lagi, sang khatib yang galak itu menjawab, "Sudah tentu Nabi Musa lebih baik daripada saya. "Lalu, siapakah menurut pendapat Tuan yang lebih jahat, saya atau Fir’aun?" Di sini sang khatib terperangah. Ia sudah menduga ke mana tujuan pertanyaan itu. Namun ia harus menjawab sejujurnya. Maka ia lantas berkata, "Pada hemat saya, Fir’aun masih lebih jahat daripada Tuan."

Al-Makmun kemudian menegur, "Maaf Tuan, seingat saya, bagaimana pun jahatnya Fir’aun, sampai ia mengaku tuhan, dan bertindak kejam kepada umat Nabi Musa,tetapi ia masih mau menebus dayang-dayang putrinya yang bernama Masyitah beserta susuannya. Ingat Tuan Nabi Musa juga diperintahkan Allah untuk berkata dengan lemah lembut kepada Fir’aun. Tolong Tuan bacakan perintah Allah yang dimuat dalam Al-Quran tersebut?"

Tergagap-gagap sang khatib membacakan surah Taha ayat 44 yang artinya: "Berikanlah, hai Musa dan Harun, kepada Firaun nasihat-nasihat yang baik dengan bahasa yang halus, mudah-mudahan ia mau ingat dan menjadi takut kepada Allah."

Khalifah Al-Makmun tersenyum sebelum dengan tegas bertitah,"karena itu, pantas bukan kalau saya meminta Tuan untuk menegur saya dengan bahasa yang lebih sopan dan sikap yang lebih bertata krama? Lantaran Tuan tidak sebaik Nabi Musa dan saya tidak sejahat Fir'aun? Ataukah barangkali Tuan mempunyai Al-Qur'an lain yang memuat ayat 44 surah Taha itu?"

Karenanya, sejak saat itu ia berkhutbah dengan nada yang berubah dan isi yang lebih menyentuh. Terbukti, dengan cara itu, makin banyak masyarakat yang terpikat dengan pengajaran-pengajarannya, lalu berbalik langkah dari dunia hitam yang penuh maksiat, untuk bertaubat melaksanakan ibadah yang lebih taat.

Melalui mimbar-mimbarnya, ia sudah berani lantang mengutip surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi : "Serulah ke jalan Tuhanmu dengan bijaksana, dengan nasihat yang baik, dan berhujahlah kepada mereka dengan landasan yang lebih mendalam."

Nyatanya, berulang kali manusia dapat menggali mutiara dari lumpur laut yang hitam legam. Sebab dari seekor ular yang berbisa dan menjijikkan, keluarlah berbutir-butir telur yang halal dimakan. Maka patutlah apabila Sayidina Ali bin Abi Thalib pernah berpesan, "Lihatlah apa yang dikatakan, dan jangan melihat siapa yang mengatakan".

Sumber: Kisah Teladan

Rangkuman

1 Selain disukai Allah SWT, kejujuran juga memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan.
2. Akibat perbuatan Abu Lahab dan Abu Jahal yang selalu berbuat kejam kepada Rasulullah SAW, mereka dimasukkan ke dalam neraka.
3. Menghindari perilaku Abu Jahal, Abu Lahab dan Musailamah Al-Kazzab merupakan tindakan terpuji
4. Janganlah menjadikan orang-orang kejam dan kafir seperti Abu Jahal, Abu Lahab dan Musailamah sebagai suri teladan. Adapun yang patut kita teladani adalah Rasulullah Muhammad SAW. Dan orang-orang saleh yang beriman kepada Allah SWT.

Uji Kompetensi:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Anak yang saleh selalu menghindari perilaku ....
   a. Abu Talib
   b. Abu Bakar
   c. Abu Jahal
   d. Abdullah
2. Anak yang selalu berbohong berarti telah meneladani perilaku ....
   a. Musailamah Al-Kazzab
   b. Ammarah bin Al Walid bin Mugirah
   c. Abu Bakar As-Siddiq
   d. Bilal bin Robah
3. Tindakan yang pernah dilakukan Abu Jahal adalah ....
   a. membunuh Nabi saat sedang salat
   b. mengotori Nabi dengan najis
   c. menukarkan Nabi dengan Ammarah
   d. membantu Nabi dalam berdakwah
4. Anak yang telah melakukan kesalahan, namun tidak mengakuinya diibaratkan seperti peribahasa ....
   a. lempar batu sembunyi tangan
   b. bagai air di daun talas
   c. besar pasak daripada tiang
   d. tak ada rotan akar pun jadi
5. Tindakan hakim membela yang salah karena telah disuap mencirikan sifat-sifat berikut, *kecuali*....
   a. pendusta
   b. pengkhianat
   c. perkasa
   d. pengecut
6. Kedengkian akan mengakibatkan ....
   a. kegelisahan
   b. ketentraman
   c. kebahagiaan
   d. kepuasan
7. Sifat pengecut Musailamah Al-Kazzab terlihat pada saat ...
   a. bersembunyi di hutan saat diserbu pasukan Khalid bin Walid
   b. mengaku dirinya seorang nabi
   c. mengirim dua utusan untuk memberikan surat kepada nabi
   d. tidak mempercayai Rasulullah
8. Orang yang jujur akan mendapat surga di akhirat dan hal-hal berikut di dunia, *kecuali*...
   a. kedudukan tinggi
   b. kepercayaan dari orang lain
   c. kesengsaraan hidup
   d. kebahagiaan lahir batin
9. Setiap tindakan akan mendapat balasan yang...
   a. ringan
   b. berat

c. setimpal
d. sedang

10. Dalam surah Al-Lahab dijelaskan bahwa Abu Lahab kelak akan dimasukkan ke...
    a. neraka yang bergejolak
    b. surga yang penuh kenikmatan
    c. api yang di dalamnya ada kayu bakar
    d. neraka yang paling ringan siksaannya
11. Orang yang bersifat pembohong adalah ...
    a. Musailamah
    b. Abu Jahal
    c. Abu Lahab
    d. Abu Umar
12. Berikut ini adalah akhlak yang tercela, *kecuali* ....
    a. dengki
    b. pemarah
    c. penyantun
    d. pendendam
13. Orang yang mengaku sebagai Nabi adalah ....
    a. Abu Jahal
    b. Abu Lahab
    c. Musailamah
    d. Abu Sufyan
14. Kerugian dari sifat dengki, *kecuali* ....
    a. dijauhi teman
    b. masuk neraka
    c. banyak keuntungan
    d. banyak musuh
15. Berbohong adalah salah satu tanda orang ....
    a. kafir
    b. munafik
    c. muslim
    d. arab

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Sifat dengki itu tidaki dimiliki oleh Nabi. Sesungguhnya dengki itu akan memakan ....
2. Perbuatan tercela harus kita ....
3. Abu Lahab dan Abu Jahal adalah orang yang bersifat ....
4. Musailamah adalah orang yang bersifat ....
5. Musailamah mengirimkan surat kepada Rasulullah untuk ....
6. Kebohongan Musailamah semakin menjadi-jadi ketika ....
7. Dengki dan bohong termasuk perbuatan ....
8. Orang yang menghalangi dakwah Nabi adalah .... dan ....
9. Kejujuran akan menuntun pada ....
10. Kebohongan akan menuntun pada ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan akibat dari sifat dengki!

   Jawab:..

   ....

2. Sebutkan akibat dari perbuatan bohong!

   Jawab:..

   ....

3. Tuliskanlah hadis tentang bahayanya sifat dengki!

   Jawab:..

   ....

4. Cari dan tuliskan hadis tentang berbohong!

   Jawab:..

   ....

5. Kebohongan apa yang dilakukan Musailamah Al-Kazzab setelah Rasulullah wafat?

   Jawab:..

   ....

BAB 5

IBADAH DI BULAN RAMADHAN

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Mengenal macam-macam ibadah di bulan Ramadhan
2. Melaksanakan shalat tarawih di bulan Ramadhan
3. Melaksanakan tadarus Al-Qur'an

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Qadr dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 5.1 Orang melakukan shalat berjamaah
Sumber: www.wordpress.com

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh berkah. Jika kita mengerjakan amal ibadah di bulan suci itu dengan penuh keikhlasan dan hanya mengharapnya ridha-Nya, Allah akan melipatgandakan pahala kita. Dengan demikian, marilah kita tingkatkan ibadah di bulan Ramadhan. Apa saja ibadah di bulan Ramadhan itu? Di dalam bab ini, kamu akan diperkenalkan tentang amalan di bulan Ramadan tersebut.

Peta Konsep:
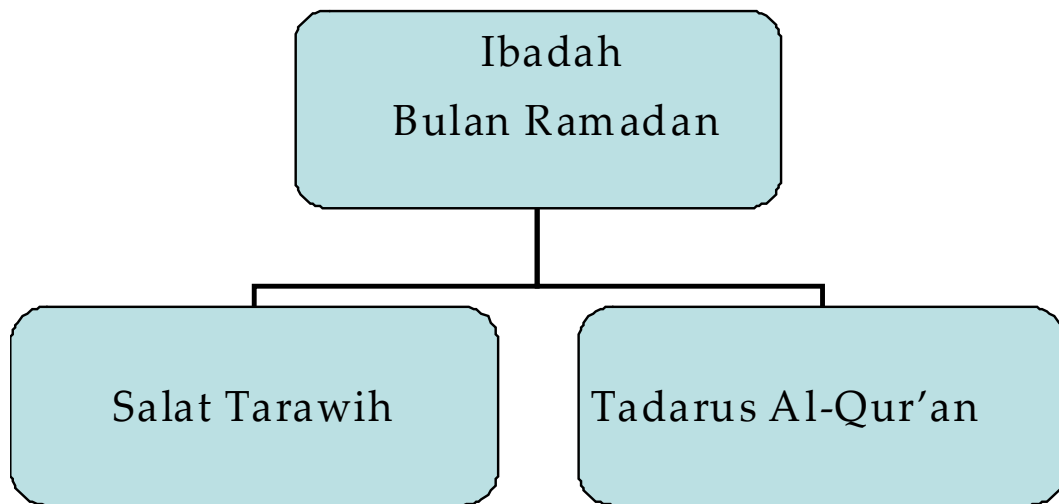
Kata Kunci:

Ramadhan, Tarawih, Tadarus.

A. Shalat Tarawih

1. Pengertian Shalat Tarawih

Shalat tarawih adalah shalat malam sesudah shalat Isya' sampai menjelang waktu fajar (masuknya waktu Subuh) yang dikerjakan pada bulan suci Ramadhan.

Shalat tarawih hukumnya *sunnah muakad*, yaitu pelaksanaannya sangat dianjurkan. Shalat tarawih boleh dikerjakan secara *munfarid* atau sendiri tetapi lebih utama apabila dilakukan secara berjamaah. Pelaksanaan shalat tarawih ada yang 11 rakaat, ada pula yang 23 rakaat. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan Bukhari dan dari riwayat Tabrani.

عن عائشة انها قالت ما كان رسول الله ص م يزيد في رمضان و لا غيره على احدى عشرة ركعة (اخرجه البخاري و غيره)

Dari Aisyah berkata: "Yang dikerjakan Rasulullah SAW dalam bulan Ramadhan atau lainnya tidak lebih dari 11 rakaat.
(Hadis Riwayat Bukhari)

ان رسول الله ص م كان يصلي في رمضان عشرين ركعة والوتر (رواه الطبراني عن ابن عباس)
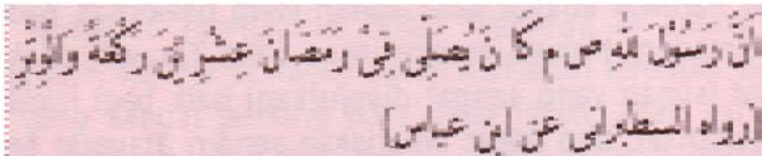
Sesungguhnya Rasulullah SAW shalat di bulan Ramadhan adalah 20 rakaat dan witir.
(Hadis Riwayat Tabrani dan Ibnu Abbas)

2. Praktik Shalat Tarawih

a. Berniat akan melakukan shalat tarawih.
b. Cara mengerjakan shalatnya sama dengan shalat biasa.
c. Setiap dua rakaat atau empat rakaat diakhiri salam dari jumlah shalat yang dikerjakan.
d. Shalat tarawih ditutup dengan witir (shalat sunnah dengan bilangan ganjil).

Az-zikru

Shalat tarawih adalah shalat malam sesudah salat 'Isya' sampai menjelang waktu fajar (masuknya waktu Subuh) yang dikerjakan pada bulan suci Ramadhan.

Gambar 5.2
Orang sedang shalat
Sumber:www.google.com

3. Cara Melaksanakan Shalat Tarawih

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan shalat Tarawih, yaitu:

1. Shalat Tarawih boleh dikerjakan dengan 20 rakaat ditambah 3 rakaat witir, atau 8 rakaat ditambah 3 rakaat witir.
2. Jika dikerjakan dengan 20 rakaat, maka setiap 2 rakaat diakhiri dengan salam. Jika dikerjakan dengan 8 rakaat, maka boleh diakhiri dengan salam pada tiap 2 rakaat atau 4 rakaat tanpa tahiyat awal.
3. Syarat, rukun, bacaan, dan cara melakukan shalat Tarawih sama dengan shalat biasa.
4. Shalat Tarawih boleh dikerjakan dengan sendirian atau berjamaah.
5. Setiap 2 rakaat atau 4 rakaat setelah salam di sunnahkan membaca dzikir dan doa.

Tugas Mandiri 1

Tulislah kegiatan-kegiatanmu selama melaksanakan Shalat Tarawih!

No	Imam	Paraf	Penceramah	Isi Materi	Paraf

B. Tadarus Al–Qur'an

Bulan Ramadhan menjadi sangat mulia karena bulan inilah pertama kali di turunkannya kitab suci Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.

Selain itu, membaca Al–Qur'an adalah suatu ibadah yang paling utama dan paling banyak pahalanya terlebih bila dilakukan pada bulan Ramadhan.

Gambar.5.3
Tadarus Al-Qur'an
Sumber: www.indipt.org

Betapa mulianya Al–Qur'an dan betapa besar pahala yang diberikan oleh Allah kepada hamba–Nya yang membaca Al–Qur'an, terlebih pada bulan Ramadhan. Dan yang membaca satu huruf di bulan Ramadhan akan dilipat gandakan sepuluh kali lipat.

Tugas Mandiri 2

Catatlah tadarus kamu pada bulan Ramadhan pada tabel berikut!

No.	Hari/Tanggal	Surah/Ayat yang dibaca	Ustadz/Dzah yang menyimak	Paraf
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian tulislah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita pada bulan Ramadhan!

No	Nama Kegiatan
1	
2	
3	
4	
5	
Dst.	

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan ibadah-ibadah di bulan Ramadhan!

S	U	R	A	D	A	T
U	F	R	T	H	G	Q
A	L	Q	U	R	A	N
T	A	R	A	W	I	U
R	A	K	A	A	T	J
T	K	T	A	L	A	S

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Refleksi:

1. Bulan apa yang paling istimewa bagi umat Islam?
2. Apa sajakah ibadah sunnah di bulan Ramadhan?
3. Apakah shalat tarawih itu?
4. Apa itu tadarus Al-Qur'an?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

Wasiat Rasulullah SAW kepada Abu Dzar Al-Ghiffari r.a

Dalam sebuah kesempatan sahabat Abu Dzar Al-Ghiffari r.a pernah bercakap-cakap dalam waktu yang cukup lama dengan Rasulullah SAW. Di antara isi percakapan tersebut adalah wasiat beliau kepadanya. Berikut petikannya; Aku berkata kepada Nabi SAW, "Ya Rasulullah, berwasiatlah kepadaku." Beliau bersabda, "Aku wasiatkan kepadamu untuk bertaqwa kepada Allah, karena ia adalah pokok segala urusan." "Ya Rasulullah, tambahkanlah." permintaanku lagi.

"Hendaklah engkau senantiasa membaca Al-Qur'an dan berzikir kepada Allah SWT, karena hal itu merupakan cahaya bagimu di bumi dan simpananmu di langit."

"Ya Rasulullah, tambahkanlah." kataku. "Janganlah engkau banyak tertawa, karena banyak tawa itu akan mematikan hati dan menghilangkan cahaya wajah."

"Lagi ya Rasulullah." "Hendaklah engkau pergi berjihad karena jihad adalah kewajiban ummatku."

"Lagi ya Rasulullah." "Cintai dan bergaullah dengan orang miskin." "Apa lagi ya Rasulullah." "Katakanlah yang benar walau pahit akibatnya."

"Tambahlah lagi untukku." "Hendaklah engkau sampaikan kepada manusia apa yang telah engkau ketahui dan mereka belum mendapatkan apa yang engkau sampaikan. Cukup sebagai kekurangan bagimu jika engkau tidak mengetahui apa yang telah diketahui manusia dan engkau membawa sesuatu yang telah mereka dapati (ketahui)."

Kemudian Beliau memukulkan tangannya ke dadaku seraya bersabda,"Wahai Abu Dzar, Tidaklah ada orang yang berakal sebagaimana orang yang mau bertadabbur (berfikir), tidak ada wara' sebagaimana orang yang menahan diri (dari meminta), tidaklah disebut menghitung diri sebagaimana orang yang baik akhlaqnya.

Sumber: Kisah Teladan
diambil dari Hadis Bukhari-Muslim

Rangkuman

1. Puasa adalah menahan sesuatu dari hal yang membatalkan mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
2. Shalat tarawih dengan empat rakaat diakhiri salam tanpa ada tahiyat awal pada rakaat kedua.
3. Shalat tarawih ada yang dikerjakan 8 rakaat ditambah 3 rakaat witir dan ada pula yang 20 rakaat ditambah 3 rakaat witir.
4. Bulan Ramadhan merupakan kesempatan kita untuk meningkatkan ibadah dan bertobat kepada Allah SWT. Jumlah rakaat shalat witir harus ganjil.
5. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara bersama-sama disebut *tadarus Al-Qur'an*.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Marhaban ya Ramadhan artinya ...
   a. selamat datang bulan ramadhan
   b. selamat menunaikan ibadah puasa
   c. puasa Ramadhan kembali datang
   d. ramadan bulan penuh berkah
2. Berikut ini termasuk sunnah puasa, *kecuali* ...
   a. menyegerakan berbuka
   b. mengakhirkan berbuka
   c. mengakhirkan sahur
   d. menyegerakan sahur
3. Amal kebaikan yang harus ditingkatkan di bulan Ramadhan adalah ...
   a. membaca Al-Qur'an
   b. mencela fakir miskin
   c. membaca koran
   d. menyakiti teman
4. Kita berpuasa hendaklah hanya mengharapkan ...
   a. keridaan Allah
   b. penilaian guru
   c. turunnya berat badan
   d. kuat menahan lapar
5. Setelah surah Al-Fa@h}ah adalah surah ...
   a. Al-Ma@dah
   b. Al-Baqarah
   c. Al@-'Imra@
   d. Al-Ka@run
6. Jumlah rakaat s}alat witir harus ...

a. genap
b. ganjil
c. sedikit
d. banyak

7. Maksud benang putih dan benang hitam pada surah Al-Baqarah ayat 187 adalah ...
   a. fajar
   b. matahari
   c. bulan
   d. bintang

8. Salat sunah tarawih ditutup dengan salat ...
   a. witir
   b. tahajud
   c. gerhana
   d. malam

9. Belajar membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dinamakan ...
   a. Tadarus Al-Qur'an
   b. Tarjamah Al-Qur'an
   c. Tadabur Al-Qur'an
   d. Tafakur al-Qur'an

10. Di antara keistimewaan bulan Ramadhan dibandingkan bulan lainnya adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
    a. diturunkannya Al-Qur'an
    b. terdiri dari 30 hari
    c. setiap amalan dilipatgandakan pahalanya
    d. terdapat malam lailatul qadr

11. Sebaik–baik dari kamu adalah yang belajar Al–Qur'an dan ...
    a. mengulang–ulangnya
    b. mengajarkannya
    c. menghafalkannya
    d. melagukannya

12. Siapa yang membaca Al–Qur'an satu huruf maka akan dilipat gandakan ...
    a. 10 kali
    b. 20 kali
    c. 70 kali
    d. 100 kali

13. Bacalah Al–Qur'an karena di hari kiamat akan memberikan syafa'at bagi yang ...
    a. mengerjakannya
    b. membacanya
    c. menjualnya
    d. membelinya

14. Al–Qur'an pertama kali diturunkan pada bulan ...
    a. rajab
    b. syawal
    c. ramadhan
    d. sya'ban

15. Fungsi diturunkannya Al–Qur'an adalah sebagai berikut, ***kecuali*** ...
    a. petunjuk bagi manusia
    b. pembeda antara yang hak dan batil
    c. untuk dibaca
    d. pedoman hidup manusia

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Puasa adalah menahan sesuatu dari hal yang membatalkan mulai dari ... sampai ...
2. Allahumma laka sumtu ...
3. Maksud dari tadarus adalah ...

4. Ṣalat tarawih hukumnya sunnah muakad, artinya...
5. Barang siapa yang melaksanakan puasa karena iman kepada Allah dan karena mengharapkan pahala-Nya, maka ...
6. Jumlah rakaat ṣalat sunnah Tarawih adalah ... atau ...
7. Pahala membaca Al–Qur'an dihitung berdasarkan ...
8. Syarat dan rukun shalat Tarawih ... dengan ṣalat biasa.
9. Pahala membaca surah Al–Qur'an dilipatgandakan sebanyak ...
10. Ṣalat Tarawih boleh dilakukan dengan cara ... maupun ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara melakukan ṣalat Tarawih? Jelaskan!

   Jawab:...

   ....
2. Tuliskan dalil tentang ṣalat Tarawih boleh dilakukan dengan 20 rakaat!

   Jawab:...

   ....
3. Tulis dalil tentang keutamaan pahala membaca Al–Qur'an!

   Jawab:...

   ....
4. Apa doa yang dibaca setiap ṣalat Tarawih?

   Jawab:...

   ....
5. Sebutkan dalil mengenai penurunan Al–Qur'an pada bulan Ramadhan!

   Jawab:...

   ....

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Latihan Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan merupakan bunyi arti surah Al-Qadr ayat ke ...
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima
2. Surah Al-Qadr merupakan surah ke ... dalam Al-Qur'an
   a. 96
   b. 97
   c. 98
   d. 99
3. مَطْلَعِ artinya...
   a. sampai
   b. terbit
   c. malam
   d. fajar
4. artinya...
   a. menciptakan
   b. bacalah
   c. segumpal darah
   d. mengajarkan
5.
   dibaca...
   a. iqra' bismi rabbikal lazī@khalaq
   b. khalaqal-insa@a min 'alaq
   c. qul a'uzu@rabbil falaq
   d. iqra' wa rabbukal aqram
6. artinya...
   a. seribu
   b. urusan
   c. bulan
   d. malam
7. Nabi Muhammad diangkat menjadi Rasul ketika berusia...
   a. 40 tahun
   b. 45 tahun
   c. 50 tahun
   d. 60 tahun
8. Lafal "Lailatul-qadri khairum ..." adalah Surah Al–Qadr ayat ...
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat
9. Yaumul Mizan artinya...
   a. hari pembalasan
   b. hari penimbangan
   c. hari kebangkitan
   d. hari perhitungan
10. Hari kiamat dijelaskan di dalam Al-Qur'an, salah satunya pada surah...
   a. Al-'Alaq
   b. Al-Qa@ah
   c. Al-Qadr
   d. Al-Falaq

11. Di bawah ini yang termasuk tanda hari kiamat berdasarkan hadis Rasulullah adalah...
    a. orang yang berbuat kebaikan semakin banyak
    b. orang yang jahat banyak dari yang baik
    c. hujan selalu turun dengan jelas
    d. dagangan di pasar terlihat sangat ramai
12. Tanda kiamat terbagi dua, yang termasuk tanda kiamat kecil adalah...
    a. ilmu agama
    b. munculnya binatang yang dapat berbicara
    c. matahari terbit dari barat
    d. hilangnya Al-Qur'an dari hati manusia
13. Pernyataan yang salah terdapat pada kalimat....
    a. kiamat merupakan tanda berakhirnya kehidupan di bumi
    b. kiamat adalah hancurnya alam semesta beserta isinya
    c. pada hari kiamat ditiup sangkakala oleh Malaikat Jibril
    d. pada hari kiamat seluruh manusia dibangkitkan
14. Munculnya binatang yang dapat berbicara merupakan tanda kiamat...
    a. besar
    b. kecil
    c. sedang
    d. sugra
15. Manusia akan dibangkitkan dari alam kubur, hari dibangkitkannya manusia disebut ....
    a. Yaumul Ba‘s\
    b. Yaumul H}isab>
    c. Yaumul Mah}syar
    d. Yaumul Jaza>
16. Hari pembalasan amal manusia disebut...
    a. Yaumul Ba‘s\
    b. Yaumul H}isab>
    c. Yaumul Mah}syar
    d. Yaumul Jaza>
17. Pemuda tampan yang akan ditukarkan dengan nabi oleh Abu Jahal bernama...
    a. Ammarah
    b. Umayah
    c. Yamamah
    d. Musailamah
18. Surah Al-Lahab adalah surah ke...
    a. 114
    b. 113
    c. 112
    d. 111
19. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak merupakan arti dari surah Al-Lahab ayat ke...
    a. lima
    b. empat
    c. tiga
    d. dua
20. Pembawa kayu bakar dalam bahasa Arab adalah kiasan bagi...
    a. penyembah berhala
    b. penyebar fitnah
    c. pembawa kebenaran
    d. pembuat patung
21. Muailamah bersembunyi di hutan saat diserbu oleh pasukan.....
    a. Khalid bin Walid
    b. 'Amarah bin Walid
    c. Uqbah bin Mu'ith
    d. Syaiban bin Rabi'ah

22. Orang yang memberi kotoran busuk kepada Abu Jahal untuk melempar Nabi adalah...
   a. Uqbah bin Mu'ith
   b. Utbah bin Rabi'ah
   c. Walid bin 'Atbah
   d. 'Amarah bin Walid

23.
   dibaca....
   a. tabbat yada>abi>lahabiw-watab
   b. ma>agna>'anhu ma>luhu>wa ma> kasab
   c. sayasla>naran za>ta lahab
   d. fi>jidi ha>hablum-mim-masad

24. Fitnah dan kedengkian yang dilakukan oleh Abu Jahal adalah ....
   a. biasa–biasa saja
   b. lebih keji dari Abu Lahab
   c. sama dengan Abu Lahab
   d. lebih baik dari Abu Lahab

25. Anak yang telah melakukan kesalahan, namun tidak mengakuinya diibaratkan seperti peribahasa ....
   a. Lempar batu sembunyi tangan
   b. Bagai air di daun talas
   c. Besar pasak daripada tiang
   d. Tak ada rotan akar pun jadi

26. Tindakan hakim membela yang salah karena telah disuap mencirikan sifat-sifat berikut, *kecuali*....
   a. pendusta
   b. pengkhianat
   c. perkasa
   d. pengecut

27. Sifat kedengkian seseorang akan mengakibatkan ....
   a. kegelisahan
   b. ketenteraman
   c. kebahagiaan
   d. kepuasan

28. Sifat pengecut Musailamah Al-Kaz\zab terlihat pada saat ....
   a. bersembunyi di hutan saat diserbu pasukan Khalid bin Walid
   b. mengaku dirinya seorang nabi
   c. mengirim dua utusan untuk memberikan surat kepada Nabi
   d. tidak mempercayai Rasulullah

29. Orang yang jujur akan mendapat surga di akhirat dan hal-hal berikut di dunia, *kecuali* ....
   a. kedudukan tinggi
   b. kepercayaan dari orang lain
   c. kesengsaraan hidup
   d. kebahagiaan lahir batin

30. Setiap tindakan akan mendapat balasan yang ....
   a. ringan
   b. berat
   c. setimpal
   d. sedang

31. Dalam surah Al-Lahab dijelaskana bahwa Abu Lahab kelak akan dimasukkan ke ....
   a. neraka yang bergejolak
   b. surga yang penuh kenikmatan
   c. api yang di dalamnya ada kayu bakar
   d. neraka yang paling ringan siksaannya

32. Orang yang bersifat pembohong adalah ....
   a. Musailamah
   b. Abu Jahal
   c. Abu Lahab
   d. Abu Umar

33. Kita berpuasa hendaklah hanya mengharapkan ...
    a. keridhaan Allah
    b. penilaian guru
    c. turunnya berat badan
    d. kuat menahan lapar
34. Setelah surah Al-Fa@h}ah adalah surah ...
    a. Al-Ma@dah
    b. Al-Baqarah
    c. A@-‘Imra@
    d. Al-Ka@run
35. Jumlah rakaat S}alat witir harus ...
    a. genap
    b. ganjil
    c. sedikit
    d. banyak
36. Maksud benang putih dan benang hitam pada surah Al-Baqarah ayat 187 adalah ...
    a. fajar
    b. matahari
    c. bulan
    d. bintang
37. S}alat sunah tarawih ditutup dengan S}alat...
    a. witir
    b. tahajud
    c. gerhana
    d. malam
38. Belajar membaca Al-Qur’an secara bersama-sama dinamakan ...
    a. tadarus Al-Qur’an
    b. tarjamah Al-Qur’an
    c. tadabur Al-Qur’an
    d. tafakur Al-Qur’an
39. Di antara keistimewaan bulan Ramadhan dibandingkan bulan lainnya adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
    a. diturunkannya Al-Qur’an
    b. terdiri dari 30 hari
    c. setiap amalan dilipatgandakan pahalanya
    d. terdapat malam lailatul qadr
40. Sebaik–baik dari kamu adalah yang belajar Al–Qur’an dan ...
    a. mengulang–ulangnya
    b. mengajarkannya
    c. menghafalkannya
    d. melagukannya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Surah Al-‘Alaq adalah surah yang ke ...
2. Di Gua Hira Nabi Muhammad SAW melakukan...
3. Al-‘Alaq artinya ...
4. Setelah dibangkitkan manusia dikumpulkan di ...
5. Setiap manusia yang hidup akan mengalami ...
6. Berdasarkan tingkatannya, kiamat itu terbagi menjadi dua, yaitu...dan...
7. Abu lahab adalah keturunan dari ....
8. Istri Abu Lahab bernama ....
9. Kisah Abu Lahab terdapat dalam Al–Qur’an surah ....

10. Musailamah adalah orang yang bersifat ....
11. Musailamah mengirimkan surat kepada Rasulullah untuk ....
12. Kebohongan Musailamah semakin menjadi-jadi ketika ....
13. Salat tarawih hukumnya sunnah muakad, yaitu ...
14. Barang siapa yang melaksanakan puasa karena iman kepada Allah dan karena mengharapkan pahala-Nya, maka ...
15. Jumlah rakaat shalat sunnah Tarawih adalah ... atau ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa keutamaan *Lailatul Qadr*?

   Jawab:..

   ....
2. Apa arti *Lailatul Qadr* itu?

   Jawab:..

   ....
3. Sebutkan 3 tanda-tanda datangnya hari akhir!

   Jawab:..

   ....
4. Apa yang akan dialami manusia pada Yaumul Mizan?

   Jawab:..

   ....
5. Mengapa Abu Lahab selalu menghalangi dakwah Rasulullah?

   Jawab:..

   ....
6. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang Musailamah!

   Jawab:..

   ....
7. Sebutkan akibat dari perbuatan bohong!

   Jawab:..

   ....

8. Tuliskanlah hadis tentang bahayanya sifat dengki!

   Jawab:..

   ....

9. Tulis dalil tentang keutamaan pahala membaca Al–Qur'an!

   Jawab:..

   ....

10. Apa doa yang dibaca setiap Ṣalat Tarawih?

   Jawab:..

   ....

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

catatan guru untuk orang tua	nilai siswa	tanda tangan	
		guru	orang tua

BAB 6

SURAH AL-MA’IDAH AYAT 3 DAN SURAH AL-HUJURAT AYAT 13

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Membaca surah Al-Ma’idah ayat 3 dan surah Hujurat ayat 13.
2. Mengartikan surah Al-Ma’idah ayat 3 dan surah Hujurat ayat 13.

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur’an surah Al-Ma’idah ayat 3 dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 6.1 Orang membaca Al-Qur’an
Sumber: Dokumen penulis

Islam telah dinyatakan sebagai agama yang sempurna dan diridhai oleh Allah SWT. Itulah yang terdapat di dalam wahyu terakhir yang disampaikan kepada Rasulullah. Hal itu menandakan bahwa tugas Rasulullah telah selesai. Di dalam bab ini, kamu akan mempelajari tentang wahyu terakhir Rasulullah dan surah yang menyatakan bahwa manusia diciptakan dari jenis laki-laki dan perempuan serta berbangsa-bangsa.
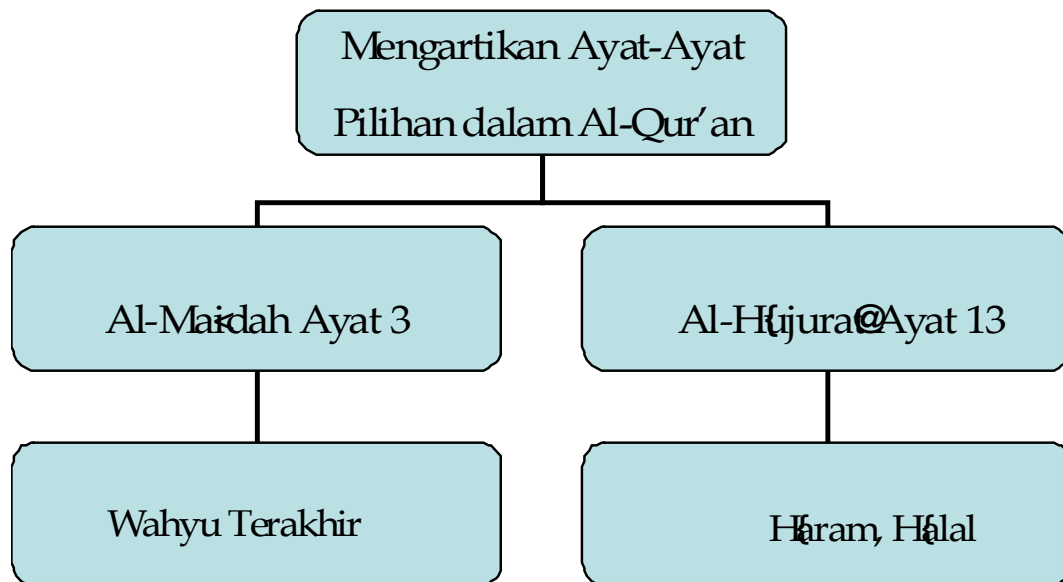
Kata Kunci:
Al-Mai<dah ayat 3 dan surah H{ujurat< ayat 13

Wahyu Terakhir Rasulullah SAW

Wahyu terakhir Rasulullah adalah surah Al-Maidah ayat 3. Wahyu itu diturunkan pada Jum'at sore di Padang Arafah ketika musim haji penghabisan (Wada'). Ketika itu, Rasulullah berada di atas untanya. Pada saat ayat tersebut turun, Rasulullah tidak begitu jelas menerima isi dan makna dari ayat tersebut. Rasulullah akhirnya turun dan bersandar pada untanya, lalu beliau mulai duduk perlahan-lahan. Setelah itu malaikat Jibril berkata, "Wahai Muhammad, sesungguhnya pada hari ini telah disempurnakan urusan agamamu, maka terputuslah apa yang diperintahkan Allah dan demikian juga apa yang terlarang oleh-Nya.

Pada saat melaksanakan ibadah haji yang terakhir, Rasulullah pun mengucapkan khutbah di atas untanya *Al-Qaswa*.

Di antaranya "Wahai manusia sekalian! Perhatikanlah kata-kataku ini. Aku tidak tahu, kalau-kalau sesudah tahun ini, dalam keadaan seperti ini, aku tidak bertemu lagi dengan kamu sekalian".

Setelah selesai berpidato, Rasulullah turun dari untanya. Beliau di tempat itu sampai pada waktu shalat Zuhur dan Asar. Selanjutnya menaiki untanya. Pada saat itulah Nabi membacakan wahyu terakhirnya.

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku dan telah Aku ridhai Islam menjadi agama bagimu".

Mendengar ayat tersebut, Abu Bakar tidak dapat menahan kesedihannya. Ia merasa risalah Nabi sudah selesai dan sudah dekat pula saatnya Nabi berpulang menghadap Allah SWT.

A. Membaca dan mengartikan Surah Al-Māidah ayat 3

Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 merupakan ayat Al–Qur'an yang paling terakhir turun. Ayat ini diturunkan di Madinah pada tanggal 9 Dzulhijah tahun 10 H, yaitu ketika Rasulullah melaksanakan Haji Wada'. Haji Wada' adalah haji perpisahan.

Gambar 6.2 Orang membaca Al-Qur'an
Sumber:www.google.com

Al-Maidah berarti hidangan. Surah Al-Maidah ayat 3 berisi penjelasan Allah SWT mengenai makanan dan binatang yang diharamkan untuk dimakan, serta pernyataan Allah SWT bahwa agama Islam telah disempurnakan. Tahukah kamu cara membaca surah Al-Maidah ayat 3? Coba ikuti bacaan gurumu dengan fasih dan benar!

Q.S Al-Maidah ayat 3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ
أُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا
مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوْا
بِالْأَزْلَامِ ذٰلِكُمْ فِسْقٌ اَلْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا
مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ اَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِيْنًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
مُتَجَانِفٍ لِّإِثْمٍ فَإِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Bacalah ayat di samping dengan berpedoman pada tajwid warna yang telah tersedia. Mintalah bantuan kepada gurumu untuk menerapkan tanda baca tajwid tersebut jika kamu tidak paham. Ingat kembali tajwid yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya!

Bacalah surah Al-Maidah ayat 3 secara berulang–ulang agar kamu lebih lancar melafalkannya. Kemudian perhatikan terjemahannya, untuk mengetahui isi kandungannya!

Transliterasi:

h}urrimat 'alaikumul-maitatu wad-damu wa lah}mul-khinzi@ wa ma@uhilla ligairilla@i bihi@wal-munkhaniqatu wal-mauqu@atu wal-mutaraddiyatu wan-nat}@atu wa ma@akalas-sabu'u illa@ma@\akkaitum wa ma@\ubih} 'alan-nus}bi wa antastaqsimu@il-azla@i za\@ikum fisqun alyauma ya'isal-lazi\@a kafaru@min di@ikum fala@akhsyauhum wakh-syauni alyauma akmaltu lakum di@akum wa atmamtu 'alaikum ni'mati@wa rad}@ lakumul-isla@a di@an famanid}t}urra fi@makhmas}tin gaira mutaja@fil-li-is\min fainnalla@a gafu@r-rah}@un

Artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, dan daging babi, (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan anak panah (karena) ini suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa (untuk mengalahkan) agamamu, maka janganlah kamu takut kepada mereka tetapi takutlah kepada–Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat–Ku dan telah Aku ridai Islam menjadi agama bagimu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena kelaparan bukan karena ingin berbuat dosa, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Kandungan Surah Al-Maidah ayat 3

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut, jenis-jenis makanan yang diharamkan adalah sebagai berikut:

1. Bangkai, darah, daging babi, dan daging binatang buas.
2. Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah SWT.
3. Daging hewan yang disembelih untuk dipersembahkan kepada berhala.
4. Daging hewan yang mati tercekik, dipukul, ditanduk, diterkam binatang buas, kecuali yang sempat disembelih.
5. Daging hewan yang dipotong dari bagian tubuh hewan yang masih hidup.
6. Diharamkan oleh hadis, seperti ular, gagak, binatang yang bertaring, yang berkuku tajam, yang hidup di dua alam (amfibi), misalnya buaya, katak dan kepiting, akan tetapi dalam hal ini para ulama berbeda pendapat. Wallahu’alam

Al–Qur’an Surah Al-Maidah ayat 3 merupakan ayat Al–Qur’an yang paling terakhir turun. Ayat ini diturunkan di Madinah pada tanggal 9 Dzulhijah tahun 10 H, yaitu ketika Rasulullah melaksanakan Haji Wada’.
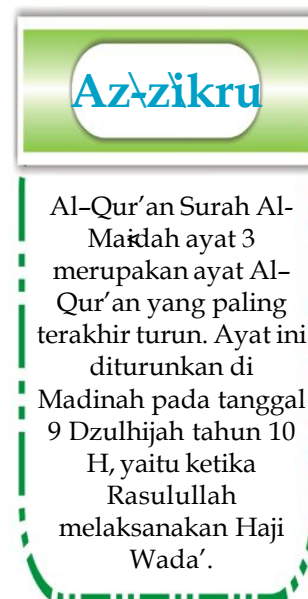
Selain itu, dalam ayat ini juga dijelaskan hal-hal berikut:

1. Allah SWT telah menjadikan Islam sebagai agama yang sempurna dan diridhai.
2. Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

Tugas Mandiri

Tulis kembali lafal surah Al-Ma'idah ayat 3 beserta artinya, kemudian bacakanlah hasil tulisanmu di depan teman-temanmu!

B. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Hujurat Ayat 13

Surah Al-Hujurat diturunkan di kota Madinah setelah Surah Al–Mujadilah. Al-Hujurat berarti *kamar–kamar*. Pernahkah kamu membaca Al-Hujurat ayat 13? Cobalah ikuti bacaan gurumu dengan fasih dan benar!

Az-zikru

Surah Al-Hujurat diturunkan dikota Madinah setelah surah Al–Mujadilah. Al-Hujurat berarti berarti kamar–kamar.

Transliterasinya:

Ya@ayyuhan-na@u inna@khalaqna@um-min-za@kariw-wa unsa@wa ja'alna@um syu'u@aw-wa qaba@a lita'a@fu@nna akramakum 'indalla@i atqa@um innalla@a 'ali@un khabi@un

Bacalah ayat di atas dengan berpedoman pada tajwid warna yang telah tersedia. Mintalah bantuan kepada gurumu untuk menerapkan tanda baca tajwid tersebut jika kamu tidak paham. Ingat kembali tajwid yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya!

Bacalah Al-Hujurat ayat 13 dengan berulang–ulang sampai kamu lancar melafalkannya! Setelah itu perhatikan terjemahannya berikut ini, untuk lebih mengetahui isi kandungannya!

Artinya: "Wahai manusia sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki–laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan amu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

Surah Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan bahwa manusia tercipta dari seorang laki–laki dan seorang perempuan. Contohya, kamu ada karena ayah dan ibumu bukan? Selain itu, manusia diciptakan Allah SWT dengan suku dan bangsa yang berbeda–beda. Coba saja kamu perhatikan teman sekelasmu. Mungkin mereka ada yang berasal dari suku Jawa, Sunda, Sumatera, Batak, dan suku–suku lainnya. Mungkin juga ada yang berasal dari bangsa lain, misalnya Eropa, Amerika, atau Afrika. Karenanya, bentuk wajah, warna kulit, dan adat kebiasanya pun berbeda–beda. Semua itu Allah ciptakan agar sesama manusia dapat saling mengenal satu sama lain. Bayangkan jika manusia diciptakan dengan rupa dan sifat yang sama, tentu kamu akan sulit mengenali orang lain bukan?

Siapakah manusia yang paling mulia di hadapan Allah SWT? Apakah manusia yang berasal dari suku bangsa Arab atau suku tertentu lainnya? Ternyata kemuliaan manusia di hadapan Allah SWT bukan berasal dari suku atau bangsa Arab atau tertentu lainnya. Ternyata kemuliaan seorang manusia di hadapan Allah SWT bukan berasal dari suku atau bangsa tempat asalnya, melainkan dari tingkat ketakwaannya kepada Allah SWT, baik ia berasal dari suku Sunda, Jawa, berkulit putih atau berkulit sawo matang. Sudahkah kalian menjadi anak yang bertakwa? Anak yang bertakwa rajin beribadah, membantu orang tua, dan rajin menuntut ilmu.

Tugas Mandiri

Tulis kembali lafal surah Al-Hujurat ayat 13 beserta artinya, kemudian bacakanlah hasil tulisanmu di depan teman-temanmu!

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian artikan surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 dalam tiap-tiap katanya!

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13!

H	A	N	I	D	A	M
T	A	A	R	U	F	I
W	E	R	A	D	A	W
Q	W	E	R	T	Y	I
M	A	K	K	A	H	D
L	P	R	A	M	A	K

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Refleksi:

1. Apa yang kamu ketahui tentang surah Al-Ma'idah ayat 3 berdasarkan teks di depan?
2. Surah Al-Ma'idah ayat 3 membicarakan tentang apa?
3. Apa yang kamu ketahui tentang surah Al-Ḥujurāt ayat 13?
4. Surah Al-Ḥujurāt ayat 13 membicarakan tentang apa?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

MENGAPA AL-QUR'AN DIBUKUKAN ?

Setelah wafatnya junjungan kita Nabi Muhammad SAW ada seorang penipu bernama Musailamah Al-Każżāb mengaku dirinya sebagai nabi. Maka orang yang lemah imannya banyak yang kembali murtad.

Karena keadaan bertambah genting Abu Bakar r.a. telah mengumandangkan peperangan untuk memberantasnya maka terjadilah satu peperangan yang hebat. Dengan pertolongan Allah SWT tentara Islam dapat membunuh Musailamah. Dalam peperangan ini banyak para hafiz yang terbunuh. Hal ini amat membimbangkan Sayyidina Abu Bakar. Maka beliau memerintahkan Zaid bin Tsabit untuk mengumpulkan lembaran ayat-ayat Al-Qur'an untuk dibukukan. Setelah mendengar perintah itu, Zaid berkata: Dengan nama Allah, jika tuan menyuruh hamba mengubah gunung dari satu tempat ke satu tempat yang lain tidaklah ia membebankanku dari pada mengumpulkan lembaran ayat-ayat Al-Qur'an. Bagaimanakah sanggup hamba melakukan sesuatu yang baginda sendiri tidak malakukannya?" Sayidina Abu Bakar r.a. menerangkan bahwa tindakan ini terpaksa dibuat demi menyelamatkan Al-Qur'an dari kepunahan.

Setelah Zaid mendengar penerangan itu, maka ia pun menemui penduduk-penduduk di situ dan mengumpulkan satu demi satu lembaran ayat-ayat Al-Qur'an dari mereka yang menulisnya. Zaid r.a. juga menemui para hafiz yang menghafalnya sehingga Zaid dapat mengumpulkan hingga ayat yang terakhir.

Sumber: Kisah Teladan
diambil dari Hadis Bukhari-Muslim

Rangkuman

1. Wahyu terakhir Rasulullah adalah Surah Al-Maidah ayat 3. Wahyu itu diturunkan pada Jum'at sore di Padang Arafah pada musim haji penghabisan (Wada').
2. Di dalam surah Al-Maidah ayat 3 dijelaskan bahwa Allah SWT telah menyempurnakan dan meridhai agama Islam.
3. Makanan itu ada yang dihalalkan dan ada pula yang diharamkan oleh Allah SWT.
4. Allah menciptakan manusia terdiri dari laki-laki dan perempuan serta berbangsa-bangsa atau bersuku-suku agar saling mengenal dan Allah SWT juga menentukan jodoh di antara manusia.
5. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara manusia di sisi Allah SWT ialah orang yang lebih bertakwa.

Uji Kompetensi:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Wahyu terakhir Rasulullah adalah surah ...
   a. Al-Maidah ayat 3
   b. An-Nas 1-5
   c. Al- 'Alaq 1-5
   d. An-Nasr 1-3
2. Berikut ini adalah jenis makanan yang diharamkan oleh Allah, *kecuali*...
   a. daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah
   b. hewan yang dikurbankan pada hari raya Idul Adha
   c. daging babi
   d. daging anjing
3. Allah menciptakan manusia berbangsa-bangsa terdapat pada surah ...
   a. Al-Maidah ayat 3
   b. Al-'Alaq ayat 5
   c. Al-Hujurat ayat 13
   d. Al-'Asr ayat 3

4. "famanidturra" Artinya ...
   a. barangsiapa yang terpaksa
   b. telah Kusempurnakan
   c. dan telah Kuridai
   d. mengundi nasib

5. Mengundi nasib dengan anak panah itu adalah ...
   a. kebaikan
   b. keterampilan
   c. kefasikan
   d. kepicikan

6. Allah SWT menciptakan manusia berbangsa-bangsa agar saling...
   a. bersaing
   b. bermusuhan
   c. mengenal
   d. berselisih

7. Surah Al-Maidah merupakan surah ke ... dalam Al-Qur'an
   a. empat
   b. enam
   c. lima
   d. tujuh

8. Rasulullah mendapat wahyu terakhirnya di ...
   a. Gua Hira
   c. Padang Arafah
   b. Bukit Tursina
   d. Muzdalifah

9. Allah SWT menurunkan wahyu-Nya melalui malaikat ...
   a. Mikail
   b. Jibril
   c. Izrail
   d. Israil

10. Perasaan Abu Bakar saat dikabarkan Islam telah sempurna adalah ...
   a. sedih
   b. marah
   c. gembira
   d. putus asa

11. Al–Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 diturunkan pada tanggal ...
   a. 4 Zulhijah
   b. 5 Zulhijah
   c. 9 Zulhijah
   d. 10 Zulhijah

12. Ketika membaca Al–Qur'an harus dengan ...
   a. baik dan benar
   b. bersuara keras
   c. lagu–lagu
   d. memakai wangi–wangian

13. Berikut ini yang termasuk makanan yang diharamkan adalah ...
   a. bangkai
   b. nasi
   c. daging ayam
   d. daging sapi

14. Manusia berasal dari ...
   a. laki–laki
   b. perempuan
   c. laki–laki dan perempuan
   d. langit

15. Manusia diciptakan berbeda agar ...
   a. saling bermusuhan
   b. saling mengejek
   c. saling mengenal
   d. saling berperang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Surah Al-Maidah diturunkan di kota ...
2. Surah Al-Hujurat diturunkan di kota ...
3. Surah Al-Maidah ayat 3 diturunkan pada tanggal ...
4. Haji yang terakhir dilakukan Rasulullah disebut ...
5. Hewan harus disembelih dengan menyebut nama ...
6. Hewan yang mati karena dicekik hukumnya ...
7. Manusia diciptakan dengan ... dan ... yang berbeda–beda.
8. Dalam surah Al-Maidah ayat 3 dijelaskan bahwa Allah Maha ... dan Maha ...
9. Daging hewan yang mati dengan cara di ..., ..., dan ... haram bagimu.
10. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah SWT ialah ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa isi kandungan Surah Al-Maidah ayat 3?

   Jawab:..
2. Apa isi kandungan Surah Al-Hujurat ayat 13?

   Jawab:..
3. Hewan apa saja yang haram untuk dimakan berdasarkan surah Al-Maidah ayat 3?

   Jawab:..
4. Apa tujuan Allah SWT menciptakan manusia berbeda–beda suku dan bangsanya?

   Jawab:..
5. Kapan surah Al-Maidah ayat 3 diturunkan?

   Jawab:..

BAB 7

IMAN KEPADA QADĀ DAN QADAR

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Menunjukkan contoh-contoh Qadā dan Qadar
2. Menunjukkan keyakinan terhadap Qadā dan Qadar

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Qadr dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 7.1 Kapal berlayar atas Qadar Allah SWT
Sumber:www.google.com

Allah Maha Berkehendak. Segala sesuatu terjadi karena ketentuan Allah SWT, atau yang disebut dengan *qadā* dan *qadar*, sedangkan kita sebagai makhluk-Nya harus senantiasa menerima dan bersyukur apa yang ditakdirkan oleh Allah SWT. Selain itu, kita juga harus berusaha dan berdoa agar Allah SWT memberi hal yang terbaik bagi kita. Dalam bab ini, kita akan membahas mengenai qadā dan qadar Allah SWT.

Peta Konsep:
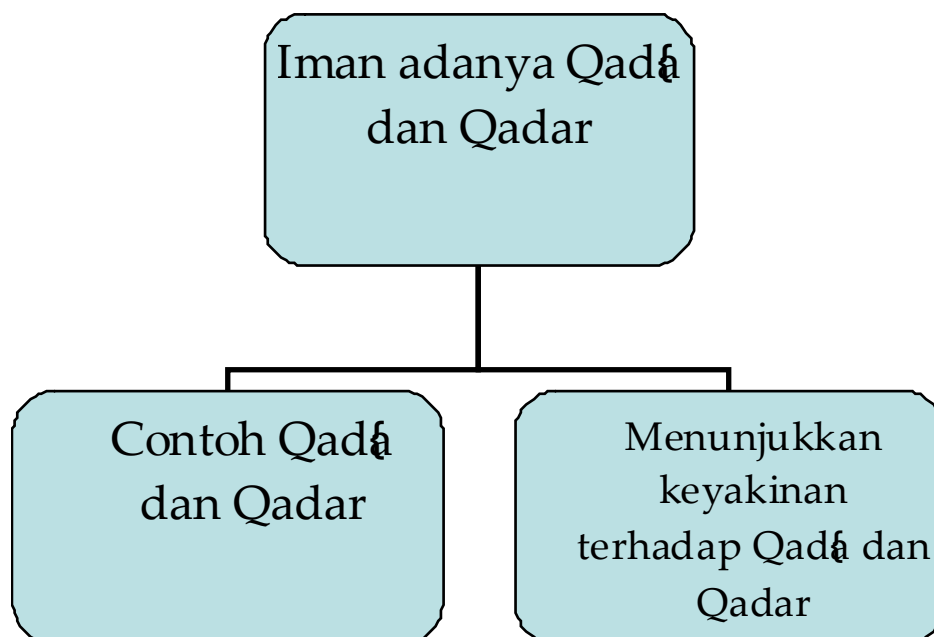
Kata Kunci:

Qadā, Qadar

A. Pengertian Iman kepada Qadā dan Qadar

Iman kepada qadā dan qadar merupakan rukun iman yang keenam. Oleh karena itu, maka kita harus percaya adanya qadā dan qadar yang telah ditetapkan Allah SWT.

1. Pengertian Qadā

Qadā menurut bahasa berarti keputusan atau ketetapan. Sedangkan menurut istilah keputusan atau ketetapan Allah SWT terhadap semua makhluk–Nya yang telah ditetapkan sejak zaman azali.

Contohnya :

a. Matahari terbit dipagi hari dan bersinar terang disiang hari, sedangkan bulan terbit pada malam hari;
b. Allah SWT menetapkan makhluk pasti mati;
c. Ibu berjenis kelamin perempuan, sedangkan ayah berjenis kelamin laki-laki. Itu juga termasuk contoh qadā;
d. Allah SWT juga yang menetapkan kelahiran seseorang.

2. Pengertian Qadar

Qadar menurut bahasa adalah ukuran atau ketentuan. Menurut istilah Qadar adalah ketentuan Allah SWT yang telah terjadi terhadap semua makhluk–Nya.

Qadar adalah ketentuan atau ketetapan Alah setelah terjadi pada makhluk-Nya. Qadar inilah yang dinamakan dengan takdir.

Contohnya : Segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT itu senantiasa ditentukan dengan ukuran tertentu. Misalnya, si A ukuran rezekinya sekian, si B umurnya sekian tahun, hujan di daerah A sekian jam, dan sebagainya. Begitu juga dengan kehidupan di muka bumi ini, misalnya matahari terbit dari timur, tenggelam ke arah barat, benda jatuh ke bawah, dan tanaman tumbuh ke atas. Semua itu adalah ketentuan yang sudah digariskan Allah SWT yang sering kita sebut dengan sunnatullah atau kehendak Allah SWT.

B. Hubungan antara Qadâ dan Qadar

Qadâ artinya keputusan atau ketetapan Allah SWT terhadap semua makhluk atas segala sesuatu yang akan terjadi baik di dunia maupun di akhirat kelak, sedangkan qadar adalah segala ketentuan Allah SWT yang telah terjadi.

Manusia tidak ada yang mengetahui qadâ dan qadar atas dirinya. Qadâ dan qadar disebut juga dengan takdir. Ataupun takdir itu adakalanya baik, adakalanya buruk. Namun kita sebagai seorang Muslim harus yakin, bahwa apapun yang ditakdirkan oleh Allah SWT pasti mengandung hikmah.

Ada dua macam takdir yang terjadi pada diri manusia yaitu takdir mubram dan mu'allaq.

1) Takdir mubram adalah ketentuan dari Allah SWT yang tidak dapat diubah oleh manusia, seperti: bayi lahir laki–laki atau perempuan, kematian, terjadinya hari kiamat dan sebagainya.

2) Takdir mu'allaq adalah ketentuan Allah SWT yang mungkin dapat diubah oleh manusia dengan jalan ikhtiar dan berdoa, misalnya orang yang bodoh menjadi pandai apabila rajin belajar, orang miskin dapat menjadi kaya apabila rajin berusaha dan bekerja keras.

Az-zikru

Iman kepada qadâ dan qadar merupakan rukun iman yang keenam. Oleh karena itu, kita harus percaya adanya qadâ dan qadar yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Tugas Mandiri:

Carilah dalam kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan qadâ dan qadar!

No	Kegiatan/Kejadian yang Berhubungan dengan Qadâ
1	
2	
dst.	

No	Kegiatan/Kejadian yang Berhubungan dengan Qadar
1	
2	
dst.	

C. Hikmah Beriman kepada Qadā dan Qadar

Dengan beriman kepada Qadā dan Qadar, seorang muslim tidak akan putus asa atas segala cobaan dan musibah yang menimpa. Mereka akan bersyukur atas segala nikmat yang diterima dan berusaha menerima segala cobaan dan ujian yang menimpa. Adapun hikmah dari Qadā dan Qadar sebagai berikut:

1. Perlunya berusaha dalam kehidupan

Dalam menghadapi hidup, kita harus berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang terbaik. Suatu kenikmatan dari Allah SWT tidak datang begitu saja tanpa adanya usaha atau (ikhtiar). Kita tidak pantas berputus asa, karena pada hakikatnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib kecuali kita sendiri mau berusaha untuk merubahnya.

2. Sabar menghadapi cobaan

Sebelum mendapatkan sesuatu yang kita cita–citakan, pasti akan banyak rintangan dan cobaan yang kita lalui. Semakin tinggi derajat seseorang, semakin tingi pula ujian dan cobaan yang Allah SWT berikan kepadanya. Dengan beriman kepada Qadā dan Qadar, kita akan tabah dan sabar dalam menghadapi ujian yang Allah SWT berikan. Kita tidak akan menyalahkan orang lain, karena kita sadar bahwa kejadian datang dari Allah SWT.

Apakah kamu mempunyai cita–cita? Sudahkah kamu berusaha untuk mencapainya? Jika kamu menemui kegagalan, bukan berarti Allah SWT membencimu, tapi Allah SWT ingin melihat kamu berusaha lebih keras lagi. Jangan lupa pula untuk berdoa kepada Allah SWT agar diberi kemudahan.

Az-zikru

Dengan beriman kepada Qadā dan Qadar, seorang muslim tidak akan putus asa atas segala cobaan dan musibah yang menimpa

Tugas Kelompok:

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian carilah buku-buku yang membahas tentang qada dan qadar. Kemudian ringkaslah isi buku tersebut!

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan qada dan qadar!

Q	W	E	A	T	Y	U
I	A	S	D	F	G	H
Q	A	L	I	A	U	M
M	U	S	I	B	A	H
R	I	D	L	A	T	T

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Refleksi

1. Apa yang kamu ketahui tentang qadā dan qadar?
2. Apa saja macam dari takdir?
3. Apakah hikmah iman kepada qadā dan qadar?
4. Kenapa kita harus sabar menghadapi cobaan?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

ITULAH TAKDIR

Ada seorang pemuda yang lama sekolah di negeri Syam kembali ke tanah air. Sesampainya di rumah ia meminta kepada orang tuanya untuk mencari seorang guru agama, siapapun yang bisa menjawab 3 pertanyaannya. Akhirnya Orang tua pemuda itu mendapatkan orang tersebut.

"Anda siapa? Dan apakah bisa Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan saya?" Pemuda bertanya. "Saya hamba Allah dan dengan izin-Nya saya akan menjawab pertanyaan saudara." Jawab Guru Agama. "Anda yakin? sedang Profesor dan banyak orang pintar saja tidak mampu menjawab pertanyaan saya." Jawab Guru Agama "Saya akan mencoba sejauh kemampuan saya"
Pemuda : "Saya punya 3 pertanyaan;

1. Kalau memang Tuhan itu ada, tunjukan wujud Tuhan kepada saya
2. Apakah yang dimaksudkan dengan takdir?
3. Kalau syaitan diciptakan dari api kenapa dimasukan ke neraka yang dibuat dari api?, tentu tidak menyakitkan buat syaitan, sebab mereka memiliki unsur yang sama. Apakah Tuhan tidak pernah berfikir sejauh itu?" Tiba-tiba Guru Agama tersebut menampar pipi si Pemuda dengan kuat.

Sambil menahan kesakitan pemuda berkata "Kenapa Anda marah kepada saya?" Jawab Guru Agama "Saya tidak marah... Tamparan itu adalah jawapan saya kepada 3 pertanyaan yang anda ajukan kepada saya".

“Saya sungguh-sungguh tidak faham”, kata pemuda itu. Guru Agama bertanya “Bagaimana rasanya tamparan saya?”.
“Tentu saja saya merasakan sakit”, jawab beliau. Guru Agama bertanya “ Jadi Anda percaya bahwa sakit itu ada?”. Pemuda itu mengangguk tanda percaya.

Guru Agama bertanya lagi, “Tunjukan pada saya wujud sakit itu!” “Tidak bisa”, jawab pemuda. “Itulah jawaban pertanyaan pertama: kita semua merasakan wujud Tuhan tanpa mampu melihat wujudnya.” Terang Guru Agama.

Guru Agama bertanya lagi, “Apakah tadi malam anda bermimpi akan ditampar oleh saya?”. “Tidak” jawab pemuda. “Apakah pernah terfikir oleh anda akan menerima sebuah tamparan dari saya hari ini?” “Tidak” jawab pemuda. “Itulah yang dinamakan Takdir” Terang Guru Agama.

Guru Agama bertanya lagi, “Dibuat dari apa tangan yang saya gunakan untuk menampar anda?”. “kulit”. Jawab pemuda. “Pipi anda dibuat dari apa?” “ Kulit “ Jawab pemuda. “Bagaimana rasanya tamparan saya?”. “Sakit.” Jawab pemuda. “Walaupun Syaitan terbuat dari api dan Neraka terbuat dari api, jika Tuhan berkehendak maka Neraka akan menjadi tempat menyakitkan untuk syaitan.” Terang Guru Agama.

Sumber: Kisah Teladan
diambil dari Hadis Bukhari-Muslim

Rangkuman:

1. Jika mendapat musibah, berserah dirilah kepada Allah SWT, karena apapun yang terjadi semua atas kehendak Allah dan kita harus menerima takdir Allah SWT.
2. Percaya kepada Qada dan Qadar termasuk rukun iman, yaitu rukun iman yang keenam.
3 Qada adalah ketentuan atau ketetapan Allah SWT sebelum menciptakan makhluk-Nya. Di antara contoh qada adalah matahari terbit di pagi hari dan bulan terbit pada malam hari.
4 Qadar adalah ketentuan atau ketetapan Allah SWT setelah menciptakan makhluk-Nya.
5 Takdir Allah SWT dibedakan menjadi dua macam, yaitu takdir mubram dan takdir Mu’allaq.
6 Sebelum berserah diri kepada Allah SWT, hendaklah berikhtiar terlebih dahulu.

.

Uji Kompetensi:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Iman kepada qada dan qadar termasuk rukun iman yang ke ...
   a. tiga c. enam
   b. empat d. lima

2. Qada artinya ....
   a. keyakinan c. kepercayaan
   b. kekuasaan d. ketentuan

3. Seseorang yang miskin dapat berubah menjadi kaya dengan ...
   a. terus berdoa c. menerima takdir
   b. terus berusaha d. berusaha dan berdoa

4. Allah SWT telah menentukan bahwa matahari terbit di sebelah ...
   a. barat c. utara
   b. timur d. selatan

5. Allah SWT telah menentukan bahwa matahari terbenam di sebelah ...
   a. utara c. timur
   b. selatan d. barat

6. Ketentuan Allah SWT yang tidak dapat diubah dan tidak dapat dihindari lagi disebut takdir ...
   a. mubram c. mualaf
   b. mu'allaq d. mukram

7. Sebelum berserah diri kepada Allah SWT, hendaklah kita ... terlebih dahulu
   a. ikhtiar c. takabur
   b. tawakal d. istigfar

8. Segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini adalah atas kehendak ...
   a. Allah c. Rasul
   b. Malaikat d. Nabi

9. Allah akan menambah nikmat bagi orang yang ...
   a. syukur c. uzur
   b. kufur d. takabur

10. Jika kita bodoh hendaknya ...
    a. menerima keadaan
    b. belajar sungguh-sungguh
    c. meyakini bahwa itu takdir Allah
    d. merasa rendah diri

11. Allah SWT akan merubah nasib seseorang apabila dia mau ...
    a. beriman
    b. beribadah
    c. berusaha
    d. bersemedi

12. Takdir Allah SWT yang tidak bisa dirubah dengan berusaha dan doa disebut takdir ...
    a. mu'allaq
    b. mubram
    c. masib
    d. cobaan

13. Berikut ini yang termasuk takdir mu'allaq adalah ...
    a. bodoh
    b. mati
    c. ajal
    d. jenis kelamin

14. Ucapan yang dilakukan ketika mendapat musibah adalah ...
    a. Subhānallāhil ‘azīm
    b. Alhamdulillāh
    c. Na’uzubillāh
    d. Inna lillāhi wa inna ilaihi rāji’ūn

15. Berikhtiar merupakan suatu kewajiban tetapi yang menentukan hanya ...
    a. guru
    b. orang tua
    c. diri sendiri
    d. Allah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Takdir dibedakan menjadi dua macam, yaitu ... dan ...
2. Ketentuan Allah SWT yang masih bisa diubah dengan ikhtiar dan doa disebut ...
3. Maksud dari ikhtiar adalah ...
4. Qada artinya ...
5. Pengertian dari tawakal adalah ...
6. Ketentuan yang telah terjadi disebut ...
7. Ketentuan Allah SWT dari zaman azali disebut ...
8. Berserah diri kepada Allah SWT setelah berusaha dan berdoa disebut ...
9. Menghadapi cobaan harus dengan ...
10. Qada dan Qadar disebut juga dengan....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan Qada dan Qadar menurut istilah!
   Jawab:..
2. Mengapa kita harus berikhtiar?
   Jawab:..
3. Apa hikmah kepada Qada dan Qadar?
   Jawab:..
4. Apa perbedaan antara takdir mubram dan mu’allaq?
   Jawab:..
5. Beri contoh Qada dan Qadar!
   Jawab:..

BAB 8

KISAH PERJUANGAN KAUM MUHAJIRIN DAN ANṢAR

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Menceritakan kisah perjuangan kaum Muhajirin
2. Menceritakan kisah perjuangan kaum Anṣar.

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Kafirun dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 8.1 Peta Arab Saudi
Sumber: www.google.com

Hari demi hari, tindakan kaum kafir Quraisy semakin bertambah kejam kepada Rasulullah SAW. Oleh karena itu, Nabi pun memutuskan untuk hijrah ke Madinah. Lihatlah peta di atas! Dulu Nabi berhijrah dari Mekah ke Medinah, jauh sekali bukan?Para pengikut Nabi yang ikut hijrah disebut *Kaum Muhajirin* dan yang menyambutnya disebut *Kaum Anṣar*. Dalam bab ini, akan dibahas kedua kaum tersebut.

Peta Konsep:
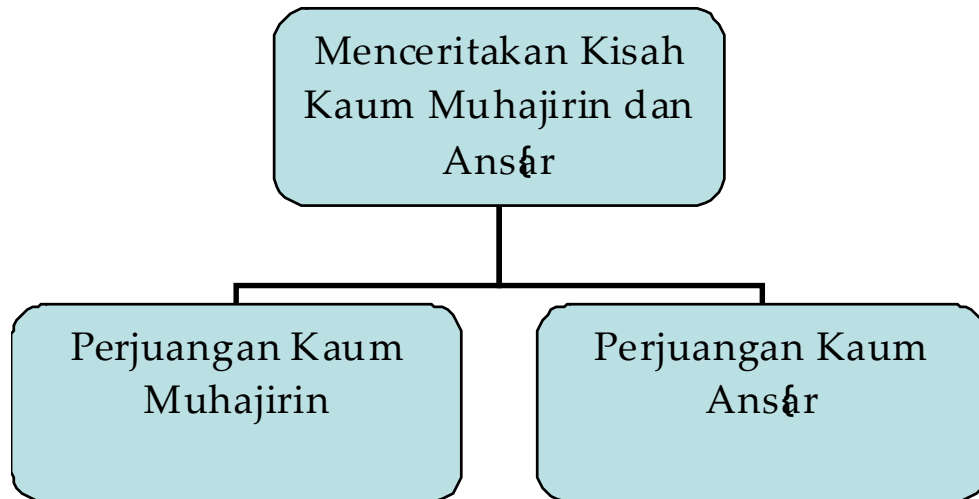
Kata Kunci:

Muhajirin, Ansar

A. Perjuangan Kaum Muhajirin

Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang memeluk agama Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad ke Madinah. Kepindahan kaum Muhajirin karena mereka mendapat tekanan dan penyiksaan dari kaum kafir Quraisy setelah mereka beriman kepada ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Mereka meninggal kan tempat tinggal dan harta bendanya untuk mengikuti Rasulullah SAW dan bersama–sama berjuang menegakkan agama Islam.

Peristiwa hijrah Nabi dan sahabatnya dari Mekah ke Madinah adalah hijrah yang kedua. Sebelumnya, kaum Muslim Mekah pernah hijrah ke Abessinia (Ethiopia). Peristiwa hijrah kedua yang dilakukan oleh kaum Muhajirin terjadi pada tahun 622 M.

Peristiwa hijrah dari Mekah ke Madinah diawali oleh pengucapan Baiat Aqabah I dan II oleh penduduk Madinah dari suku Aus dan Khazraj. Pada baiat Aqabah I, mereka berjanji untuk tidak menyekutukan Allah, berzina, mencuri, dan menghindari sifat tercela lainnya, serta berjanji akan taat kepada Rasulullsh SAW.

Setelah mereka kembali ke Madinah dan menceritakan ajaran Rasulullah SAW, sahabat–sahabat mereka di Madinah tertarik dan memohon kepada Rasulullah agar mengutus seseorang untuk mengajarkan agama Islam kepada mereka. Nabi menyetujui tawaran tersebut dan mengutus Mus'ab bin Umair menjadi pengajar mereka.

Pada tahun 12 dari kenabian, datang 75 orang Muslim Madinah untuk menunaikan ibadah haji ke Mekah, sekaligus mengundang Rasulullah SAW untuk datang ke Madinah. Mereka juga berjanji untuk memberi perlindungan kepada Rasulullah SAW seperti yang disebutkan dalam Baiat Aqabah II.

Berdasarkan jaminan keamanan dalam Baiat Aqabah II ini, Rasulullah mengizinkan para sahabatnya yang berjumlah sekitar 200 orang untuk hijrah ke Madinah.

Azzikru

Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang memeluk agama Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad ke Madinah.

Keberangkatan mereka dilakukan dengan sembunyi–sembunyi dan secara bergiliran agar tidak menimbulkan kecurigaan kaum kafir Quraisy. Namun, pada akhirnya kaum kafir Quraisy mengetahuinya juga. Sebagian kaum Muhajirin ada yang berangkat bersama Rasulullah SAW dan ada juga yang menyusul kemudian. Adapun yang berangkat bersama Rasulullah adalah Abu Bakar As– Siddiq. Adapun Ali bin Abu Ṭalib menyusul kemudian setelah Rasulullah dan Abu Bakar keluar dari Gua Tsur, yaitu tempat persembunyian sementara dari pengintaian kaum kafir Quraisy.

Setelah bersatu di Madinah, kaum Muhajirin dan Anṣar menyatakan akan membantu perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan ajaran Islam.

Berbagai pengorbanan kaum Muhajirin di antaranya:

1. Rela meninggalkan anak dan istri di Mekkah;
2. Mengorbankan harta bendanya untuk berhijrah;
3. Mengorbankan jiwa dan raganya demi tegaknya Islam.

Tugas Mandiri 8.1

Ceritakan kembali kisah perjuangan kaum Muhajirin dengan bahasamu sendiri, tampilkan apa yang kamu ketahui di depan teman-teman kamu di kelas!

B . Perjuangan Kaum Anṣar

Pada saat kaum kafir berusaha untuk membunuh Nabi semakin gencar, maka Nabi memutuskan untuk hijrah ke Yasrib. Nabi bersama kaum Muhajirin hijrah mengarungi padang pasir yang sangat luas dan panas.

Akhirnya, pada Senin tanggal 8 Rabiul Awal tahun 1 Hijriah Nabi tiba di Quba, kita-kira 10 km jauhnya dari Yasrib. Di tempat peristirahatan itu Nabi mendirikan Masjid Quba yang merupakan masjid pertama yang didirikan Nabi dalam sejarah Islam.

Setelah Rasulullah dan para sahabatnya tiba di Madinah, kaum Muslimin Madinah yaitu kaum Ansar menyambutnya dengan suka cita dan saling bahu mambahu membantu kaum Muhajirin yang baru saja datang ke daerah mereka.

Kaum Ansar membantu kaum Muhajirin dengan segala hal yang mereka miliki, baik tempat tinggal, harta, maupun pikiran. Setelah kaum Muhajirin menetap di kota Madinah, maka Rasulullah SAW mempersaudarakan mereka. Dengan persaudaraan ini tidak ada lagi perbedaan antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar. Mereka hidup berdampingan, saling tolong–menolong, dan berjuang bersama untuk menegakkan ajaran yang dibawa oleh Rasulullah sehingga tersebar ke seluruh dunia.

Kaum Ansar memiliki akhlak yang mulai, di antaranya:

1. Mereka sangat menghormati tamu dan lebih mementingkan orang lain daripada dirinya sendiri;
2. Memberi pertolongan dengan ikhlas;
3. Taat kepada perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.

Az-zikru

Kaum Ansar adalah kaum yang membantu kaum Muhajirin dengan segala hal yang mereka miliki, baik tempat tinggal, harta, maupun pikiran.

Tugas Mandiri 8.2

Ceritakan kembali kisah kaum Ansar dengan bahasamu sendiri, tampilkan apa yang kamu ketahui di depan teman-teman kamu di kelas.

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian carilah kisah-kisah perjuangan jaman Nabi Muhammad. Jika sudah ringkaslah kemudian tuliskan di buku tulismu!

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Ansar!

H	**I**	**J**	**R**	**A**	**H**	**Q**	**W**
Q	W	E	R	T	Y	U	**E**
Y	A	S	R	I	B	D	**R**
J	I	O	P	L	K	J	**T**
P	E	N	O	L	O	N	**G**
S	**D**	**F**	**G**	**A**	**B**	**U**	**Q**

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Refleksi

Ayo jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang perlu ditiru dari sosok kaum Muhajirin?
2. Apa yang istimewa dari kaum Muhajirin?
3. Apa yang kamu ketahui tentang kaum Ansar?
4. Apa yang istimewa dari kaum Ansar?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

ALI DAN PEMINTA SEDEKAH

Siti Fatimah, istri Sayyidina Ali didatangi seorang peminta sedekah. Ketika itu Sayyidina Ali mempunyai 50 dirham. Setelah menerima uang, pengemis itu pun balik. Di tengah jalan, Sayyidina Ali bertanya berapa banyak yang diberi oleh Fatimah. Sayyidina Ali menyuruh pengemis itu pergi sekali lagi ke rumahnya. Pengemis itu pun pergi dan Fatimah memberikan 25 dirham kepada pengemis itu.

Selang beberapa hari, datang seorang hamba Allah berjumpa Sayyidina Ali dengan membawa seekor unta. Orang itu mengadu dalam kesusahan dan ingin menjualkan untanya. Sayyidina Ali tanpa ragu menyatakan kesanggupan untuk membelinya, meskipun ketika itu dia tidak memiliki uang. Dia berjanji akan membayar harga unta itu dalam masa beberapa hari.

Dalam perjalanan pulang, Sayyidina Ali berjumpa dengan seorang lelaki yang ingin membeli unta itu dengan harga yang lebih tinggi daripada harga asal. Sayyidina Ali pun menjualkan unta itu kepada orang itu. Setelah mendapat uang, Sayyidina Ali pun menyerahkan uangnya kepada penjual unta.

Beberapa hari kemudian, Rasulullah SAW berjumpa Sayyidina Ali lalu bertanya "Ya Ali, tahukah kamu siapakah yang menjual dan membeli unta itu?" Sayyidina Ali mengatakan tidak tahu, Nabi menerangkan yang menjual itu ialah Jibril dan yang membelinya ialah Mikail.

Sumber: Kisah Teladan
diambil dari Hadis Bukhari-Muslim

Rangkuman

1. Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang telah memeluk Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad ke Madinah.
2. Peristiwa hijrah kaum Muslim ke Madinah adalah hijrah yang kedua, terjadi pada tahun 622 M.
3. Peristiwa hijrah dari Mekah ke Madinah diawali oleh pengucapan Baiat Aqabah I dan II oleh penduduk Madinah dari suku Aus dan Khazraj.
4. Kaum Ansar adalah kaum Muslim Madinah yang menyambut hijrahnya kaum Muhajirin ke Madinah dengan penuh suka cita.
5. Rasulullah SAW mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Ansar.
6. Kaum Ansar membantu kaum Muhajirin dengan segala hal yang mereka miliki.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sikap orang kafir Quraisy kepada Nabi adalah sebagai berikut *kecuali* ...
   b. semakin benci
   c. selalu menghalangi dakwah Nabi
   d. mendukung Nabi menyebarkan Islam
   e. selalu berusaha membunuh Nabi
2. Orang-orang muslim yang ikut berhijrah bersama Nabi dinamakan dengan ...
   a. kaum muslimin
   b. kaum Muhajirin
   c. kaum muttaqin
   d. kaum mujahidin
3. Pada saat usaha kaum kafir untuk membunuh Nabi semakin

gencar, maka Nabi memutuskan untuk hijrah ke ...
a. Yaman
b. Persia
c. Yasrib
d. Babilonia

4. Berikut ini adalah sifat-sifat kaum Muhajirin, *kecuali* ...
   a. rela berkorban
   b. setia kepada Rasulullah
   c. ikhlas berjuang di jalan Allah
   d. pengecut

5. Kaum Ansar adalah kaum yang tinggal di ...
   a. Madinah
   b. Makkah
   c. Jeddah
   d. Yaman

6. Berikut ini adalah sifat-sifat kaum Ansar, *kecuali* ...
   a. sangat menghormati tamu
   b. ikhlas memberi pertolongan
   c. taat kepada perintah Allah
   d. senang bermusuhan

7. Setelah Hijrah, Abu Bakar dipersaudarakan dengan ...
   a. Haritsah bin Zaid
   b. Ja'far bin Abi Talib
   c. Mu'az bin Jabal
   d. Umar bin Khatab

8. Kaum Ansar dan Muhajirin dipersaudarakan dengan semangat berikut, *kecuali* ...
   a. gotong royong
   b. senasib sepenanggungan
   c. persaudaraan Islam
   d. permusuhan dan dendam

9. Orang Muslim yang hijrah ke Madinah berjumlah ...
   a. 200 orang
   b. 220 orang
   c. 100 orang
   d. 110 orang

10. Peristiwa hijrah ke Madinah terjadi pada tahun ...
    a. 600 M
    b. 622 M
    c. 612 M
    d. 610 M

11. Penduduk Madinah yang melakukan Baiat Aqabah I berasal dari suku ...
    a. Yahudi
    b. Quraisyi
    c. Aus dan Khazraj
    d. Aus

12. Orang yang menerima Nabi dan menerimanya untuk tinggal di Madinah disebut ...
    a. kaum Muhajirin
    b. kaum Ansar
    c. kaum Yahudi
    d. kaum Nasrani

13. Hijrah Nabi yang pertama adalah ke Negeri ...
    a. Madinah
    b. Ethiopia
    c. Mesir
    d. Syam

14. Baiat Aqabah II diikuti oleh ...
    a. 70 orang
    b. 75 orang
    c. 80 orang
    d. 90 orang

15. Nabi datang ke Madinah disambut dengan ...
    a. peperangan
    b. suka cita
    c. rebana
    d. kereta

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Sikap mulia kaum Ansar diabadikan oleh Allah SWT dalam surah ...
2. Contoh ketaatan kaum Ansar atas perintah Allah SWT adalah ...
3. Pengorbanan kaum Muhajirin di antaranya ..., ..., ...
4. Masjid pertama yang didirikan Nabi adalah ....
5. Nabi tiba di Quba pada tanggal ...
6. Hijrahnya Rasulullah SAW dilakukan dengan ...
7. Hijrahnya Rasulullah yang pertama adalah ke negeri ...
8. Nabi dan sahabatnya hijrah karena ...
9. Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar bahu membahu dalam ...
10. Orang yang hijrah bersama Rasulullah adalah ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Rasulullah SAW dan para sahabatnya memutuskan untuk berhijrah?

   Jawab:...

   ....
2. Siapakah yang mengikuti Baiat Aqabah I? Sebutkan!

   Jawab:...

   ....
3. Apa yang dimaksud Kaum Ansar?

   Jawab:...

   ....
4. Apa yang dilakukan kaum Ansar untuk menyambut kaum Muhajirin?

   Jawab:...

   ....
5. Sebutkan contoh ketaatan kaum Ansar atas perintah Allah SWT!

   Jawab:...

   ....

BAB 9

MENELADANI PERILAKU TERPUJI KAUM MUHAJIRIN DAN ANṢAR

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:

1. Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meneladani perilaku tolong menolong kaum Anṣar dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Kafirun dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 9.1 beberapa orang yang bersahabat baik sebagaimana persaudaraan kaum Anṣar dan kaum Muhajirin
Sumber: Dokumen Penulis

Kaum Anṣar dan kaum Muhajirin memiliki akhlak yang mulia. Bagi kamu yang meneladaninya, kamu akan masuk dalam golongan orang-orang yang saleh. Sebenarnya, bagaimanakah cara meneladani *Al-Akhlaqul Karimah* mereka dalam kehidupan sehari-hari? Di dalam bab ini, kamu akan diberi contoh cara meneladani kamu Anṣar dan Muhajirin di dalam kehidupan.

Peta Konsep:
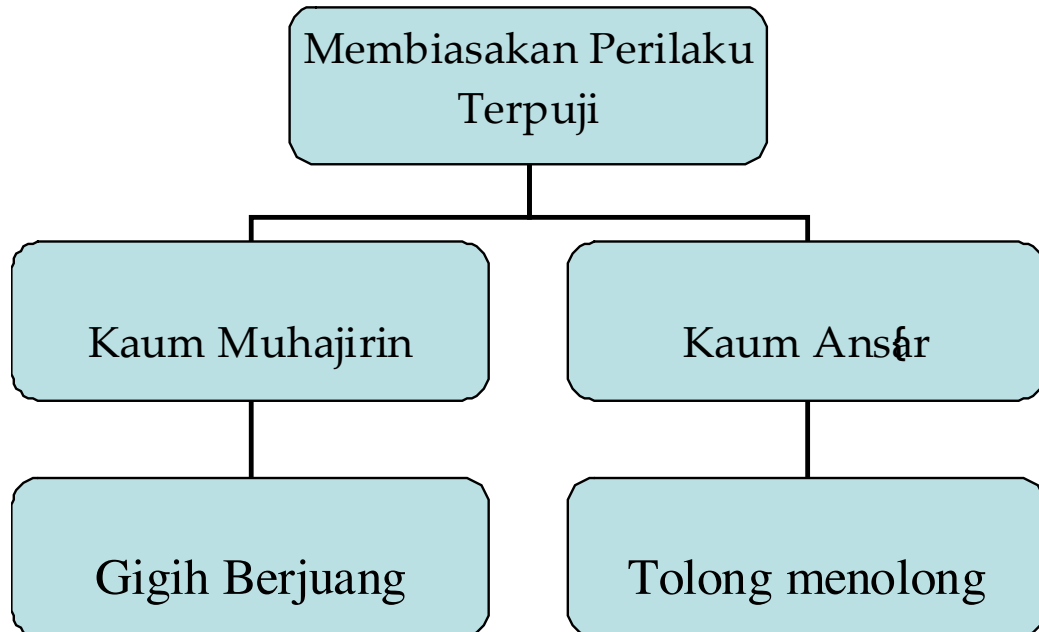
Kata Kunci:

Ansar, Muhajirin, rela berkorban, taat

A. Meneladani Kegigihan Kaum Muhajirin

Kaum Muhajirin adalah kaum yang pertama kali beriman kepada Rasulullah. Mereka menegakkan ajaran Islam bersama Rasulullah, sehingga agama Islam dikenal ke seluruh Arab. Selama berjuang bersama Rasulullah, mereka mendapatkan cercaan, hinaan, dan siksaan dari kaum kafir Quraisy. Di antara mereka banyak yang kehilangan saudara, harta, bahkan nyawa. Walaupun demikian, mereka tetap mengikuti Rasulullah dan beriman kepadanya. Bahkan semakin besar cercaan, hinaan, dan siksaan yang mereka terima, semakin bertambah pula keimanan mereka kepada Rasulullah dan agama Islam.

Gambar 9.2 berjabat tangan tanda persaudaraan
Sumber: dokumen penulis

Kebencian orang kafir Quraisy terhadap Kaum Muslimin mencapai puncaknya ketika mereka mengusir kaum Muslimin keluar dari Mekah. Rasulullah bersama para sahabatnya lalu memutuskan untuk berhijrah ke Taif. Sesampainya di Taif, rombongan Rasulullah tidak diterima dengan baik. Ketika Rasulullah menghadap para pemuka Bani Saqif, sebagai orang yang berkuasa di daerah itu, beliau ditolak dengan cara yang kasar. Mereka menyewa para penjahat dan para budak untuk menghina dan melemparinya dengan batu sehingga mengakibatkan cidera pada kaki Rasulullah dan juga para sahabat.

Menerima penolakan itu, Rasulullah dan para sahabat berniat kembali ke Kota Mekah. Saat itu sahabat Rasulullah yang bernama Zaid bin Harisah bertanya kepada Rasulullah SAW: “Bagaimana engkau hendak pulang ke Mekah, sedangkan penduduknya telah mengusir engkau dari sana? Beliau menjawab, “ Hai Zaid, sesungguhnya Allah akan menolong agama–Nya.” Lalu Rasulullah SAW mengutus seorang laki–laki dari Khuza’ah untuk menemui Mut’am bin Adi dan mengabarkan bahwa Rasulullah SAW ingin masuk Mekah dengan perlindungan darinya. Keinginan tersebut diterima oleh Mut’am, sehingga Rasulullah dan para sahabatnya kembali ke Mekah.

Az-zikru

Kaum Muhajirin adalah kaum yang pertama kali beriman kepada Rasulullah. Mereka menegakkan ajaran Islam bersama Rasulullah, sehingga agama Islam dikenal ke seluruh Arab.

Setelah kembali ke Mekah, kekerasan yang dilakukan kaum kafir semakin menjadi - jadi. Akhirnya Rasulullah mendapatkan kabar dari penduduk Madinah bahwa mereka bersedia untuk menjamin keselamatannya. Rasulullah SAW pun memerintahkan para sahabatnya untuk kembali berhijrah, yaitu ke negeri Madinah. Para sahabatnya pun berhijrah secara bergantian dan sembunyi–sembunyi, kecuali sahabat Umar bin Khattab yang berhijrah secara terang–terangan. Rombongan terakhir adalah rombongan Rasulullah dan sahabat Abu Bakar As–Siddiq, yang kemudian disusul oleh sahabat Ali bin Abu Talib.

Sesampainya Rasulullah di perbatasan kota, rombongan Rasulullah telah ditunggu oleh penduduk kota Madinah. Bahkan mereka menunggu selama beberapa hari. Mereka menyambut Rasulullah dengan penuh suka cita diiringi oleh lantunan lagu.

Ketika Rasulullah dan para sahabatnya berhijrah menetap di kota Madinah, mereka memulai babak baru dalam dakwah Islam. Kaum Muhajirin adalah tonggak pertama dalam perjuangan ini. Mereka memegang peran penting dalam keberhasilan berdakwah. Mereka mempertaruhkan jiwa dan raga dalam menegakkan hukum–hukum Islam atau dalam pertempuran dalam rangka mempertahankan diri dari gempuran–gempuran orang kafir Quraisy. Sampai Rasulullah wafat, kaum Muhajirinlah yang meneruskan perjuangan dalam menyiarkan panji–panji Islam.

Karenanya kita sebagai penerus harus meneladani kegigihan kaum Muhajirin dalam menegakkan ajaran agama Islam. Mereka tidak gentar terhadap ancaman dan tetap tabah dalam menghadapi berbagai cobaan. Karena mereka yakin Allah akan selalu menolong hamba–Nya yang berjuang dalam menegakkan agamanya.

Tugas Mandiri 9.1

Carilah perilaku lain yang perlu kita teladani dari kisah kaum muhajirin!

B. Meneladani Perilaku Tolong Menolong Kaum Anṣar

Ketika kaum Muhajirin pergi meninggalkan Mekah, mereka semua tidak membawa harta benda yang mereka miliki, demi menyelamatkan agama dan mendapatkan ganti berupa tali persaudaraan yang menanti di Madinah. Inilah gambaran yang benar tentang pribadi Muslim yang mengikhlaskan diri kepada Allah SWT. Mereka tidak mempedulikan tanah air, harta kekayaan, dan kerabat demi menyelamatkan akidah dan agamanya. Hal itulah yang dilakukan oleh para sahabat Rasulullah di Mekah.

Setelah Rasulullah SAW dan para sahabatnya sampai di kota Madinah, penduduk Madinah menyambutnya dengan suka cita, serta memberikan perlindungan dan pertolongan kepada mereka. Mereka memberikan separuh hartanya kepada kaum Muhajirin. Sebagian ada yang memberikan rumahnya kepada kaum Muhajirin jika mempunyai rumah lebih dari satu. Sebagian lagi ada yang memberikan seluruh ternaknya untuk kepentingan kaum Muhajirin..

Sungguh kaum Anṣar telah menunjukkan teladan yang baik tentang Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama muslim) dan cinta karena didasari keinginan untuk menegakkan agama Allah SWT. Karena inilah persaudaraan mereka menjadi kuat bahkan melebihi persaudaraan nasabiah (persaudaraan karena hubungan darah).

Dari kisah di atas, kita dapat mengambil pelajaran bahwa sesama kaum Muslim wajib memberikan pertolongan, sekalipun berlainan negara. Dalam hal ini para imam dan ulama sepakat bahwa kaum Muslim yang mampu, wajib menyelamatkan kaum Muslim yang tertindas, ditawan, atau dianiaya di mana saja berada. Jika mereka tidak melakukannya, maka mereka berdosa besar.

Seperti itulah yang seharusnya kita lakukan, karena sesama Muslim bagaikan satu tubuh, apabila ada teman kita yang mengalami sakit maka seharusnya kita pun merasakan sakitnya dan berusaha untuk

Sungguh kaum Ansar telah menunujukkan teladan yang baik tentang Ukhuwah Islamiah (persaudaraan sesama muslim) dan cinta karena didasari keinginan untuk menegakkan agama Allah SWT.

mengobatinya. Apabila saudara kita mendapatkan musibah kita pun harus bersegera membantunya. Sikap saling membantu akan mendatangkan rasa kecintaan yang tinggi sehingga tidak ada lagi permusuhan dan peperangan di antara manusia.

Sudahkah kalian berbuat tolong– menolong sesama teman? Apabila ada teman sekelasmu meminjam barang milikmu, jangan ragu–ragu untuk meminjamkannya. Begitu juga bila ada temanmu yang sakit atau terkena musibah, segeralah menolongnya sesuai dengan kemampuanmu. Anak yang suka menolong akan disukai oleh teman–teman dan dicintai Allah SWT.

Tugas Mandiri 9.2

Buatlah contoh perbuatan yang dapat mencerminkan keteladanan kita kepada kaum Ansar!

NO	PERBUATAN YANG PERLU DITELADANI
1	
2	
3	
4	
5	

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok bersama 4 atau 5 temanmu, kemudian carilah buku yang menceritakan kisah-kisah kaum Muhajirin dan Ansar!

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan Muhajirin dan kaum Ansar!

A	N	S	A	R	P
P	E	T	A	N	I
A	D	F	G	H	U
G	N	A	G	A	D
P	E	N	D	A	I

Refleksi:

1. Apa yang harus diteladani dari kaum Muhajirin?
2. Siapakah kaum Muhajirin?
3. Apa yang dilakukan kaum Ansar ketika kaum Muhajirin datang?
4. Apa yang harus diteladani dari kaum Ansar?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

Sifat Kasih Nabi Muhammad SAW

Dalam suatu khutbahnya Rasulullah SAW telah menyeru supaya manusia berbuat baik antara satu dengan yang lain terutama terhadap anak-anak yatim, janda-janda juga terhadap binatang.

Pada suatu hari ketika Baginda berjalan pulang ke rumahnya, lalu dilihat seekor kucing sedang tidur dengan anak-anaknya di atas jubah yang hendak dipakainya. Sikap Baginda yang cinta akan binatang membuatkan Baginda menggunting sebagian jubah yang selebihnya untuk dipakai. Dengan cara demikian kucing-kucing tersebut tidak terganggu.

Suatu ketika Baginda berjalan-jalan di suatu lorong, tiba-tiba baginda memandang seekor unta sedang berlari dengan kencang. Banyak orang berlari untuk menghindarkan diri dari unta itu. Tetapi anehnya bila unta itu sampai kepada Rasulullah ia menjadi jinak, lalu ia dipeluk oleh baginda. Kemudian pemilik unta itu datang dengan dengan terengah-engah sambil mengucapkan terima kasih kepadanya.

Rasulullah tahu apa yang menyebabkan unta itu lari dari tuannya. Baginda berkata: "Kenapa engkau tidak memberikan makanan yang cukup untuk unta ini? Ia mengadu lapar kepadaku. Kalau engkau dapat menjaganya dengan baik ia tidak akan lari." Orang itu sangat terkejut mendengar kata-kata Rasulullah, dia tidak menyangka bahwa unta itu bisa mengadu kepada Rasulullah dan Baginda memahami bahasa binatang itu. Lantas ia mengaku kesalahannya itu. Sejak itu ia sedar bahwa unta itu bukanlah semata-mata sebagai hambanya saja bahkan harus dijaga dengan baik dan sempurna.

Sumber: Kisah Teladan
diambil dari Hadis Bukhari-Muslim

Rangkuman

1. **Sikap yang bisa diteladani dari kaum Muhajirin:**
   - Gigih berjuang membela Rasulullah walaupun menerima cercaan dan siksaan dari kaum kafir Quraisy.
   - Tidak gentar terhadap ancaman dan tetap tabah dalam menghadapi berbagai cobaan demi tegaknya panji Islam.
2. **Sikap kaum Ansar yang perlu diteladani:**
   - Memberikan bantuan dengan tulus dan ikhlas kepada sesama Muslim meskipun berbeda suku bangsa.
   - Menumbuhkan kecintaan antara sesama Muslim dengan ikut menolong saudara seiman yang sedang kesusahan.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Orang yang melakukan perjalanan bersama Rasulullah menuju Madinah dinamakan kaum ...
   a. Muslimin c. Ansar
   b. Muhajirin d. Mukminin

2. Anak yang rela memberikan barang paling berharganya kepada orang lain berarti meneladani kaum pada masa nabi...
   a. Nuh AS
   b. Muhammad SAW
   c. Ibrahim AS
   d. Luth AS

3. Kaum golongan Ansar memberi pertolongan kepada saudaranya kaum Muhajirin dengan ...
   a. ikhlas c. riya
   b. pamrih d. terpaksa

4. Anak yang ayahnya telah meninggal dunia dinamakan ...
   a. yatim c. fakir
   b. piatu d. miskin

5. Jika ada tamu berkunjung ke rumahmu, sikapmu hendaknya ...
   a. menyambutnya dengan ramah
   b. mengusirnya dengan kasar
   c. langsung menanyakan maksud kedatangannya
   d. segera mengunci pintu rumah

6. Kita harus menganggap teman kita sesama muslim sebagai ...
   a. saingan c. sahabat
   b. saudara d. lawan

7. Surah al-Hasyr : 9 menjelaskan tentang ...
   a. persaingan antara kaum Ansar dan Muhajirin
   b. pengorbanan kaum Muhajirin saat hijrah
   c. pengorbanan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin
   d. kesengsaraan kaum Muhajirin di Madinah

8. Berikut ini tidak termasuk contoh sikap meneladani kaum Ansar, *kecuali* ...
   a. mementingkan dirinya daripada saudaranya
   b. mementingkan keluarganya daripada tamunya
   c. sangat membela kaumnya sehingga merendahkan saudaranya
   d. lebih mementingkan saudaranya dibandingkan dirinya

9. Lawan dari *al-akhlaqul karimah* adalah ...
   a. al-akhlaqul mazmumah
   b. al-akhlaqul marhamah
   c. al-akhlaqul mukminah
   d. al-akhlaqul muzlifah

10. Pak Azmi rela mengeluarkan uang untuk ikut pendaftaran pesantren kilat putrinya dengan harapan ...
    a. pengetahuan agama putrinya semakin luas
    b. putrinya dapat mengenal ustad di sana
    c. putrinya membatalkan acara ke Dunia Fantasi
    d. putrinya dapat menceritakan kisah kaum Ansar dan Muhajirin
11. Orang yang mengusir Nabi dan sahabatnya keluar Mekah adalah ...
    a. orang Yahudi
    b. orang kafir Quraisy
    c. orang Nasrani
    d. Abu Jahal
12. Sahabat Nabi yang hijrah secara terang–terangan adalah ...
    a. Ali bin Abu Talib
    b. Amru bin Ash
    c. Umar bin Khattab
    d. Khalid bin Walid
13. Sikap kaum Muhajirin setelah mendapat siksaan dan hinaan kaum kafir adalah ...
    a. tetap setia pada Rasulullah
    b. memusuhi Rasulullah
    c. menjauhi Rasulullah
    d. mendekati Rasulullah
14. Setelah Rasulullah sampai di perbatasan kota, kaum Ansar menyambut dengan …
    a. suka cita
    b. persahabatan
    c. pertempuran
    d. pertikaian
15. Kita dianjurkan untuk saling tolong–menolong dalam kebaikan dan takwa dan dilarang untuk ...
    a. tolong–menolong dalam dosa dan permusuhan
    b. tolong menolong dalam kebaikan
    c. tolong–menolong dalam segala hal
    d. tolong–menolong dalam beribadah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Kaum Muhajirin adalah kaum yang hijrah dari ... ke ...
2. Ketika mendapat hinaan dan siksaan sahabat Nabi tetap ...
3. Tolong–menolonglah kamu dalam ...
4. Janganlah kamu tolong–menolong dalam ...
5. Orang yang diutus Rasulullah menemui Mu'tam adalah ...
6. Anak yang meneladani *Al-Akhlaqul karimah* kaum Ansar dan Muhajirin termasuk anak ...

7. Di antara *Al-Akhlaqul Karimah* kaum Ansar adalah ....
8. Di antara *Al-Akhlaqul Karimah* kaum Muhajirin adalah ...
9. Memberi pertolongan kepada orang lain harus dengan hati ...
10. Contoh perilaku yang meneladani ketaatan atas perintah Allah adalah ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana sikap kaum Muhajirin ketika mengalami siksaan dan hinaan? Jelaskan!

   Jawab:..

   ....
2. Bagaimana tanggapan para pemuka Taif atas ajakan Nabi SAW? jelaskan!

   Jawab:..

   ....
3. Bagaimana sikap kaum Ansar atas kedatangan kaum Muhajirin? Jelaskan!

   Jawab:..

   ....
4. Apa yang harus kamu lakukan ketika ada temanmu yang sakit?

   Jawab:..

   ....
5. Apa yang harus kamu lakukan ketika ada temanmu yang diejek orang?

   Jawab:..

   ....
6. Apa yang harus kamu lakukan ketika ada temanmu yang sedang kesusahan?

   Jawab:..

   ....
7. Dalam keadaan apakah perilaku tolong-menolong dilarang?

   Jawab:..

   ....

8. Sebutkan sahabat Nabi yang mengikuti Hijrah secara terang terangan?

   Jawab:..

   ....

9. Coba kamu jelaskan apakah yang dimaksud dengan Akhlaqul Karimah itu?

   Jawab:..

   ....

10. Dalam keadaan apakah perilaku tolong-menolong diperbolehkan dan dianjurkan?

    Jawab:..

    ....

BAB 10

KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT

Tujuan Pembelajaran:
Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa dapat:
1. Menyebutkan macam-macam zakat
2. Menyebutkan ketentuan zakat fitrah.

Petunjuk Guru:
Sebelum pelajaran dimulai, ajaklah siswa membaca Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 dengan tartil. Setelah itu dilanjutkan dengan berdoa akan belajar.

Gambar 10.1 Orang menyerahkan zakat
Sumber: Worldpress.com

Di dunia ini ada orang miskin, juga ada orang kaya. Namun, Allah SWT menganjurkan antara orang kaya dan orang miskin itu untuk saling mengasihi satu sama lain, karena sesungguhnya di dalam harta orang kaya terdapat hak saudaranya yang miskin. Melalui zakat, maka kasih sayang itu dapat terjalin. Pada bab ini, akan dibahas tentang jenis dan ketentuan zakat fitrah.

Peta Konsep:
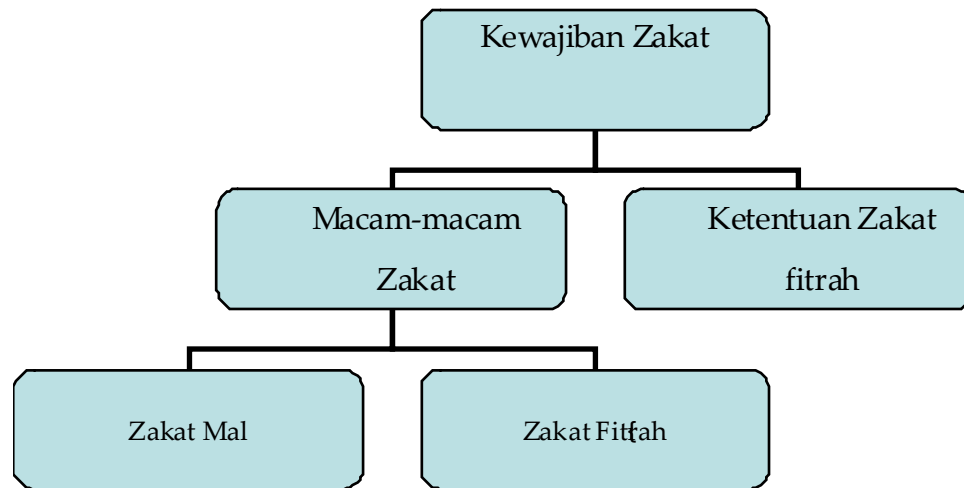
Kata Kunci:

Zakat Fitrah, Zakat Mal

A. Macam–macam Zakat

Zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang Muslim. Ada dua macam zakat yang harus dikeluarkan, yaitu zakat mal atau zakat harta dan zakat fitrah.

1. Zakat Mal

Zakat Mal adalah zakat yang digunakan untuk membersihkan harta dengan mengeluarkan sebagian kecil dari harta yang dimiliki oleh seorang Muslim untuk diberikan kepada orang– orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Gambar 10.2 Orang membagikan zakat mal
Sumber: Worldpress.com

Hukum mengeluarkan zakat Mal adalah Fardu 'ain,yaitu wajib atas setiap orang yang mengaku beragama Islam yang mampu dan telah memenuhi syarat–syarat yang ditentukan. Jika tidak mau mengeluarkan zakat malnya, maka ia termasuk orang–orang yang ingkar kepada Allah SWT dan termasuk orang yang berdosa.

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang berupa makanan pokok, yang wajib dikeluarkan setiap Muslim baik dewasa atau anak–anak. Waktu pelaksaan zakat fitrah adalah selama bulan Ramadhan sampai menjelang shalat Idul Fitri. Bentuk zakat fitrah bisa berupa makanan pokok yang mengenyangkan seperti beras, gandum, dan sagu. Beratnya sebesar 2,5 kg atau 3,1 liter, atau bisa diganti dengan uang seharga makanan pokok.

Gambar 10.3 Membagikan zakat Fitrah
Sumber: World Press.com

Zakat fitrah disebut juga dengan zakat badan atau zakat nafs yaitu zakat yang berkaitan dengan badan atau diri seseorang, dalam arti zakat untuk membersihkan atau mensucikan diri orang yang membayar zakat setelah menunaikan ibadah puasa pada bulan Ramadhan.

Zakat fitrah diwajibkan bagi setiap umat Islam yang mampu, baik laki–laki maupun perempuan, dewasa ataupun anak–anak. Hukumnya fardu 'ain bagi setiap orang yang telah memenuhi syarat.

Tugas Mandiri:

Carilah dalam Al-Quran ayat yang mewajibkan kita untuk berzakat!

B. Ketentuan Zakat Fitrah

Az-zikru

Zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang Muslim. Ada dua macam zakat yang harus dikeluarkan, yaitu zakat mal atau zakat harta dan zakat fitrah.

1. Syarat Zakat Fitrah

Syarat-syarat orang yang wajib mengeluarkan zakat adalah sebagai berikut:

a). Orang Islam

b). Orang masih hidup pada waktu matahari terbenam di akhir bulan Ramadhan

c). Mempunyai kelebihan makanan untuk sehari semalam bagi dirinya dan seluruh keluarganya yang menjadi tanggungannya pada hari raya Idul Fitri

2. Waktu Membayar Zakat Fitrah

Pembagian waktu mengeluarkan zakat fitrah adalah sebagai berikut:

a). Waktu mubah, yaitu sejak awal Ramadhan sampai akhir bulan Ramadhan

b). Waktu wajib, adalah waktu yang baik untuk mengeluarkan zakat, yaitu mulai terbenamnya matahari akhir bulan Ramadhan sampai waktu subuh.

c). Waktu sunah adalah waktu yang paling baik yaitu sesudah shalat subuh sampai sebelum shalat Idul Fitri.

d). Waktu sedekah, yaitu waktu pemberian zakat fitrah yang dibayarkan setelah shalat Idul Fitri dianggap sebagai sedekah biasa bukan zakat fitrah lagi

3. Besar dan mutu zakat fitrah

Besarnnya zakat fitrah yang dikeluarkan sebesar 2,5 kg atau 3,5 liter, berupa makanan pokok penduduk setempat. Zakat fitrah juuga dapat ditukar dengan

uang senilai makanan pokok tersebut. Adapun mutu makanan pokok haruslah sesuai dengan yang dimakan sehari–hari, tidak boleh dikurangi.

Seorang kepala keluarga, disamping membayar zakat untuk dirinya sendiri, ia juga wajib membayar zakat untuk keluarganya dan orang yang menjadi tanggungannya, seperti istri, anak, orangtua, pembantu, dan orang yang ikut dalam keluarga tersebut.

Gambar 10.4 Orang miskin berhak menerima zakat
Sumber: World Press.com

4. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Orang yang berhak menerima zakat (mustah{q zakat) adalah delapan golongan, yaitu:

a. Fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai barang apa pun dan tidak mempunyai usaha yang dapat memenuhi kebutuhan sehari–hari.
b. Miskin, yaitu orang yang mempunyai barang atau pekerjaan, tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari–hari.
c. Amil, yaitu panitia pengurus zakat.
d. Muallaf, yaitu orang yang baru masuk agama Islam.
e. Budak atau hamba sahaya, yaitu budak yang dimiliki.
f. Garim, yaitu orang yang tidak sanggup membayar hutang yang dimilikinya untuk mengatasi kebutuhan dan berjuang di jalan Allah SWT.
g. Fisabilillâh, yaitu orang yang berjuang demi menegakkan ajaran Allah SWT.
h. Ibnu Sabil (musafir) yaitu orang yang dalam perjalanan jauh untuk tujuan baik tapi kehabisan bekal

Gambar 10.5 berzakat dapat meringankan beban orang lain
Sumber: World Press.com

5. Manfaat Zakat Fitrah

Zakat fitrah memiliki banyak manfaat, yaitu:

a. Menolong orang yang sedang kesusahan agar dapat melaksanakan ibadah kepada Allah SWT
b. Membersihkan diri bagi orang yang sedang berpuasa
c. Membiasakan diri mengamalkan sifat terpuji

d. Sebagai pernyataan syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT
e. Memberikan kepuasan dan kegembiraan kepada orang–orang miskin pada hari raya Idul Fitri
f. Mempererat hubungan kasih sayang antara golongan orang kaya dan orang miskin.

Hadis Rasulullah SAW:

Rasulullah SAW bersabda:

"Dari Ibnu Umar, ia berkata, "*Rasulullah SAW. mewajibkan zakat fitrah bulan Ramadhan sebanyak satu sa' (3,5 liter atau 2,5 kg) kurma atau gandum atas tiap-tiap muslim merdeka atau hamba laki-laki atau perempuan*". (HR. Bukhari Muslim)

Dari Ibnu Abbas berkata, *telah diwajibkan oleh Rasulullah SAW, zakat fitrah membersihkan bagi orang yang berpuasa dan memberi makan bagi orang miskin. Barang siapa yang menunaikan sebelum hari raya, maka zakat itu diterima dan barang siapa yang membayarnya sesudah shalat, maka zakat itu sebagai sedekah biasa.* (Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah)

Besarnya zakat fitrah yang harus dikeluarkan itu adalah (1) Sa' = 5 ½ kati (Irak) = 2,5 kg (Indonesia).

Kegiatan

Carilah kata-kata dalam kotak yang berkaitan dengan zakat!

Z	W	R	R	Y
B	A	S	I	N
Z	A	K	A	T
H	K	K	A	U
S	V	M	S	T

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Refleksi:

1. Apa yang kamu ketahui tentang zakat?
2. Sebutkan macam-macam zakat?
3. Apa syarat-syarat mengeluarkan zakat?
4. Apa manfaat zakat?

Catatan Guru untuk Orang Tua	Nilai Siswa	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua

Kisah Teladan

Sang Dermawan

Saiyidina Abu Bakar r.a. merupakan seorang hartawan dan juga jutawan yang sanggup dengan rela hati ikhlas memberikan seluruh harta bendanya bagi suatu perjuangan suci, lalu sanggup pula hidup miskin karenanya. Beliau adalah di antara orang yang mula-mula sekali memeluk Islam dan menjadi sahabat baginda Rasulullah SAW yang paling akrab serta paling disayangi.

Sebelum memeluk Islam lagi Saiyidina Abu Bakar r.a. sudah terkenal sebagai seorang bangsawan Arab yang kaya, mulia akhlaknya serta dihormati oleh masyarakat Quraisy Mekah. Tetapi setelah ia memeluk Islam, beliau merupakan tokoh Islam yang utama sekali dengan mengorbankan seluruh harta

bendanya bagi menegakkan agama Islam di Tanah Arab. Di kalangan para sahabat dialah orang yang paling murah hati dan dermawan sekali.

Pernah dalam peperangan Tabuk, Rasulullah telah meminta pada sekalian umat Muslimin agar mengorbankan harta mereka pada jalan Allah SWT. Maka datanglah Saiyidina Abu Bakar r.a. membawa seluruh harta bendanya, lalu diletakkan antara dua tangan baginda. Melihat banyaknya harta yang dibawa oleh Abu Bakar r.a. itu baginda menjadi terkejut lalu bertanya kepadanya: "Hai sahabatku yang budiman, kalau sudah seluruh harta bendamu kau korbankan, apakah lagi yang akan kau tinggalkan untuk anak-anak dan isterimu?." Pertanyaan Rasulullah SAW dijawab oleh Abu Bakar r.a. dengan tenang sambil tersenyum, katanya: "Saya tinggalkan mereka kepada Allah SWT dan rasul-Nya." Demikianlah kehebatan jiwa Saiyidina Abu Bakar As-Siddiq r.a. yang tiada bandingannya di dunia hingga hari ini.

Rangkuman

1. Menurut bahasa, zakat berarti bersih, tumbuh dan terpuji. Menurut istilah, zakat adalah hak tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT bagi kaum muslimin untuk diberikan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerimanya *(mustah{q)* sebagai tanda syukur atas nikmat Allah SWT.
2. Secara garis besar, zakat itu terbagi menjadi dua macam yaitu: zakat mal atau zakat harta dan zakat nafs yaitu zakat jiwa atau yang disebut dengan zakat fitrah.
3. Besarnya zakat fitrah yang harus dikeluarkan itu adalah (1) Sa' = 5 ½ kati (Irak) = 2,5 kg (Indonesia).
4. Berdasarkan surah At-Taubah ayat 60, mustah{q zakat terdiri dari fakir, miskin, amilin, mualaf, hamba sahaya, garim, sabilillah, dan ibnu sabil.

Uji Kompetensi:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Orang yang melakukan perjalanan jauh untuk menuju kebaikan dan kehabisan bekal di perjalanan disebut ...
   a. ibnu sabil
   b. sabilillah
   c. ’amilin
   d. mualaf
2. Besarnya zakat fitrah yang harus dikeluarkan itu adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
   a. 1 sa’ (Irak)
   b. 5 ½ kati (Irak)
   c. 2,5 kg (Indonesia)
   d. 1 kuintal
3. Zakat yang dibayarkan setelah Salat ‘Ied dianggap sebagai ...
   a. barang yang sia-sia
   b. zakat mal
   c. sedekah biasa
   d. zakat fitrah
4. Orang-rang yang dipercaya mengurusi zakat fitrah disebut ...
   a. fakir
   b. miskin
   c. garim
   d. ‘amilin
5. Zakat termasuk dalam rukun Islam yang ke ...
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima
6. Secara bahasa arti zakat adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
   a. bersih
   b. tumbuh
   c. mekar
   d. terpuji
7. Surah At-Taubah ayat 60 menjelaskan tentang ...
   a. manfaat zakat
   b. mustahiq zakat
   c. pengertian zakat
   d. syarat membayar zakat
8. Berikut ini termasuk manfaat zakat, *kecuali* ...
   a. mendapat pujian dari para fakir miskin
   b. membahagiakan orang yang tidak mampu di hari raya
   c. membersihkan diri dari sifat kikir
   d. sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah SWT
9. Orang yang memiliki banyak utang dan belum sanggup membayarnya disebut ...
   a. sabilillah
   b. ‘amilin
   c. garim
   d. hamba sahaya
10. Jenis makanan di bawah ini termasuk makanan pokok, *kecuali* ...
    a. gandum
    b. beras
    c. sagu
    d. sayur

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Zakat fitrah dikeluarkan saat sebelum shalat ...
2. Besarnya zakat fitrah adalah ...
3. Syarat zakat fitrah adalah ...
4. Zakat fitrah yang dibayarkan setelah shalat 'Ied dihitung sebagai ...
5. Zakat fitrah dikeluarkan pada awal Ramadhan hukumnya ...
6. Secara garis besar, zakat itu terbagi menjadi dua macam yaitu ... dan ...
7. Syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi orang yang akan membayar zakat adalah ..., ..., ...
8. Mustahiq zakat di antaranya adalah ..., ..., ...
9. Zakat mal atau zakat harta terdiri dari ..., ..., ...
10. Zakat fitrah disebut juga dengan ... atau ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan zakat fitrah?
   Jawab: ....
   ....
2. Ada berapa jenis zakat?
   Jawab: ....
   ....
3. Sebutkan syarat wajib zakat fitrah?
   Jawab: ....
   ....
4. Sebutkan manfaat zakat fitrah?
   Jawab: ....
   ....
5. Sebutkan golongan yang berhak menerima zakat!
   Jawab: ....
   ....

Latihan Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Mengundi nasib dengan anak panah itu adalah ...
   a. kebaikan
   b. kefasikan
   c. keterampilan
   d. kepicikan
2. Allah SWT menciptakan manusia berbangsa-bangsa agar saling...
   a. bersaing
   b. mengenal
   c. bermusuhan
   d. berselisih
3. Surah Al-Maidah merupakan surah ke ... dalam Al-Qur'an
   a. empat
   b. lima
   c. enam
   d. tujuh
4. Rasulullah mendapat wahyu terakhirnya di ...
   a. Gua Hira
   b. Bukit Tursina
   c. Padang Arafah
   d. Muzdalifah
5. Allah SWT menurunkan wahyu-Nya melalui malaikat ...
   a. Mikail
   b. Izrail
   c. Jibril
   d. Israil
6. Perasaan Abu Bakar saat dikabarkan Islam telah sempurna adalah ...
   a. sedih
   b. gembira
   c. marah
   d. putus asa
7. Al–Qur'an Surah Al-Maidah ayat 3 diturunkan pada tanggal ...
   a. 4 Zulhijah
   b. 5 Zulhijah
   c. 9 Zulhijah
   d. 10 Zulhijah
8. Ketika membaca Al–Qur'an harus dengan ...
   a. baik dan benar
   b. bersuara keras
   c. lagu–lagu
   d. memakai wangi–wangian
9. Allah SWT telah menentukan bahwa matahari terbenam di sebelah ...
   a. utara
   b. selatan
   c. timur
   d. barat
10. Ketentuan Allah SWT yang tidak dapat diubah dan tidak dapat dihindari lagi disebut takdir ...
    a. mubram
    b. mu'allaq
    c. mualaf
    d. mukram

11. Sebelum berserah diri kepada Allah SWT, hendaklah kita ... terlebih dahulu
    a. ikhtiar
    b. tawakal
    c. takabur
    d. istigfar
12. Segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini adalah atas kehendak ...
    a. Allah SWT
    b. Malaikat
    c. Rasul
    d. Nabi
13. Allah SWT akan menambah nikmat bagi orang yang ...
    a. syukur
    b. kufur
    c. uzur
    d. takabur
14. Jika kita bodoh hendaknya ...
    a. menerima keadaan
    b. belajar sungguh-sungguh
    c. meyakini bahwa itu takdir Allah SWT
    d. merasa rendah diri
15. Allah SWT akan merubah nasib seseorang apabila dia mau ...
    a. beriman
    b. beribadah
    c. berusaha
    d. bersemedi
16. Takdir Allah SWT yang tidak bisa dirubah dengan berusaha dan doa disebut takdir ...
    a. mu'allaq
    b. mubram
    c. nasib
    d. cobaan
17. Berikut ini adalah sifat-sifat kaum Muhajirin, *kecuali* ...
    a. rela berkorban
    b. setia kepada Rasulullah
    c. ikhlas berjuang di jalan Allah
    d. pengecut
18. Kaum Ansar adalah kaum yang tinggal di ...
    a. Madinah
    b. Makkah
    c. Jeddah
    d. Yaman
19. Berikut ini adalah sifat-sifat kaum Ansar, *kecuali* ...
    a. sangat menghormati tamu
    b. ikhlas memberi pertolongan
    c. taat kepada perintah Allah
    d. senang bermusuhan
20. Setelah Hijrah, Abu Bakar dipersaudarakan dengan ...
    a. Haritsah bin Zaid
    b. Ja'far bin Abi Thalib
    c. Mu'az bin Jabal
    d. Umar bin Khatab

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Surah Al-Maidah ayat 3 diturunkan pada tanggal ...
2. Haji yang terakhir diikuti Rasulullah disebut ...
3. Daging harus disembelih dengan menyebut nama ...
4. Maksud dari ikhtiar adalah ...
5. Qada artinya ...
6. Pengertian dari tawakal adalah ...

7. Masjid pertama yang didirikan Nabi adalah ...
8. Nabi tiba di Quba pada tanggal ...
9. Hijrahnya Rasulullah SAW dilakukan dengan ...
10. Tolong–menolonglah kamu dalam ...
11. Janganlah kamu tolong–menolong dalam ...
12. Orang yang diutus Rasulullah menemui Mu'tam adalah ...
13. Zakat fitrah yang dibayarkan setelah shalat 'Ied dihitung sebagai ...
14. Zakat fitrah dikeluarkan pada awal Ramadhan hukumnya ...
15. Secara garis besar, zakat itu terbagi menjadi dua macam yaitu ... dan ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa isi kandungan Surah Al-Maidah ayat 3?
   Jawab:...
2. Apa isi kandungan Surah Al-Hujurat ayat 13?
   Jawab:...
3. Mengapa kita harus berikhtiar ?
   Jawab:...
4. Apa hikmah kepada Qada dan Qadar ?
   Jawab:...
5. Siapakah yang mengikuti Baiat Aqabah I ? Sebutkan !
   Jawab:...
6. Apa yang dimaksud Kaum Ansar?
   Jawab:...
7. Bagaimana sikap kaum Muhajirin ketika mengalami siksaan dan hinaan? Jelaskan!
   Jawab:...
8. Bagaimana tanggapan para pemuka Taif atas ajakan Nabi SAW? jelaskan!
   Jawab:...
9. Ada berapa jenis zakat?
   Jawab:...
10. Sebutkan syarat wajib zakat fitrah?
    Jawab:...

Ujian Akhir Tahun

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kaum Ansar dan Muhajirin dipersaudarakan dengan semangat berikut, *kecuali* ...
   a. gotong royong
   b. senasib sepenanggungan
   c. persaudaraan Islam
   d. permusuhan dan dendam
2. Orang Muslim yang hijrah ke Madinah berjumlah ...
   a. 200 orang
   b. 220 orang
   c. 100 orang
   d. 110 orang
3. Peristiwa hijrah ke Madinah terjadi pada tahun ...
   a. 600 M
   b. 622 M
   c. 612 M
   d. 610 M
4. Penduduk Madinah yang melakukan Baiat Aqabah I berasal dari suku ...
   a. Yahudi
   b. Quraisyi
   c. Aus dan Khazraj
   d. Aus
5. Anak yang ayahnya telah meninggal dunia dinamakan ...
   a. Yatim
   b. Piatu
   c. Fakir
   d. Miskin
6. Jika ada tamu berkunjung ke rumahmu, sikapmu hendaknya ...
   a. menyambutnya dengan ramah
   b. mengusirnya dengan kasar
   c. langsung menanyakan maksud kedatangannya
   d. segera mengunci pintu rumah
7. Kita harus menganggap teman kita sesama muslim sebagai ...
   a. saingan
   b. saudara
   c. sahabat
   d. lawan
8. Surah Al-Hasyr : 9 menjelaskan tentang ...
   a. persaingan antara kaum Ansar dan Muhajirin
   b. pengorbanan kaum Muhajirin saat hijrah
   c. pengorbanan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin
   d. kesengsaraan kaum Muhajirin di Madinah
9. Berikut ini tidak termasuk contoh sikap meneladani kaum Ansar, *kecuali* ...
   a. mementingkan dirinya daripada saudaranya
   b. mementingkan keluarganya daripada tamunya
   c. sangat membela kaumnya

sehingga merendahkan saudaranya
d. lebih mementingkan saudaranya dibandingkan dirinya

10. Lawan dari *Al-Akhlaqul Karimah* adalah ...
a. al-akhlaqul mazmumah
b. al-akhlaqul mukminah
c. al-akhlakul marhamah
d. al-akhlakul muzlifah

11. Pak Azmi rela mengeluarkan uang untuk pendaftaran pesantren kilat putrinya dengan harapan ...
a. pengetahuan agama putrinya semakin luas
b. putrinya dapat mengenal ustad di sana
c. putrinya membatalkan acara ke Dunia Fantasi
d. putrinya dapat menceritakan kisah kaum Ansar dan Muhajirin

12. Orang yang mengusir Nabi dan sahabatnya keluar Mekah adalah ...
a. orang Yahudi
b. orang kafir Quraisyi
c. orang Nasrani
d. Abu Jahal

13. Zakat yang dibayarkan setelah salat ied dianggap sebagai ...
a. barang yang sia-sia
b. zakat mal
c. sedekah biasa
d. zakat fitrah

14. Orang yang dipercaya mengurusi zakat fitrah disebut ...
a. fakir
b. miskin
c. garim
d. ‘amilin

15. Zakat termasuk dalam rukun Islam yang ke ...
a. dua
b. tiga
c. empat
d. lima

16. Secara bahasa arti zakat adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
a. bersih
b. tumbuh
c. mekar
d. terpuji

17. Surah At-Taubah ayat 60 menjelaskan tentang ...
a. manfaat zakat
b. mustahiq zakat
c. pengertian zakat
d. syarat membayar zakat

18. Berikut ini termasuk manfaat zakat, *kecuali* ...
a. mendapat pujian dari para fakir miskin
b. membahagiakan orang yang tidak mampu di hari raya
c. membersihkan diri dari sifat kikir
d. sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah

19. Orang yang memiliki banyak utang dan belum sanggup membayarnya disebut ...
a. sabilillah
b. ‘amilin
c. garim
d. hamba sahaya

20. Jenis makanan di bawah ini termasuk makanan pokok, *kecuali* ...
a. gandum
b. beras
c. sagu
d. sayur

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Ketika mendapat hinaan dan siksaan sahabat Nabi tetap ...
2. Tolong–menolonglah kamu dalam ...
3. Janganlah kamu tolong–menolong dalam ...
4. Orang yang diutus Rasulullah menemui Mu'tam adalah ...
5. Anak yang meneladani *Al-Akhlaqul Karimah* kaum Ansar dan Muhajirin termasuk anak ...
6. Secara garis besar, zakat itu terbagi menjadi dua macam yaitu ... dan ...
7. Syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi orang yang akan membayar zakat adalah ..., ..., ...
8. Mustahiq zakat diantaranya adalah ..., ..., ...
9. Zakat mal atau zakat harta terdiri dari ..., ..., ...
10. Zakat fitrah disebut juga dengan ... atau ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan zakat fitrah?
   Jawab: ....
2. Ada berapa jenis zakat?
   Jawab: ....
3. Sebutkan syarat wajib zakat fitrah?
   Jawab: ....
4. Mengapa kita harus berikhtiar ?
   Jawab:..
5. Apa hikmah kepada Qada dan Qadar ?
   Jawab:..
6. Siapakah yang mengikuti Baiat Aqabah I ? Sebutkan !
   Jawab:..
7. Apa yang dimaksud Kaum Ansar?
   Jawab:..

8. Bagaimana sikap kaum Muhajirin ketika mengalami siksaan dan hinaan? Jelaskan!

   Jawab:..

9. Apakah kenikmatan yang akan dirasakan oleh orang–orang yang beriman?

   Jawab:..

10. Apakah yang terjadi pada Hari Kiamat?

    Jawab:...

GLOSARIUM

1. yaumul ba‘s\ : hari dibangkitkannya manuusia dari alam kubur.
2. kiamat kubra : peristiwa hancurnya seluruh alam semesta beserta isinya.
3. yaumul mah}syar : hari berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kubur di lapangan yang sangat luas, yang disebut Padang Mah}syar.
4. yaumul jaza<' : hari pembalasan atas semua amal perbuatan yang pernah dilakukan di dunia
5. yaumul hisab : hari perhitungan seluruh amal perbuatan manusia.
6. yaumul miza<n : hari ditimbangnya seluruh amal perbuatan manusia ketika di dunia.
7. al–qadr : kemuliaan
8. puasa : menahan sesuatu dari hal yang membatalkan mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
9. haji wada’ : haji perpisahan
10. qada{ : ketentuan atau ketetapan Allah sebelum menciptakan makhluk-Nya. Diantara contoh qada : matahari terbit di siang hari dan bulan terbit pada malam hari.
11. qadar : ketentuan atau ketetapan Allah setelah menciptakan makhluk-Nya.
12. takdir mubram : ketentuan dari Allah SWT yang tidak dapat diubah oleh manusia
13. takdir mu’allaq : ketentuan Allah SWT yang mungkin dapat diubah oleh manusia dengan jalan ikhtiar dan berdoa.
14. kaum muhajirin : penduuduk Mekah yang telah memeluk Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad ke Madinah.
15. kaum ans{ar : kaum Muslim Madinah yang menyambut hijrahnya kaum Muhajirin ke Madinah dengan penuh suka cita.
16. zakat : (menurutt bahasa) bersih, tumbuh dan terpuji.
17. zakat : (menurut istilah) hak tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT

INDEKS

Al–Qadr 1,3,8,
Al-‘Alaq 1,3,8
Al–Qur’an 3,
Jibril 3,
Iman,1,
Yaumul ba‘s\,3,
Mahsyar, 4
Yaumul Jaza’, 4
Yaumul hisab ,4
Yaumul mizan, 4
Abu Lahab, 3
Quraisy, 3
Abu Jahal, 5,7
Musailamah, 8

KUNCI JAWABAN
UJI KOMPETENSI

BAB 1

Pilihan Ganda
1. B
3. A
5. B
7. C
9. C
11. C
13. B
15. A

BAB 2

Pilihan Ganda
1. A
3. B
5. B
7. D
9. B
11.C
13.C
15. B

BAB 3

Pilihan Ganda
1. A
3. B
5. D
7. B
9.A
11.C
13.A
15.D

BAB 4

Pilihan Ganda
1. C
3. B
5. A
7. A
9. C
11.A
13.C
15.B

BAB 5

Pilihan Ganda
1. A
3. A
5. B
7. A
9. A
11.B
13.B
15.C

ULANGAN SEMESTER 1

Pilihan Ganda
1. A
3. A
5. A
7. A
9. B
11.B
13.C
15.A
17.A
19.C
21.A
23.A
25.A
27.A
29.C
31.A
33.A
35.B
37.A
39.B

BAB 6

Pilihan Ganda
1. A
3. C
5. C
7. B
9. B
11.C
13.A
15.C

BAB 7

Pilihan Ganda
1. C
3. D
5. D
7. A
9. A
11.C
13.A
15.D

BAB 8

Pilihan Ganda
1. C
3. C
5. A
7. C
9. A
11.B
13.B
15.B

BAB 9

Pilihan Ganda
1. A
3. A
5. A
7. C
9. A
11.B
13.A
15.A

BAB 10

Pilihan Ganda
1. A
3. C
5. B
7. B
9. C

ULANGAN SEMESTER 2

Pilihan Ganda
1. B
3. B
5. C
7. C
9. D
11.A
13.A
15.C
17.D
19.D

UJIAN AKHIR TAHUN

Pilihan Ganda
1. D
3. B
5. A
7. B
9. C
11.A
13.C
15.C
17.B
19.C

DAFTAR PUSTAKA

Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail, *Shahih Al-Bukhari*, Toha Putra, Semarang, t.th., Juz 1

Abdul Halim, dkk. *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2000.

Bukhari. *Shahih Bukhari*. Jakarta : Widjaya. 1993.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'An dan Terjemahnya*, Samara Mandiri, Jakarta,1999.

Departemen Agama RI..*Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta. 1995

…………………………., *Bimbingan Ibadah untuk Sekolah Dasar*. Jakarta, 1995

…………………………., *Sejarah Kebuyaaan Islam*. Jakarta. 1995

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Harun Nasution, *Ensiklopedi Islam Indonesia*,Djambatan, Jakarta,1992.

Muhammad Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, PT. Karya Toha Putra, Semarang,1992.

Nazrudin Razaq, *Ibadah Salat Menurut Sunnah Rasulullah*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1983,

Salim Bakhreisy, *Terjemahan Riyadus Salihin 1*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1997.

Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Sinar Baru, Bandung,1988.

Tim Puslitbang Lektur Keagamaan.2003. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Jakarta: Departemen Agama RI Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lekrtu Pendidikan Agama

Zakiah Darajat. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama. 1995.

Quraish shihab. *Tafsir Al-Qur'an Al-KArim Tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1997.

Lampiran:

tabel Transliterasi Arab - Indonesia
berdasar Kementerian Agama RI

no	huruf hijaiyyah	nama	huruf latin
1		alif	tidak dilambangkan
2		ba'	b
3		ta'	t
4		sa'	s\
5		jim	j
6		ha'	h}
7		kha'	kh
8		dal	d
9		żal	ż
10		ra'	r
11		zai	z
12		sin	s
13		syin	sy
14		sad	s}
15		dad	d}
16		ta'	t}
17		za'	z}
18		'ain	‘
19		gain	g
20		fa'	f
21		qaf	q
22		kaf	k
23		lam	l
24		mim	m
25		nun	n
26		wau	w
27	ه	ha'	h
28		ya'	y
29	ء	hamzah	'
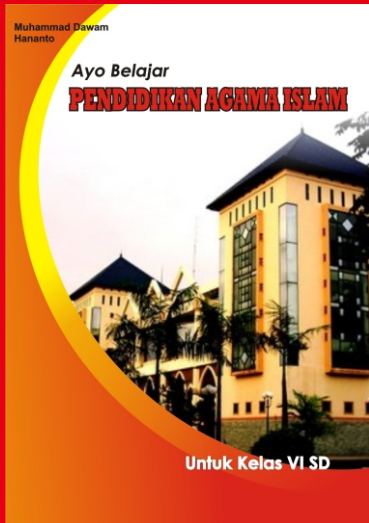
Ada apa dengan buku ini?

Ilustrasi dan gambar
Sebagai sarana penunjang materi yang menyajikan visualisasi konsep atau definisi dalam materi yang sedang

Tugas Mandiri
Sebagai sarana untuk memberikan evaluasi dan tugas atas materi yang diberikan dengan mengembangkan potensi kemandirian siswa

Tugas Kelompok
Sebagai sarana untuk memberikan evaluasi dan tugas atas materi yang diberikan dengan mengembangkan potensi kerjasama antar siswa dalam kelompok

Refleksi Materi
Merupakan sarana evaluasi yang mampu mencerminkan pemahaman siswa akan materi-materi pokok yang diberikan

Adz-Dzikru
Merupakan kalimat yang mengandung pokok-pokok pikiran

Kisah Teladan
Merupakan kisah-kisah yang bisa digunakan sebagai contoh. Kisah ini sebagian besar diambil dari hadis-hadis Rasulullah SAW khususnya dari riwayat Bukhari dan Muslim

Uji Kompetensi
Merupakan sarana untuk mengasah daya tangkap siswa terhadap seluruh materi yang diberikan

ISBN 978-979-095-644-5

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 11.817,00